

**PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG**

TUGAS AKHIR

TP-62125



Disusun oleh :

ZHAZHA PITALOKA

31201600905

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

**PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG**

TUGAS AKHIR

TP-62125



Disusun oleh :

ZHAZHA PITALOKA

31201600905

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zhazha Pitaloka

NIM : 31201600905

Status : Mahasiswi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang" adalah karya ilmiah yang bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam Tugas Akhir saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Desember 2021

Yang menyatakan



Zhazha Pitaloka

NIM 31201600905

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, M.T.
NIK. 210296019

Ir.Hj.Eppy Yuliani, MT
NIK. 220203034

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

Tugas Akhir diajukan kepada:
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung



Oleh:

Zhazha Pitaloka
31201600905

Tugas Akhir ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada tanggal 21 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, M.T.
NIK. 210296019

Pembimbing I.....

Ir.Hj.Eppy Yuliani, MT
NIK. 220203034

Pembimbing II.....

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
NIK. 20298024

Penguji.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik Unissula

Dr. H. Rachmat Mudiyono, MT., Ph.D
NIK. 210293018

Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
NIK. 20298024

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang”**. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung, membantu, dan memberikan saran baik kepada penyusun, maka penyusun mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ir.H.Rachmat Mudiyo, MT, PhD selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung dan dosen pengampu mata kuliah Tugas Akhir.
3. Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
4. Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan laporan ini.
5. Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan serta masukan atau arahan agar laporan penyusun menjadi lebih baik dari sebelumnya.
6. Kepada seluruh Dosen-Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Unissula yang sudah memberikan ilmunya.
7. Seluruh staff Bagian Administrasi Pengajaran (BAP) Fakultas Teknik Unissula yang sudah membantu dalam hal administrasi dengan baik.
8. Orang tua saya, Bapak Santong Suharto dan Ibu Siti Asriyah yang selalu memanjatkan doa dan juga memberikan dukungan dengan tulus.
9. Masyarakat Desa Nyatnyono yang telah membantu dalam memberikan informasi.
10. Serta ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman Planologi Angkatan 2016 atas semangat dan dukungannya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan masukan.

Penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak dan teman-teman yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 21 Desember 2021

Penyusun



Zhazha Pitaloka



HALAMAN PERSEMBAHAN

أَهْلُ آمَنَ وَلَوْ ۖ بِاللَّهِ وَتُؤْمِنُونَ الْمُنْكَرَ عَنْ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ
الْفَاسِقُونَ وَكَثُرَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ ۖ لَهُمْ خَيْرًا لَّكَانَ الْكِتَابِ

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”
(QS. Al Imraan: 100)

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya, yang dapat saya rasakan dan nikmati sampai waktu ini. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, **Ibu Siti Asriyah** dan **Bapak Santong Suharto** yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi kepada saya dengan tulus.
2. Kedua adik saya **Muhammad Akbar Maulana** dan **Sabrina Nurul Hidayah** yang juga memberikan motivasi, semangat, dan juga doa.
3. Saudara saya **Bella Faradia Nurul Pasha** dan **Nastasya Ingga Dewi** yang telah membantu memberikan saran dan menemani saya ketika survey.
4. Teman seperjuangan dan juga sahabat baik saya **Shofy Fajriana Hafsoh**. Terima kasih telah menjadi teman saya selama kuliah. Terima kasih banyak karena selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa kepada saya.
5. **Anisa Puspitaningrum** yang telah banyak membantu saya dalam belajar membuat peta serta selalu ada ketika saya membutuhkan saran.
6. Teman dan juga adek tingkat saya, **Anindya Fiartika** yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada saya.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Zhazha Pitaloka
NIM	: 31201600905
Program Studi	: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas	: Fakultas Teknik
Alamat	: Dusun Soka RT 04/ RW04, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang
No. HP/Email	: 082137003422/zhazhapitaloka6@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir yang berjudul :
**PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI
MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT,
KABUPATEN SEMARANG**

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang akan timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 21 Desember 2021
Yang menyatakan,



Zhazha Pitaloka

ABSTRAK

Pariwisata adalah sektor yang menjadi andalan bagi Indonesia dalam meningkatkan ekonomi suatu daerah yang mempunyai perkembangan sangat cepat dan menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat. Makam Waliyullah Hasan adalah salah satu wisata religi yang ada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat. Kegiatan pariwisata di Desa Nyatnyono menimbulkan pengaruh pada kehidupan masyarakatnya. Masuknya wisatawan dengan bermacam latar belakang kehidupan yang berbeda-beda seperti kebiasaan, tingkat pendidikan, dan lingkungan, dapat mempengaruhi kondisi masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial masyarakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberadaan Wisata Religi terhadap aspek ekonomi di Desa Nyatnyono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif positivistik dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda dengan variabel dependen (X) dalam penelitian ini adalah Aksesibilitas (X1), Atraksi (X2), Amenity (X3), dan Ancilliary (X4), serta variabel independen (Y) yaitu kondisi ekonomi (Y). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa Atraksi dan amenity (fasilitas) secara parsial memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan besar pengaruh keberadaan wisata Religi terhadap kondisi ekonomi secara simultan memiliki persentasi sebesar 60,6%.

Kata kunci : Wisata Religi, Ekonomi, Masyarakat

ABSTRACT

Tourism is a sector that is a mainstay for Indonesia in improving the economy of a region that has very fast development and is a provider of employment for the community. The tomb of Waliyullah Hasan is one of the religious tours in Semarang Regency, precisely in Nyatnyono Village, West Ungaran District. Tourism activities in Nyatnyono Village have an impact on the lives of the people. The influx of tourists with a variety of different life backgrounds such as habits, education levels, and the environment, can affect the condition of the community. This can affect the economic and social conditions of the community. The purpose of this study was to determine the effect of the existence of Religious Tourism on the economic aspects in Nyatnyono Village. The method used in this research is a positivistic quantitative method using correlation analysis techniques and multiple linear regression with the dependent variable (X) in this study is Accessibility (X1), Attractions (X2), Amenity (X3), and Ancilliary (X4), and the independent variable (Y) namely economic conditions (Y). The conclusion of this research is that attractions and amenities partially have a significant relationship with the economic condition of the community. While the influence of the existence of religious tourism on economic conditions simultaneously has a percentage of 60.6%.

Keywords: Religious Tourism, Economy, Society

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	viii
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar belakang.....	4
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2.1. Rumusan Masalah.....	5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Sasaran Penelitian	6
1.3.3. Manfaat Penelitian	6
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.1. Ruang Lingkup Materi.....	6
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	9
1.6. Kerangka Pikir	14
1.7. Metodologi Penelitian	15
1.8. Tahapan penelitian	17
1.8.1. Tahapan Persiapan	17
1.8.2. Tahap Pengumpulan Data	18
1.8.3. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data.....	20
1.8.4. Pengambilan Populasi/Sampel.....	21

1.8.5. Teknik Analisis Data.....	21
1.8.6. Uji Kualitas Data.....	24
1.9. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT	27
2.1. Pariwisata	27
2.1.1. Definisi Pariwisata	27
2.1.2. Komponen Pariwisata	27
2.1.3. Macam-Macam Pariwisata.....	28
2.2. Wisata Religi.....	29
2.2.1. Fungsi Wisata Religi.....	29
2.2.2. Bentuk-Bentuk Wisata Religi	29
2.2.3. Tujuan Wisata Religi	30
2.2.4. Manfaat Wisata Religi	30
2.3. Pengaruh Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi.....	30
2.3.1. Pengertian Pengaruh	30
2.3.2. Ekonomi.....	31
2.4. Matriks Teori.....	32
BAB III KONDISI EKSISTING OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA RELIGI NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG.....	35
3.1. Letak Administrasi	35
3.2. Sejarah Desa Nyatnyono	36
3.3. Kondisi Fisik	37
3.4. Kondisi Ekonomi	38
3.5. Kondisi Sosial	39
3.6. Kondisi Eksisting Wisata Religi di Desa Nyatnyono	41
BAB IV ANALISIS PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA RELIGI NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG.....	59
4.1. Karakteristik Responden	59
4.2.1. Analisis Daya Tarik (Atraksi Wisata).....	60
4.2.2. Analisis Accessibility (Aksesibilitas)	64
4.2.3. Analisis Amenity (Fasilitas).....	67

4.2.4. Analisis Ancillary	71
4.3. Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono	72
4.3.1. Analisis Pendapatan Masyarakat	72
4.4.2. Kepemilikan Usaha	75
4.4.3. Penyerapan Tenaga Kerja	76
4.4.4. Pengembangan Struktur Ekonomi	80
4.5. Analisis Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Nyatnyono	83
4.5.1. Uji Validitas	83
4.5.2. Uji reliabilitas.....	83
4.5.3. Uji korelasi (spearman ranks)	84
4.5.4. Uji Regresi Linier Berganda	85
4.6. Hasil Temuan Studi.....	91
BAB V PENUTUP.....	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel I. 2 Kebutuhan Data	19
Tabel I. 3 Kriteria Koefisien Korelasi.....	22
Tabel I. 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	24
Tabel I. 5 Uji Realibilitas.....	25
Tabel II. 1 Tabel 2.1 Matrik Teori	32
Tabel II. 2 Variabel, Indikator, Parameter Penelitian	34
Tabel III. 1 Penggunaan Lahan.....	37
Tabel III. 2 Tata Guna Lahan.....	37
Tabel III. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel III. 4 Lapangan Usaha Paling banyak Menyerap Tenaga Kerja	39
Tabel III. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel III. 6 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel III. 7 Wisata Religi di Desa Nyatnyono.....	42
Tabel IV. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	59
Tabel IV. 2 Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel IV. 3 Tanggapan Reponden Terhadap Aktivitas Religi.....	61
Tabel IV. 4 Tanggapan Reponden Mengenai Peninggalan Sejarah	63
Tabel IV. 5 Tanggapan Responden Tentang Akses Jalan.....	65
Tabel IV. 6 Waktu Kemacetan di Desa Nyatnyono.....	66
Tabel IV. 7 Tanggapan Responden Tentang Moda Transportasi	67
Tabel IV. 8 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Homestay/Penginapan	67
Tabel IV. 9 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Restoran/Warung Makan.....	68
Tabel IV. 10 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Toilet Umum.....	69
Tabel IV. 11 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Tempat Ibadah	70
Tabel IV. 12 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir	70
Tabel IV. 13 Sarana di Desa Nyatnyono	71
Tabel IV. 14 Tanggapan Responden Tentang Organisasi Kepengurusan	71
Tabel IV. 15 Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Masyarakat	73
Tabel IV. 16 Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Omzet	74
Tabel IV. 17 Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Omzet	75

Tabel IV. 18 Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Pada Serapan Tenaga Kerja	76
Tabel IV. 19 Serapan Tenaga Kerja di Obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono 2020	77
Tabel IV. 20 Tanggapan Responden Tentang Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja.....	78
Tabel IV. 21 Tanggapan Responden Tentang Lapangan Pekerjaan	79
Tabel IV. 22 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Struktur Ekonomi	81
Tabel IV. 23 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Kegiatan Ekonomi	82
Tabel IV. 24 Hasil Validasi Item Pertanyaan	83
Tabel IV. 25 Hasil Uji Realibilitas	83
Tabel IV. 26 Hasil Korelasi Keberadaan Wisata Religi Dengan Kehidupan Ekonomi.....	84
Tabel IV. 27 Hubungan Antar Variabel.....	84
Tabel IV. 28 Hasil Uji t.....	87
Tabel IV. 29 Hasil Uji F	89
Tabel IV. 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89
Tabel IV. 31 Temuan Studi.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Wilayah.....	8
Gambar 1. 2 Fokus Penelitian.....	12
Gambar 1. 3 Lokus Penelitian.....	13
Gambar 1. 4 Desain Penelitian Deduktif Kuantitatif Rasionalistik	16
Gambar 1. 5 Diagram Hipotesis Penelitian.....	24
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Ungaran Barat.....	35
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Desa Nyatnyono	36
Gambar 3. 3 Gapura Memasuki Desa Nyatnyono	41
Gambar 3. 4 Peta Sebaran Wisata Religi Di Desa Nyatnyono	43
Gambar 3. 5 Makam Waliyullah Hasan Munadi	44
Gambar 3. 6 Makam Waliyullah Hasan Dipuro	44
Gambar 3. 7 Masjid Subussalam Desa Nyatnyono.....	46
Gambar 3. 8 Empat Soko (Tiang) di Masjid Subussalam.....	47
Gambar 3. 9 Pintu Masuk Sendang Kalimah Tayyibah.....	48
Gambar 3. 10 Fasilitas di Sendang Kalimah Tayyibah.....	49
Gambar 3. 11 Kondisi Jalan di Desa Nyatnyono	49
Gambar 3. 12 kondisi sarana pendukung obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono	53
Gambar 3. 13 Peta Sarana Pendukung di Obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono	54
Gambar 3. 14 Kondisi Eksisting Ekonomi di Desa Nyatnyono.....	55
Gambar 3. 15 Peta Sarana Ekonomi Di Desa Nyatnyono	56
Gambar 3. 16 Kondisi Eksisting Sosial Desa Nyatnyono.....	57
Gambar 3. 17 Peta Sarana Sosial Di Desa Nyatnyono	58
Gambar 4. 1 Peta Titik Kemacetan di Desa Nyatnyono	51
Gambar 4. 2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 4. 3 Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	60
Gambar 4. 4 Diagram Responden Terhadap Aktivitas Religi	61
Gambar 4. 5 Diagram Responden Terhadap Peninggalan Sejarah	64
Gambar 4. 6 Diagram Responden Tentang Akses Jalan.....	65
Gambar 4. 7 Peta Titik Kemacetan di Desa Nyatnyono	66
Gambar 4. 8 Diagram Responden Tentang Moda Transportasi	67
Gambar 4. 9 Diagram Responden Tentang Fasilitas Homestay/Penginapan	68

Gambar 4. 10 Diagram Responden Tentang Fasilitas Restoran/Warung Makan	68
Gambar 4. 11 Diagram Responden Tentang Fasilitas Toilet Umum.....	69
Gambar 4. 12 Diagram Responden Tentang Fasilitas Tempat Ibadah	70
Gambar 4. 13 Diagram Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir	71
Gambar 4. 14 Diagram Responden Tentang Organisasi Kepengurusan.....	72
Gambar 4. 15 Diagram Responden Tentang Pendapatan Masyarakat.....	73
Gambar 4. 16 Pendapatan Sebelumnya	73
Gambar 4. 17 Pendapatan Sekarang	73
Gambar 4. 18 Diagram Responden Tentang Peningkatan Omzet	74
Gambar 4. 19 Diagram Keterkaitan Wisata Religi Terhadap Pendapatan Masyarakat	75
Gambar 4. 20 Diagram Responden Tentang Peningkatan Omzet	76
Gambar 4. 21 Diagram Responden Tentang Pengaruh Pada Serapan Tenaga Kerja	77
Gambar 4. 22 Diagram Pengaruh Ekonomi	78
Gambar 4. 23 Diagram Responden Tentang Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	79
Gambar 4. 24 Diagram Responden Tentang Lapangan Pekerjaan	80
Gambar 4. 25 Diagram Keterkaitan Wisata Religi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja	80
Gambar 4. 26 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Struktur Ekonomi.....	81
Gambar 4. 27 Pengembangan Struktur Ekonomi	82
Gambar 4. 28 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Kegiatan Ekonomi	82
Gambar 4. 29 Kurva Perbandingan antara t tabel dengan t hitung Kondisi Ekonomi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	103
Lampiran 2. Hasil Kuesioner	107
Lampiran 3. Olahan Hasil SPSS	112
Lampiran 4. Lembar Asistensi.....	114
Lampiran 5. Berita Acara.....	127
Lampiran 6. Hasil Cek Turnitin	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pariwisata adalah sektor yang menjadi andalan bagi Indonesia dalam meningkatkan ekonomi suatu daerah yang mempunyai perkembangan sangat cepat dan menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat. Pariwisata dapat menggerakkan bidang-bidang lain seperti perdagangan dan jasa, penginapan, tenaga kerja untuk berkembang bersamanya. Kedatangan pengunjung di obyek wisata mengakibatkan munculnya interaksi terhadap penduduk sekitar sehingga dapat merubah pola atau cara hidup (Shantika & Mahagangga, 2018).

Pariwisata menurut Pendit (2006) dibedakan berdasarkan motivasi wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu tempat wisata. Salah satunya wisata Religi, yaitu wisata yang dihubungkan dengan adat istiadat dan juga kepercayaan suatu umat atau kelompok di dalam sebuah masyarakat. Aktivitas ini biasanya dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan datang mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci maupun keramat, ke makam orang-orang besar, dan pemakaman dari tokoh pemimpin yang melegenda dan dianggap manusia sakti (Anwar, 2017). Dapat dikatakan bahwa wisata religi adalah wisata khusus, karena wisatawan mempunyai motivasi dan tujuan yang berbeda dan mengarah kepada hal-hal yang berbau mitos.

Salah satu sektor pariwisata di bidang religi yang berada di Kabupaten Semarang adalah Desa Wisata Religi Nyatnyono. Desa Nyatnyono memiliki potensi wisata religi berupa makam dari ulama besar yaitu Waliyullah Hasan Munadi dan putranya yang bernama Waliyullah Hasan Dipuro yang adalah santri dari Sunan Ampel (salah satu ulama yang dijuluki Walisongo). Terdapat juga Sendang Kalimah Thayyibah dan Masjid Subussalam yang merupakan peninggalan tradisi dari Waliyullah Hasan Munadi. Selain itu, wisatawan yang melakukan kunjungan juga dapat menikmati keindahan Desa Nyatnyono yang memiliki hawa sejuk dan juga masih asri. Desa Religi ini sudah sangat ramai didatangi oleh peziarah dari berbagai daerah, menurut pernyataan dari Kepala Desa Nyatnyono rata-rata peziarah yang datang setiap bulan bisa sampai ± 300 bus.

Pariwisata merupakan sektor yang dapat menimbulkan dampak maupun pengaruh pada proses perkembangannya. Berkembangnya kegiatan pariwisata di Desa Nyatnyono dapat menimbulkan pengaruh/dampak pada proses perkembangannya, pengaruh yang terjadi bisa berupa pengaruh positif ataupun juga negatif terhadap kehidupan masyarakat yang bertempat

tinggal di kawasan wisata tersebut. Pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak/pengaruh baik positif maupun negatif (Irhamna, 2017).

Banyaknya peziarah yang datang ke Desa Nyatnyono memberikan kesempatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Hal itu karena masyarakat dapat membuka usaha di sekitar kawasan wisata, sehingga mampu memperbaiki keadaan ekonomi. Diketahui bahwa penduduk desa memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan pariwisata, seperti memiliki homestay, usaha kerajinan tangan, penyewaan selendang, dan penyedia jasa lainnya. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang dirasakan karena adanya wisata di Desa Nyatnyono. Menurut Samimi (2011) pariwisata dapat memberikan pengaruh berupa meningkatkan pendapatan devisa, terciptanya lapangan kerja, dan memacu pengembangan industri pariwisata, sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi. Selain berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, adanya kegiatan pariwisata juga dapat memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakatnya. Menurut Yoeti (1997) masuknya wisatawan dengan bermacam latar belakang kehidupan yang berbeda-beda seperti kebiasaan, tingkat pendidikan, dan lingkungan, dapat mempengaruhi kondisi sosial masyarakat yang didatangi oleh wisatawan baik yang memberikan pelayanan secara langsung maupun tidak langsung.

Namun, usaha untuk memajukan kesejahteraan masyarakat di Desa Nyatnyono secara umum belum dilakukan dengan optimal. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakatnya masih memiliki mindset atau pemikiran yang merasa bahwa dirinya merupakan keturunan dari kyai atau tokoh agama yang mengurus makam, sehingga masyarakat tersebut mendominasi usaha yang ada di Desa Nyatnyono.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang”** untuk mengetahui pengaruh pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakatnya.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

1. Usaha untuk memajukan kesejahteraan terhadap masyarakat di Desa Nyatnyono belum dilakukan dengan optimal.
2. Masih ada masyarakat yang memiliki mindset atau pemikiran bahwa dirinya merupakan keturunan dari kyai atau tokoh agama yang mengurus makam, sehingga masyarakat tersebut mendominasi usaha yang ada di Desa Nyatnyono.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pengaruh keberadaan wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal di Desa Nyatnyono?

1.3. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberadaan obyek wisata Religi terhadap aspek ekonomi di Desa Nyatnyono.

1.3.2. Sasaran Penelitian

1. Mengidentifikasi aktivitas religi di Desa Nyatnyono
2. Mengidentifikasi/menganalisis pengaruh ekonomi dari keberadaan wisata religi di Desa Nyatnyono

1.3.3. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi yang dapat menjadi masukan masyarakat Desa Nyatnyono dan Pemerintah Desa untuk mengembangkan sektor pariwisata dengan potensi yang ada bersama-sama, karena sumber daya yang ada tidak bisa dikuasai individu ataupun kelompok tertentu namun diserahkan ke desa dan dikelola bersama.
2. Menambah referensi, bahan informasi penelitian terkait ekonomi pariwisata
3. Menambah ilmu bagi pembaca, tentang pengaruh pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

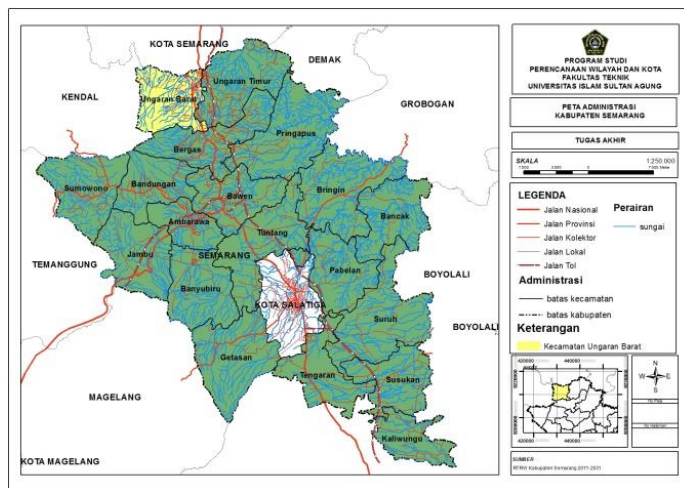
Ruang lingkup substansi berisi tentang analisis pengaruh wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat disertai dengan dokumentasi kondisi eksisting dari wilayah penelitian. Ruang lingkup substansi ini berguna untuk membatasi materi yang digunakan dalam pembahasan sehingga terfokus pada pembahasan yang akan dibahas, yaitu pengaruh dari keberadaan wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Nyatnyono.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

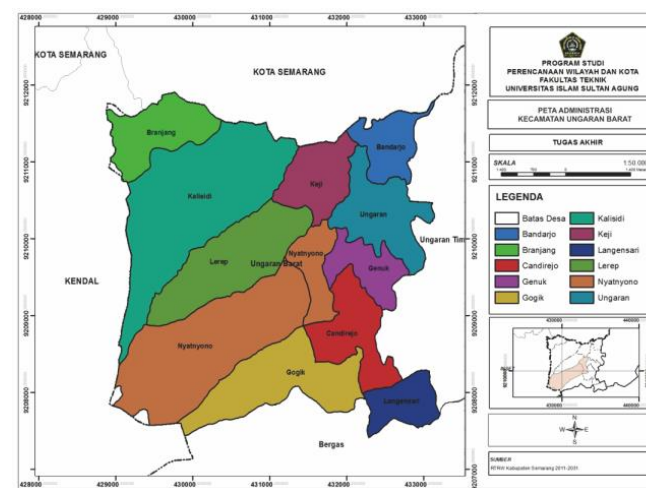
Desa Nyatnyono merupakan desa yang memiliki potensi wisata religi yang berada di Kabupaten Semarang. Di Desa ini terdapat makam dari seorang ulama besar yaitu Waliyullah Hasan Munadi dan putranya yang bernama Waliyullah Hasan Dipuro yang adalah santri dari Sunan Ampel (salah satu ulama yang dijuluki Walisongo). Secara administratif kawasan makam Waliyullah Hasan Munadi beserta putranya terdapat di Desa Nyatnono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, lebih tepatnya terletak di lereng Gunung Ungaran atau

di sebelah Barat Kota Ungaran. Berikut merupakan batas-batas dari wilayah Desa Nyatnyono:

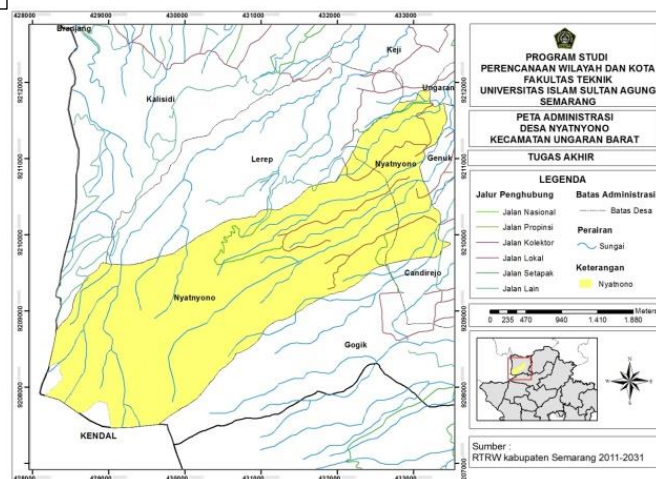
- Sebelah utara : Desa Lerep
- Sebelah Timur : Kelurahan Genuk
- Sebelah Barat : Hutan/Kabupaten Kendal
- Sebelah Selatan : Desa Gogik



Peta Kabupaten Semarang



Peta Kecamatan Ungaran Barat



Peta Desa Nyatnyono

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Wilayah

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Lokasi dan Tahun Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Rudi Biantoro dan Samsul Ma'rif	Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang	Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomer 4; hal. 1038-1047	Objek Wisata Candi Borobudur 2014	Metode analisis Kuantitatif	Berkembangnya kegiatan pariwisata yang terjadi di objek wisata Candi Borobudur menarik masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan wisata untuk bekerja di bidang pariwisata.
2	Aripin	Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang	http://eprints.undip.ac.id	Kawasan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang 2005	Analisis deskriptif, Menggunakan metode komparatif dan pembobotan	Selama rentang tahun 1994-2004 kehidupan masyarakat mengalami perubahan seperti berkurangnya sifat kekeluargaan dan bahkan hilang, namun untuk jenis pekerjaan semakin beragam, tingkat pendidikan semakin meningkat, dan perubahan pada pendapatan masyarakat.
3	Rois Lukman Afandi dan M. Muktie ali (Lukman & Muktie, 2015)	Kajian Pengaruh Keberadaan kawasan Wisata Sangiran Terhadap Aspek fisik, Aspek Ekonomi Dan Aspek Sosial Masyarakat	Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomer 2; hal 282-292	Desa Krikian, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen 2015	Metode Kuantitatif	Semakin berkembangnya pariwisata Sangiran memberikan pengaruh terhadap masyarakat dan kondisi wilayah sekitar. Kegiatan pariwisata berpengaruh tidak hanya pada satu aspek saja, tetapi mencakup aspek fisik, sosial, dan juga aspek ekonomi. selain itu pengembangan pariwisata juga berpengaruh positif dan juga negatif.
4	Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman (Safitra & Yusman, 2014)	Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang	Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomer 4; hal 908-917	Semarang, 2014	Metode Kuantitatif dan Teknik Regresi Linear	Hasil peneilitian menunjukkan bahwa desa wisata berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dimana sebanyak 60% merasakan bahwa kesejahteraan meningkat, 38% sedang, dan 2 % menyatakan rendah. Hal ini menunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Lokasi dan Tahun Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						bahwa desa wisata meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5	Merry Christie Natalia (Natalia, 2018)	Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya	Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya	Malang, 2018	Penelitian Deskriptif dengan Metode Kuantitatif	Sektor pariwisata di Malang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan, jumlah restoran dan hotel, peningkatan jumlah biro dan agen. Peningkatan tersebut tentunya meningkatkan PDRB sehingga kesejahteraan masyarakatpun meningkat.
6	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, dan Topowijono	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, Madalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 44 Nomor 1; hal. 186-193	Kelurahan Gapurosukolilo, Kabupaten Gresik, 2017	Deskriptif Kualitatif	Dampak sosial yang terjadi adalah perubahan norma pada saat pengembangan pariwisata. Terdapat beberapa masyarakat yang acuh terhadap kegiatan di sekitar makam, sampah meningkat dan kemacetan. Dampak ekonomi yang terjadi adalah penghasilan masyarakat membaik dengan adanya penyerapan tenaga kerja dan membuka usaha.
7	Istiqomah Tya Dewi Pamungkas dan Mohammad Muktiali	Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat	Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 3; hal. 361-372	Desa Wisata Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga 2015	Kuantitatif	Desa Wisata Karangbanjar berpengaruh dalam perubahan tata guna lahan. Dampak ekonomi berupa perluasan kesempatan kerja. Dan untuk dampak sosial, perubahan sikap perilaku tidak berubah tetapi keterampilan dari 8 masyarakat lokal meningkat karena adanya pelatihan untuk menjadi pengelola desa wisata.
8	Mila Sartika, Hendri Hermawan Adinugraha, Hayu Wikan	Kearifan Lokal di Pedesaan: Kajian Praktik Budaya Religi di Desa Nyatnyono	International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din Volume 20 Nomor 1; hal. 109-128	Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat 2018	Kualitatif	Masyarakat Desa Nyatnyono sarat dengan kehidupan religi yang mana ini menjadi sebuah kearifan lokal daerah tersebut. Kearifan lokal yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nyatnyono dapat dilihat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Lokasi dan Tahun Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Kinasih (Sartika et al., 2018)					dari kegiatan religi yang mereka lakukan yaitu Iriban, Merti Dusun, Yasinan, Nyadran, Peringatan Nuzul Al-Qur'an, dan Syuronan.
9	Nurmiyati (Nurmiyati & Hanzah Alid, 2019)	Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	BISECER (Business Economic Entrepreneurship) Volume 2 Nomor 2; hal. 47-57	Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat 2019	Kualitatif	Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Nyatnyono belum optimal dikarenakan masih banyaknya mindset dari sebagian masyarakat yang merasa sebagai keturunan dari kyai atau tokoh agama sehingga masyarakat tersebut mendominasi usaha yang ada di Desa Nyatnyono. Oleh karena itu pemerintah desa perlu merubah mindset bahwa potensi/ sumber daya yang ada di desa bukan milik individu melainkan tetap berada pada kewenangan desa dan dikelola bersama-sama.

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Penelitian yang berkaitan erat dengan penelitian berjudul “Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang” adalah penelitian Rudi Biantoro dan Samsul Ma’rif dengan judul “Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang”. Kesimpulan dari keaslian penelitian berdasarkan fokus penelitian dapat dilihat pada gambar 1.2.

Perbedaan	Rudi Biantoro dan Samsul Ma’rif	Zhazha Pitaloka	Ekonomi
Judul	Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang	Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	1. Rudi Biantoro dan Samsul Ma’rif (2014) 2. Arifin (2005) 3. Rois Lukman Afandi dan M. Muktie ali (2015) 4. Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, dan Topowijono (2017) 5. Istiqomah Tya Dewi Pamungkas dan Mohammad Muktiali (2015)
Lokasi	Objek Wisata Candi Borobudur	Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Kesejahteraan Masyarakat
Metodologi	Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	1. Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman (2014) 2. Merry Christie Natalia (2018)

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Gambar 1. 2 Fokus Penelitian

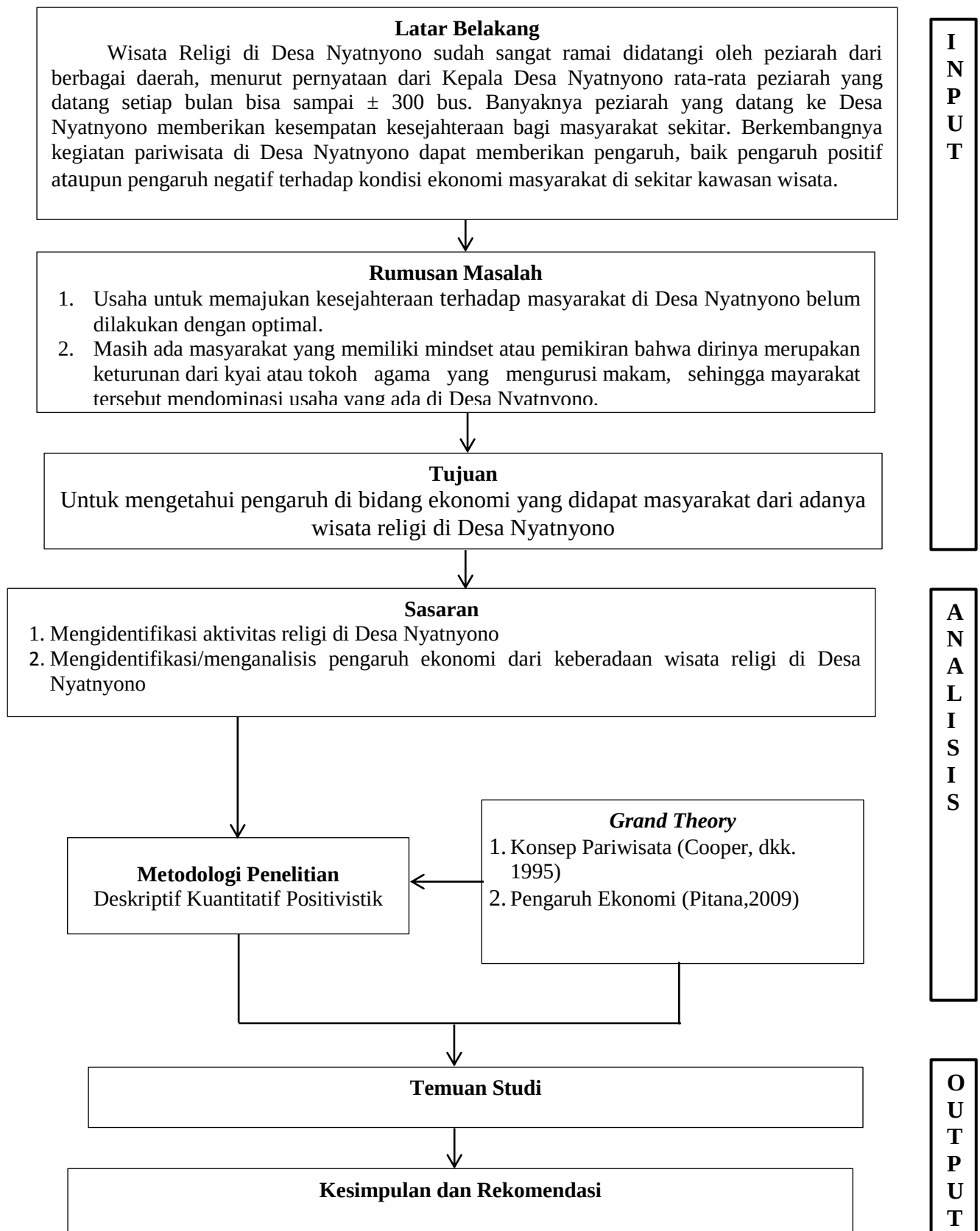
Sedangkan, penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan lokasi yaitu penelitian dari Nurmiyati (2019) yang berjudul “Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Kesimpulan keaslian penelitian berdasarkan kesamaan lokasi yang diteliti dapat dilihat pada gambar I.3.

Perbedaan	Nurmiyati	Zhazha Pitaloka	Kesejahteraan Masyarakat
Judul	Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Nurmiyati (2019)
Lokasi	Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Budaya Religi
Metodologi	Kualitatif	Deskriptif Kuantitatif	Mila Sartika, Hendri Hermawan Adinugraha, Hayu Wikan Kinasih (2018)

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2021

Gambar 1. 3 Lokus Penelitian

1.6. Kerangka Pikir



1.7. Metodologi Penelitian

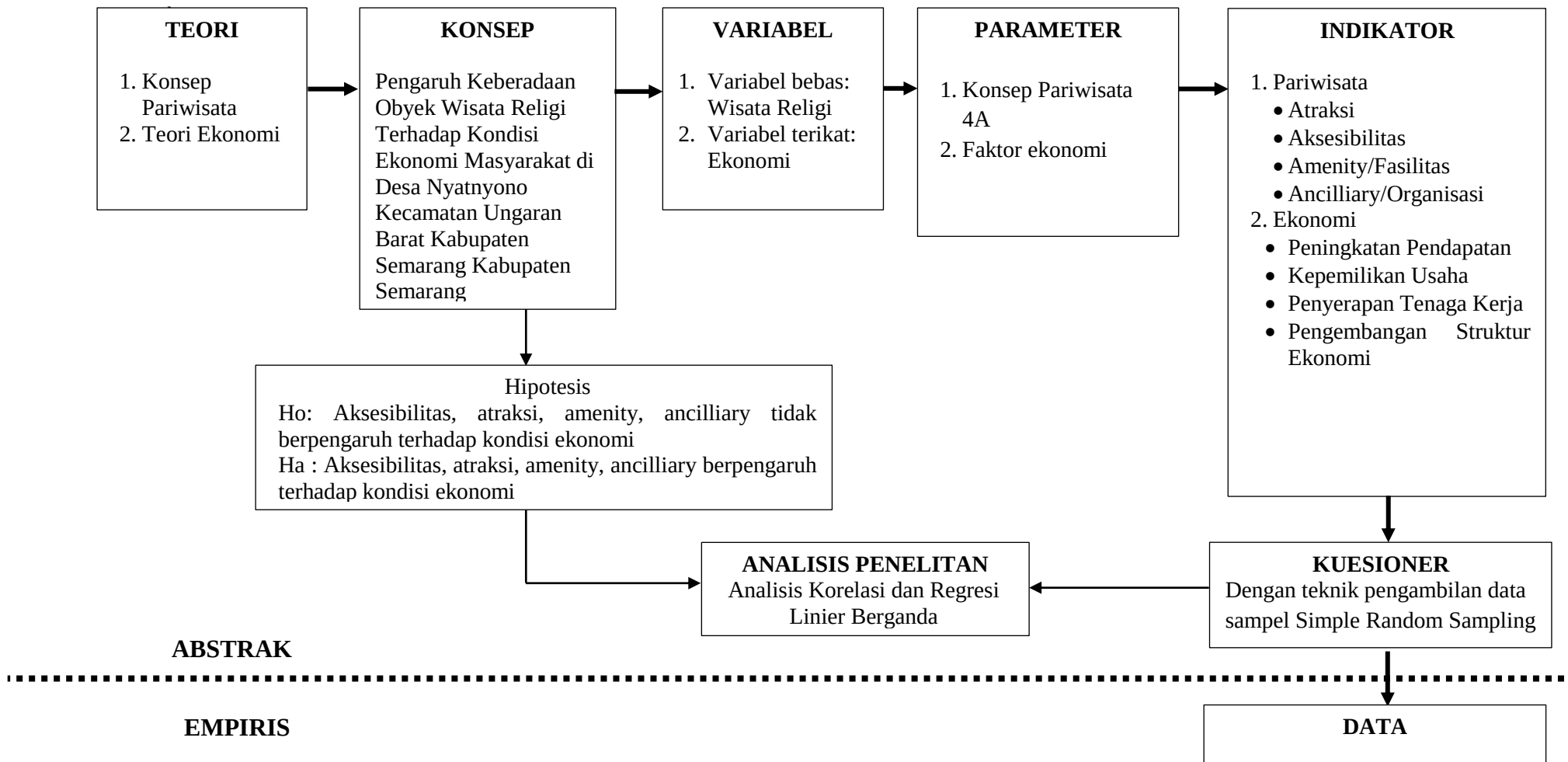
Metode penelitian merupakan cara mendapatkan data untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Penelitian didasari pada ciri keilmuan yaitu rasional, sistematis dan empiris. Rasional merupakan apabila dilakukan menggunakan metode yang masuk akal maka akan mempunyai hasil yang masuk akal pula. Sistematis dilakukan dengan memakai langkah-langkah yang logis. Empiris merupakan aktivitas penelitian berupa diamati secara langsung dengan menggunakan panca indra manusia (Sugiyono, 2015).

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif positivistik. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang ada. Kejadian tersebut bisa berupa kegiatan, bentuk, transisi/perubahan, karakteristik, dan hubungan (Linarwati et al., 2016). Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan menggunakan cara meneliti hubungan antar variable. Ciri dari metode ini yaitu terstruktur, statistik, memerlukan hipotesis, sampel yang dipakai adalah yang secara acak, luas, dan akurat.

Menurut (Muhadjir, 2016), positivistik merupakan kebenaran dalam fakta objektif yang ada di lapangan, fakta objektif harus sesuai dengan kejadian sebenarnya di lapangan, tidak boleh dimasukkan persepsi atau pandangan sendiri. Penentuan hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah :

- Ho : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi
- Ha : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary berpengaruh terhadap kondisi ekonomi

Berikut ini adalah rancangan diagram desain penelitian :



Gambar 1. 4 Desain Penelitian Deduktif Kuantitatif Rasionalistik

Sumber: Analisis Peneliti, 2021

1.8. Tahapan penelitian

1.8.1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal sebuah penelitian. Tahapan yang dilakukan yaitu identifikasi masalah yang ada, menentukan lokasi studi, mengurus perizinan, dan kajian teori atau *literature*. Tahap persiapan yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Merumuskan Masalah Penelitian, Menentukan Tujuan dan Sasaran

Masalah pada penelitian ini berdasarkan dampak dari adanya wisata religi di Desa Nyatnyono yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh ekonomi. Tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan pada penelitian ini berguna untuk menjawab segala masalah yang ada pada penelitian ini.

2. Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan suatu lokasi penelitian didasarkan atas adanya beberapa faktor diantaranya yaitu permasalahan, kemudahan mejangkau lokasi, dan adanya refrensi literatur. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Kawasan ini dipilih atas dasar pertimbangan kedekatan dan jangkauan dengan tempat tinggal peneliti.

3. Mengkaji Literatur dan Pengumpulan Penelitian Pustaka

Kajian teori yang memiliki kaitan dengan penelitian ini adalah kajian teori pariwisata dan pengaruh ekonomi. Dalam mengkaji *literature* yang digunakan yaitu berupa jurnal. Kajian teori ini diharapkan dapat memudahkan penyusunan metodologi dan pemahaman terkait dengan masalah yang diteliti.

4. Menetapkan Parameter dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian dengan menentukan parameter dan juga pendekatan yang digunakan pada penelitian “Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif positivistik.

5. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dibagi menjadi dua (2) jenis yaitu ada data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, rekaman video, foto lokasi berupa gambar, dan pengamatan langsung. Data sekunder diperoleh dari instansi/dinas terkait atau studi *literature*.

6. Penyusunan Teknis untuk Survey

Tahap ini meliputi pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik penyajian data, teknik pengambilan sampel, rancangan pelaksanaan, sasaran responden, observasi dan daftar pertanyaan.

1.8.2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri atas mengumpulkan informasi, membuat desain penelitian untuk menuliskan informasi dan upaya membatasi penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tahap berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang sudah dikumpulkan melalui pengambilan data secara langsung ke lokasi studi. Tindakan yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data primer yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan peninjauan secara langsung turun ke lapangan guna mendapatkan informasi dan data dengan mengamati objek penelitian. Perlengkapan yang dibawa ke lapangan berupa kamera, catatan hasil pengamatan, dan lain lain yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan data.

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab antara peneliti dan partisipan. Wawancara dapat berupa pertanyaan terstruktur/ yang sudah disiapkan maupun pertanyaan secara spontan. Informasi yang didapat akan dicatat dan dimasukkan ke dalam data.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan dari peneliti terhadap responden. Kuesioner dapat menjadi alternatif yang efektif apabila mengetahui dan memahami variabel yang diinginkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mendapatkan foto-foto dari lapangan yang nantinya dapat menjadi pendukung dalam penelitian. Dokumentasi juga berfungsi untuk memperkuat kesimpulan penelitian dan melengkapi data sekunder.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa didapatkan dari dinas/intansi terkait, buku, jurnal, *web-site*, dan lain-lain.

3. Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu kebutuhan data primer dan juga data sekunder. Berikut ini adalah tabel kebutuhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

Tabel I. 2 Kebutuhan Data

No	Sasaran	Manfaat	Kebutuhan Data	Sumber Data	Jenis data
1.	Mengidentifikasi aktivitas religi di Desa Nyatnyono	Mengetahui aktivitas religi di Desa Nyatnyono	Praktik budaya religi yang ada di Desa Nyatnyono	Data Kelurahan Desa Nyatnyono	Sekunder
No	Sasaran	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber Data	Jenis Data
2.	Mengidentifikasi/ menganalisis pengaruh ekonomi dari keberadaan wisata religi di Desa Nyatnyono	Mengetahui pengaruh ekonomi dari keberadaan wisata religi di Desa Nyatnyono	• Peningkatan Pendapatan • Penyerapan Tenaga Kerja • Munculnya kegiatan ekonomi • Terciptanya lapangan pekerjaan	Kuisisioner	Primer

Sumber : Analisis Penyusun, 2021

1.8.3. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahapan setelah mendapatkan data. Dalam tahapan ini data disusun guna analisis secara sistematis. Hasil dari data yang didapatkan dikelompokkan agar mempermudah dalam analisis. Teknik pengolahan data dan penyajian data yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

a) Editing data

Editing yaitu aktivitas mengoreksi lagi data yang didapat. Editing ini berfungsi agar bisa meminimalisir kesalahan. Hal ini tentu saja akan mempermudah peneliti untuk menganalisis data. Dengan editing data ini kesalahan dan kekurangan data dapat diperbaiki atau dapat mengumpulkan/mencari kembali data yang kurang.

b) Pengembangan Variabel

Proses memastikan apakah semua variabel telah masuk kedalam data dibutuhkan. Apabila terdapat data belum mencakup seluruh variabel maka data tersebut belum lengkap.

c) Pengkodean data

Pengkodean data merupakan aktivitas mengartikan dan mengelompokkan data dalam bentuk angka supaya mudah dipahami. Kegunaan kegiatan ini agar ketika memindahkan data ke perangkat komputer mudah dan bisa diolah sesuai dengan aplikasi.

d) Cek Kesalahan

Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kesalahan dan kekeliruan yang ada agar tidak terjadi kesalahan ketika dimasukkan komputer.

e) Membuat Struktur Data

Merupakan kegiatan membuat struktur data untuk proses analisis yang kemudian diinput ke komputer.

f) Cek Preanalisis Komputer

Kegiatan pengecekan terhadap struktur data. Apabila tidak terdapat kesalahan maka telah siap untuk dianalisis agar mengetahui konsistensi dan kelengkapan datanya.

g) Tabulasi Data

Merupakan kegiatan guna menggambarkan jawaban dari responden dalam bentuk tabulasi frekuensi maupun tabulasi silang.

2. Teknik Penyajian Data

a) Tabel adalah cara penyajian yang disusun berupa baris dan kolom.

b) Diagram/grafik adalah bentuk visualisasi berdasarkan data tabel yang bersangkutan.

- c) Foto adalah cara penyajian yang berupa tampilan gambar dari hasil observasi yang didapatkan di lapangan.
- d) Peta adalah cara penyajian berupa sketsa terstruktur yang dapat menunjukkan lokasi penelitian.

1.8.4. Pengambilan Populasi/Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti memerlukan teknik sampling yang tepat. Teknik pengambilan sampel dibagi dua, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik yang dipilih peneliti adalah teknik probability sampling. Teknik sampling yang diambil dari teknik probability sampling adalah jenis teknik simple random sampling dimana untuk pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan acak. Populasi/sampel yang ada pada penelitian ini adalah masyarakat di sekitar wisata religi Desa Nyatnyono. Berikut ini adalah perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini, dengan sampel penduduk berdasarkan jumlah populasi penduduk Desa Nyatnyono yaitu 8392 jiwa, ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N(E)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan sampel yang diharapkan (10%)

Dengan rumus di atas maka :

$$= \frac{8392}{8392 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{8392}{84,9}$$

$$n = 98,84$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 98,84 atau 99 responden. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian ini akan disebar kepada penduduk Desa Nyatnyono.

1.8.5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari partisipan/responden terkumpul. Analisis data ini disusun secara runtut agar mudah dipahami. Data yang disusun berupa hasil observasi, wawancara, dan catatan sewaktu di lapangan

(Bogdan, 2015). Dalam penelitian “Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang” menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda.

1. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert dipakai untuk mengukur pendapat dan persepsi dari seseorang mengenai kejadian sosial yang ada (Sugiyono, 2015). Perhitungan ini merupakan jawaban dari setiap item yang memiliki tingkatan bernilai positif dan negatif. Berikut perhitungan skor dalam bentuk pilihan ganda :

- a. Jawaban A memiliki skor 3
- b. Jawaban B memiliki skor 2
- c. Jawaban C memiliki skor 1

2. Analisis Korelasi

Analisis data adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyusun data agar lebih mudah dimengerti. Hasil data yang disusun adalah berupa hasil dari wawancara, observasi, catatan lapangan dan data-data lainnya (Bogdan, 2015). Dalam penelitian ” Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang” menggunakan teknik analisis korelasi.

Korelasi adalah suatu teknik analisis yang bertujuan mencari hubungan antar dua variabel yang terjadi karena adanya hubungan sebab akibat maupun hanya kebetulan saja. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dikarenakan untuk mencari hubungan antar dua variabel yaitu antara pengaruh keberadaan wisata religi dengan ekonomi, apakah adanya wisata religi berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Rumus korelasi yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi

Y = variabel dependen

X = variabel independen

N = jumlah data

Untuk menentukan erat atau tidaknya hubungan bisa digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel I. 3 Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kategori
--------------------	----------

Koefisien Korelasi	Kategori
= 0,2	Hubungan sangat lemah
0,2 - 0,4	Hubungan lemah
0,4 - 0,7	Hubungan cukup erat
0,7 - 0,9	Hubungan erat
0,9 - 1,0	Hubungan sangat erat
1,0	Hubungan sempurna

Sumber : Kriteria Guilford (1956)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Imam Gozali (2013) berpendapat bahwa analisis regresi adalah analisis yang berfungsi guna mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi dari dua atau lebih variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Umi Narimawati (2008) berpendapat bahwa analisis regresi linier berganda adalah analisis yang berfungsi guna mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel secara simultan dengan skala interval. Rumus regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = (a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4)$$

Keterangan :

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Y : Kondisi Ekonomi

X1 : Aksesibilitas

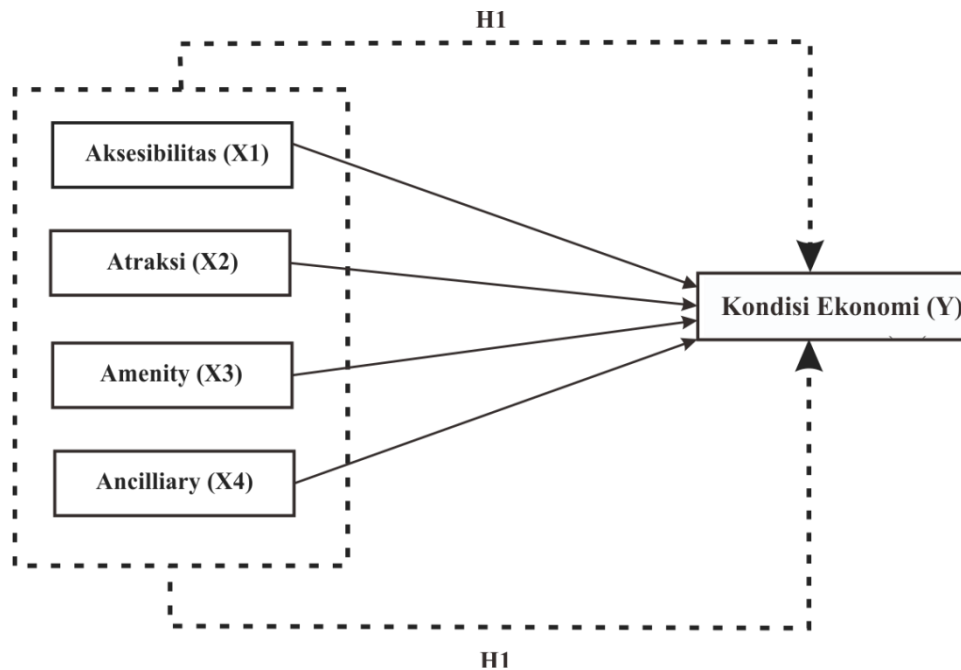
X2 : Atraksi (Daya Tarik Wisata)

X3 : Amenity (Fasilitas)

X4 : Ancilliary (Organisasi Kepengurusan)

Penentuan hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah :

- Ho : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi
- Ha : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary berpengaruh terhadap kondisi ekonomi



Gambar 1. 5 Diagram Hipotesis Penelitian

1.8.6. Uji Kualitas Data

1.8.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dihitung pada R hitung yang harus lebih besar dari R tabel, dan nilai Sig. yang tidak lebih besar dari 0,05 (5%). Berikut uji validitas:

Tabel I. 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas

No.Item	R hitung	R tabel 5% (N=99)	Sig.	Kriteria
Correlation Variabel X (bebas)				
1	0.736	0.1975	0.000	Valid
2	0.727	0.1975	0.000	Valid
3	0.751	0.1975	0.000	Valid
4	0.793	0.1975	0.000	Valid
5	0.728	0.1975	0.000	Valid
6	0.777	0.1975	0.000	Valid
7	0.774	0.1975	0.000	Valid
8	0.722	0.1975	0.000	Valid
9	0.759	0.1975	0.000	Valid
10	0.741	0.1975	0.000	Valid
11	0.689	0.1975	0.000	Valid
Correlation Variabel Y (terikat)				
12	0.659	0.1975	0.000	Valid
13	0.844	0.1975	0.000	Valid
14	0.839	0.1975	0.000	Valid
15	0.653	0.1975	0.000	Valid
16	0.762	0.1975	0.000	Valid
17	0.799	0.1975	0.000	Valid
18	0.682	0.1975	0.000	Valid
19	0.621	0.1975	0.000	Valid
20	0.845	0.1975	0.000	Valid
21	0.779	0.1975	0.000	Valid

No.Item	R hitung	R tabel 5% (N=99)	Sig.	Kriteria
22	0.734	0.1975	0.000	Valid
23	0.616	0.1975	0.000	Valid
24	0.792	0.1975	0.000	Valid
25	0.748	0.1975	0.000	Valid

Sumber: Analisis Penyusun, 2021

Tabel hasil uji validitas kuesioner yang digunakan untuk perhitungan Statistik menggunakan Aplikasi SPSS dinilai memiliki kriteria valid atau bisa digunakan.

1.8.6.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dihitung pada nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 (standar penelitian). Berikut uji reliabilitas:

Tabel I. 5 Uji Realibilitas

Correlation Variable X			Correlation Variable Y		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.924	0.928	11	0.938	0.941	14

Sumber: Analisis Penyusun, 2021

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas didapatkan bahwa data yang akan di uji statistik sudah diatas standar minimal reliabilitas, yaitu 0,6 sehingga layak digunakan dalam penelitian.

1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyajian yang akan kami sampaikan pada penelitian “Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Religi Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang” sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup berupa ruang lingkup wilayah maupun ruang lingkup materi, kerangka pikir, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT

Membahas literature yang berisi teori-teori yang berbungan dengan latar belakang dan judul penelitian.

BAB III KONDISI EKSISTING WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

Berisi kondisi eksisting pada wilayah studi yang berkaitan dengan sasaran dan tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

Berisikan tentang analisis keberadaan wisata religi di Desa Nyatnyono terhadap pengaruh ekonomi masyarakat.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI TENTANG PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT

2.1. Pariwisata

2.1.1. Definisi Pariwisata

Menurut Warpani, 2007 (Tya, 2015) pariwisata merupakan aktivitas wisata yang menjadi kebutuhan dari manusia, diwujudkan melalui keterkaitan antara pengunjung wisata dengan fasilitas dan pelayanan yang sudah disediakan dari masyarakat, pemerintah, maupun swasta. Menurut Wahab, 1975 (Shantika & Mahagangga, 2018) pariwisata merupakan salah satu bidang yang bisa memacu pertumbuhan ekonomi, penyedia lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menumbuhkan sektor-sektor produktif yang lainnya.

2.1.2. Komponen Pariwisata

Dalam penelitian Febriana (2015) menurut Cooper, pariwisata harus memiliki 4 (empat) komponen yaitu :

1. Daya tarik / atraksi wisata

Semua yang bisa menjadi daya tarik di tempat wisata dan pengunjung bisa merasa terpesona, yaitu perasaan puas, nyaman, dan menikmati pada saat melihatnya. Dalam hal ini adalah daya tarik berupa alam, budaya, maupun ciptaan manusia.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan sarana yang menawarkan kemudahan untuk mencapai tujuan wisata. Tempat wisata tersebut mudah untuk dijangkau, sarana untuk pengunjung wisata mudah dijumpai, semisal transportasi menuju ke tempat wisata, jalanan yang aman untuk dilewati. Hal ini perlu dipikirkan untuk memudahkan pengunjung wisata.

3. Amenitas

Segala bentuk fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung seperti tempat penginapan, transportasi lokal, restoran, fasilitas kesehatan, fasilitas perbankan, tempat hiburan dan lain-lain.

4. Ancillary

Jasa pendukung yang terdapat di tempat wisata yang berupa lembaga pengelolaan, guide lokal, penyewaan alat dan sebagainya.

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Pariwisata Republik Indonesia menyatakan bahwa terdapat 4 faktor perkembangan produk wisata, antara lain :

1. *Attraction* (daya tarik) : *site attraction* (tempat bersejarah, pemandangan yang indah, iklim yang baik), *event attraction* (pameran, festival, dll).
2. *Amenities* (fasilitas) : penginapan, transportasi lokal, restoran, alat komunikasi.
3. *Accessibility* (aksesibilitas) : lokasi tidak terlalu jauh, terdapat transportasi menuju ke lokasi, terjangkau, aman dan nyaman.
4. *Tourist organization* : mengatur kerangka pengembangan wisata dan industri wisata, serta mempromosikan daerah tempat wisata supaya dikenal banyak orang.

2.1.3. Macam-Macam Pariwisata

Pariwisata menurut Pendit (1994) dalam (Hakim & Nugroho, 2018) dapat dibedakan berdasarkan motivasi wisatawan untuk datang mengunjungi suatu tempat wisata. Macam-macam pariwisata dibedakan menjadi beberapa, yaitu :

1. Wisata Budaya

Adalah aktivitas perjalanan dilakukan karena berkeinginan menambah wawasan hidup dengan pergi ke suatu daerah guna mengetahui/mempelajari kebiasaan dan kehidupan orang, adat istiadat di suatu daerah, cara hidup masyarakat, budaya dan seni yang terdapat di tempat tersebut.

2. Wisata Bahari

Aktivitas pada wisata ini berkaitan dengan olahraga air yang dilakukan di pantai, danau, laut dengan kegiatan seperti menyelam, memancing, berlayar dan lain sebagainya.

3. Wisata Cagar Alam

Wisata khusus mengunjungi tempat-tempat cagar alam, hutan lindung, pegunungan dan daerah-daerah yang dilindungi. Wisata ini biasanya dilakukan oleh orang-orang pecinta alam yang memiliki hobi memotret yang dalam hal ini adalah satwa dan aneka tanaman yang memang dilindungi.

4. Wisata Konvensi

Wisata ini berkaitan dengan wisata jenis politik. Dimana pada wisata ini menyediakan bangunan dengan ruang-ruang bersidang untuk peserta konferensi, musyawarah, ataupun pertemuan-pertemuan lainnya.

5. Wisata Pertanian

Perjalanan ke tempat-tempat pertanian, perkebunan, dan tempat-tempat lain yang dapat dikunjungi wisatawan untuk dapat mempelajari dan melihat beraneka ragam tanaman sayur-sayuran dan tanaman lainnya.

6. Wisata Buru

Dilakukan di kawasan yang memiliki hutan tempat untuk melakukan perburuan yang dilegalkan oleh pemerintah.

7. Wisata Ziarah

Aktivitas pada wisata ini dihubungkan dengan keagamaan, adat istiadat, sejarah, dan kepercayaan dalam suatu umat. Aktivitas ini biasanya dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan datang mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci maupun keramat, ke makam orang-orang besar, dan pemakaman tokoh dari pemimpin melegenda yang dianggap manusia sakti.

2.2. Wisata Religi

Menurut Pendit (2006) dalam (Anwar, 2017), wisata religi adalah wisata yang dihubungkan dengan keagamaan, adat istiadat, sejarah, dan kepercayaan dalam suatu umat. Aktivitas ini biasanya dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan datang mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci maupun keramat, ke makam orang-orang besar, dan pemakaman tokoh dari pemimpin melegenda yang dianggap manusia sakti. Wisata religi digunakan sebagai strategi dakwah guna meningkatkan amalan. Wisata religi yang menjadi bagian dari kegiatan dakwah harus bisa menawarkan daya tarik bertema keagamaan agar mampu menyadarkan masyarakat akan kebesaran Allah SWT (Fathoni (2007) dalam (Putri, 2021).

2.2.1. Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan untuk menyadarkan manusia akan kebesaran Allah SWT dan senantiasa untuk mengingatkan bahwa hidup di dunia ini tidaklah abadi. Wisata religi memiliki beberapa fungsi, menurut Mufid dalam (Rosadi, 2011) fungsi dari wisata religi yaitu:

1. Memberikan semangat dan kesegaran jasmani maupun rohani.
2. Memperoleh ketenangan hati dari hiruk pikuknya dunia ini.
3. Tempat ibadah baik sholat, berdoa, dan berdzikir.
4. Kegiatan kemasyarakatan.
5. Salah satu wisata untuk umat Islam.
6. Salah satu kegiatan keagamaan.
7. Peningkatan kualitas dalam hal pengajaran agama.

2.2.2. Bentuk-Bentuk Wisata Religi

Dapat dikatakan bahwa wisata religi adalah wisata khusus, karena biasanya mendatangi tempat yang mengandung makna khusus, berupa (Duerea, 2017) :

1. Masjid yang biasanya dijadikan sebagai pusat tempat ibadah, baik berupa ibadah sholat, adzan, *I'tikaf*, dan juga *Iqomah*.
2. Makam, merupakan tempat sakral dalam tradisi Jawa. Dan merupakan tempat peristirahatan dalam makna tradisional (Suryono Agus, 2004).
3. Candi, merupakan sebagai unsur pada jaman dahulu yang sekarang digantikan oleh makam.

2.2.3. Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi memiliki makna sebagai pedoman dalam penyampaian Syiar Islam pada setiap umat di seluruh dunia, wisata religi juga dijadikan sebagai pembelajaran, dan agar selalu mengingat kebesaran Allah SWT, serta mengajak setiap manusia agar tidak tersesat dalam kesyirikan (Ruslan dalam Duerea, 2017).

Dalam pengelolaan wisata religi terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh penting, yaitu lingkungan internal, lingkungan eksternal, dan tujuan yang ingin dicapai. Lingkungan internal berupa kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau lembaga dimana mereka saling berhubungan untuk dapat mengendalikan. Lingkungan eksternal adalah keadaan dimana organisasi tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan. Dan tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan aktivitas/kegiatan dalam wisata religi itu sendiri (Jatmiko, 2003).

2.2.4. Manfaat Wisata Religi

Wisata religi memiliki beberapa manfaat (Duerea, 2017), yaitu :

1. Menyegarkan pikiran.
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan yang dapat mempertebal keyakinan terhadap Allah SWT.
3. Mendapatkan pengalaman mengenai suasana yang terdapat pada lokasi tempat wisata.
4. Memperoleh pengetahuan yang lebih dalam bidang agama.

2.3. Pengaruh Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi

2.3.1. Pengertian Pengaruh

Menurut Surakhmad (1982) dalam (Sari, 2018) pengertian pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul dari suatu benda maupun orang yang bisa menimbulkan perubahan pada apa saja yang terdapat di sekitarnya. Menurut Badudu dan Zain (2001) pengaruh merupakan kekuatan/daya yang menimbulkan sesuatu terjadi, sesuatu yang bisa memberikan perubahan pada sesuatu yang lain, menurut atau mengikuti kekuasaan orang lain.

Berdasarkan pengertian pengaruh dari para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa pengertian pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari benda, orang, lingkungan, dan sesuatu yang bisa memberikan perubahan.

2.3.2. Ekonomi

A. Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang berhubungan dengan jual beli barang. Kegiatan ekonomi berupa produksi barang, pertukaran serta konsumsi barang dan jasa. Ekonomi sangat penting dalam kehidupan manusia. Jika suatu wilayah semakin maju maka hal tersebut didukung oleh peran ekonomi yang terdapat pada wilayah tersebut. Ekonomi sendiri dapat dikembangkan dengan berbagai sektor, yaitu sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, dan masih banyak lagi sektor lainnya. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai kebiasaan manusia dalam bermasyarakat, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan (Lipsey & Steiner, 1991).

Ekonomi menurut Dinar dan Hasan (Pengantar Ekonomi, 2018) adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari mengenai tingkah laku dari manusia dalam usaha untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Ekonomi menurut P.A Samuelson dan Putong (2013) merupakan studi mengenai suatu individu atau kelompok yang membuat keputusan untuk tidak menggunakan uang melainkan menggunakan sumber daya yang terbatas namun dapat dijadikan sebagai suatu produk maupun jasa yang dapat digunakan untuk memudahkan distribusi, pada masa ini atau masa yang akan datang. Oleh karena itu ekonomi juga merupakan ilmu tentang bagaimana mengolah sumber daya yang terbatas atau langka.

Pengaruh yang ditimbulkan pada sektor ekonomi terutama bagi negara berkembang memiliki beberapa komponen yang harus dipenuhi, yaitu penyerapan tenaga kerja, munculnya kegiatan perekonomian, peningkatan pendapatan masyarakat, pertambahan jumlah penduduk, kesehatan masyarakat, dan persepsi masyarakat (Suratmo, 2004).

B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Pada Kondisi Ekonomi

Sukirno (2011) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan perubahan ekonomi, yaitu :

- a. Kekayaan alam
- b. Jumlah penduduk
- c. Aturan sosial dan sikap dari masyarakat
- d. Teknologi yang digunakan

Pitana (2009) dalam Priono (2011) mengemukakan bahwa terdapat beberapa pengaruh dari pariwisata terhadap kondisi ekonomi dari masyarakat, yaitu :

- a. Memberikan pengaruh pada pendapatan pemerintah
- b. Memberikan pengaruh pada pembangunan wilayah
- c. Memberikan pengaruh pada penerimaan devisa, karena dengan adanya pariwisata memberikan dampak/pengaruh yang besar melebihi dari pendapatan Negara yang didapat dari sektor lain.
- d. Memberikan pengaruh pada kesempatan kerja, karena dengan adanya pariwisata maka terdapat lapangan pekerjaan di sekitar tempat pariwisata.
- e. Memberikan pengaruh pada penghasilan masyarakat
- f. Memberikan pengaruh pada harga, karena harga yang ditetapkan pada suatu kawasan wisata cenderung lebih mahal dibanding dengan yang lokasinya lebih jauh dari kawasan wisata.

2.4. Matriks Teori

Ringkasan dari literature-literature yang telah disusun pada bab ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 1 Tabel 2.1 Matrik Teori

No.	Teori	Sumber	Uraian
1.	Pariwisata	Cooper (Febriana, 2015)	Pariwisata harus memiliki empat komponen, yaitu: a. Attraction b. Accessibility c. Amenity d. Ancilliary
		Direktorat Jendral Pariwisata Republik Indonesia	Terdapat empat faktor dalam perkembangan produk wisata, yaitu: a. Attraction (daya tarik) b. Amenities (fasilitas) c. Accessibility (aksesibilitas) d. Tourist organization
		Pendit (1994) (Hakim & Nugroho, 2018)	Macam-macam pariwisata dibedakan menjadi beberapa, yaitu : a. Wisata Budaya b. Wisata Bahari c. Wisata Cagar Alam d. Wisata Konvensi e. Wisata Pertanian f. Wisata Buru g. Wisata Ziarah
2.	Wisata Religi	Pendit (2006) (Anwar, 2017)	Wisata religi adalah wisata yang dihubungkan dengan adat istiadat dan juga kepercayaan suatu umat atau kelompok dalam sebuah masyarakat.
		Mufid (Rosadi, 2011)	Fungsi dari wisata religi adalah: a. Memberikan semangat dan kesegaran

No.	Teori	Sumber	Uraian
			jasmani maupun rohani. b. Memperoleh ketenangan hati dari hiruk pikuknya dunia ini. c. Tempat ibadah baik sholat, berdoa, dan berdzikir. d. Kegiatan kemasyarakatan. e. Salah satu wisata untuk umat Islam. f. Salah satu kegiatan keagamaan. g. Peningkatan kualitas dalam hal pengajaran agama.
		Duerea, 2017	Bentuk-bentuk Wisata Religi: a. Masjid yang biasanya dijadikan sebagai pusat tempat ibadah, baik berupa ibadah sholat, adzan, <i>I'tikaf</i>, dan juga <i>Iqomah</i>. b. Makam, merupakan tempat sakral dalam tradisi Jawa. Dan merupakan tempat peristirahatan dalam makna tradisional (Suryono Agus, 2004). c. Candi, merupakan sebagai unsur pada jaman dahulu yang sekarang digantikan oleh makam.
		Ruslan (Duerea, 2017)	Tujuan wisata religi mempunyai makna sebagai pedoman dalam penyampaian Syiar Islam pada setiap umat di seluruh dunia, wisata religi juga dijadikan sebagai pembelajaran, dan agar selalu mengingat kebesaran Allah SWT, serta mengajak setiap manusia agar tidak tersesat dalam kesyirikan.
		Duerea, 2017	Wisata religi memiliki beberapa manfaat, yaitu : a. Menyegarkan pikiran. b. Memperoleh wawasan dan pengetahuan yang dapat mempertebal keyakinan terhadap Allah SWT. c. Mendapatkan pengalaman mengenai suasana yang terdapat pada lokasi tempat wisata. d. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam bidang agama.
4.	Ekonomi	Dinar & Hasan, 2018	Ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari mengenai tingkah laku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan.
		Pitana, 2009 (Priono, 2011)	Terdapat beberapa pengaruh dari pariwisata terhadap ekonomi masyarakat, yaitu: a. Pengaruh terhadap pendapatan pemerintah b. Pengaruh terhadap pembangunan wilayah c. Penerimaan devisa d. Kesempatan kerja e. Pengaruh terhadap penghasilan masyarakat f. Pengaruh terhadap harga

Sumber : Penulis, 2021

Tabel II. 2 Variabel, Indikator, Parameter Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Parameter
1.	Pariwisata	Accessibility (Aksesibilitas)	Jalan
			Penunjuk Jalan
		Attraction (Atraksi)	Budaya Masyarakat
			Peninggalan Bersejarah
		Amenity (Fasilitas)	Homestay
			Restoran
			Toilet
			Musholla
			Parkir
		Ancilliary	Pengelolaan
2.	Ekonomi	Peningkatan Pendapatan	Pendapatan Masyarakat Lokal
			Peningkatan omzet penjualan pada hari tertentu
		Kepemilikan Usaha	Tingkat dominasi kepemilikan usaha
		Penyerapan Tenaga kerja	Jumlah Penyerapan tenaga kerja
		Pengembangan Struktur Ekonomi	Munculnya kegiatan ekonomi

Sumber:Penulis2021

BAB III

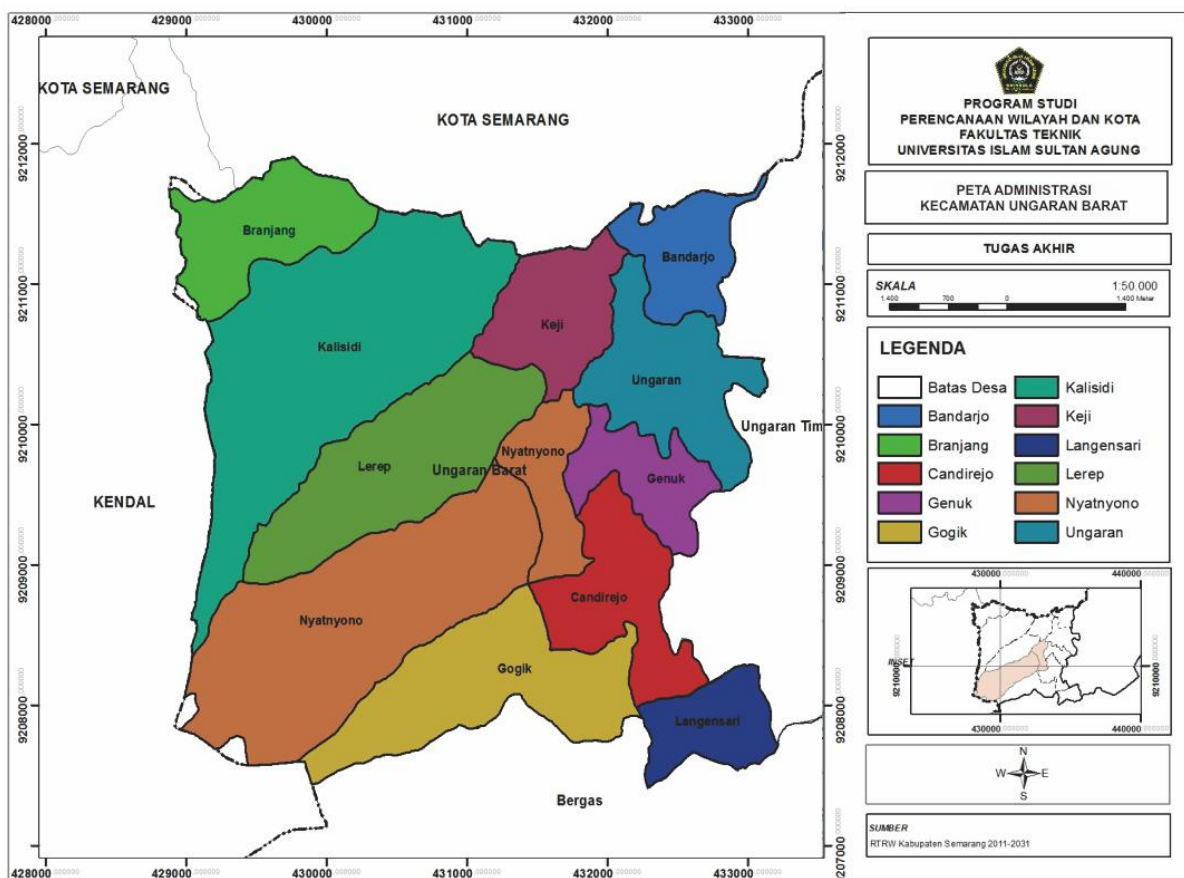
KONDISI EKSISTING OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA RELIGI NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

3.1. Letak Administrasi

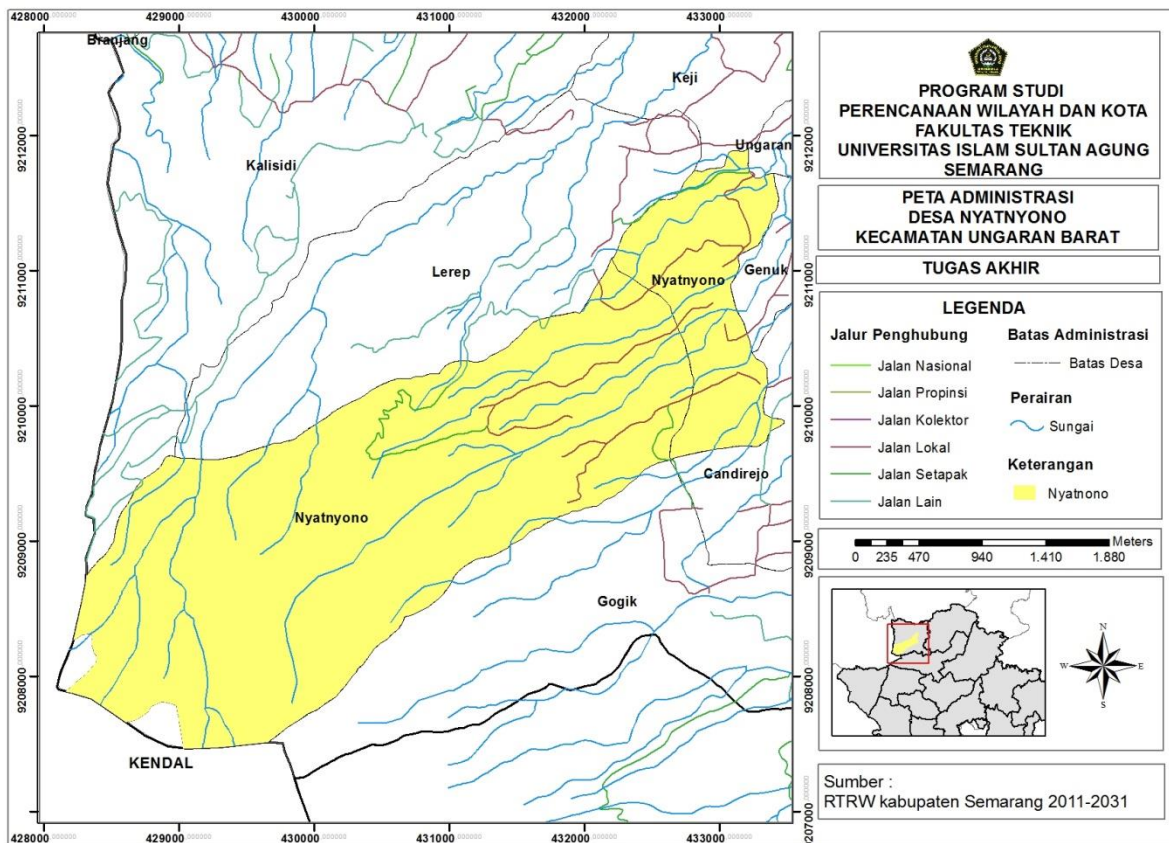
Secara administrasi Desa Nyatnyono berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Luas Desa Nyatnyono adalah 4,25 Km², dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Lerep
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- Sebelah Timur : Kelurahan Genuk
- Sebelah Selatan : Desa Gogik

Berikut adalah peta administrasinya :



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Ungaran Barat



Gambar 3. 2 Peta Administrasi Desa Nyatnyono

3.2. Sejarah Desa Nyatnyono

Bermula dari kerajaan Islam pertama yang berada di Pulau Jawa yaitu Kerajaan Demak dipimpin oleh Raden Patah yang berbudi dan memiliki akhlak yang baik. Dahulu rakyat hidup dalam kesejahteraan, damai, dan juga tentram karena sistem pemerintahan yang berlandaskan musyawarah dan kerja sama antara ulama (wali) dan umara (pemimpin umat yang berwenang). Kerajaan yang dipimpin oleh Raden Patah ini mengalami kemajuan dan juga disegani.

Kejayaan dan keberhasilan Kerajaan Demak tidak terlepas dari peran seorang ulama/ Waliyullah yang bergelar Tumenggung. Beliau dikenal dengan nama Waliyullah Hasan Munadi. Beliau merupakan pemimpin tentara di Kerajaan Demak untuk memberantas kejahatan yang berkeinginan untuk memperlemah dan mengacaukan Kerajaan Demak. Waliyullah Hasan Munadi dikenal sebagai sosok yang bijaksana, kuat (sakti), dan juga pemberani. Namun, beliau tidak terus-menerus tinggal di kerajaan, bahkan gelar tumenggung yang disandang ditinggalkannya.

Kemegahan di kerajaan yang beliau tinggalkan didasari oleh kondisi diluar kerajaan yang masih harus diperjuangkan. Di luar kerajaan Demak terutama di bagian selatan masih terdapat banyak rakyat yang hidup dengan belum memiliki iman. Rakyat belum diberi

petunjuk dari Allah SWT, sehingga masih merasa bingung dengan bagaimana mereka beribadah yang benar pada pencipta. Rakyat disana masih menyembah pohon, batu, syaitan, dan lain-lain. Pada waktu itulah Waliyullah Hasan Munadi berhasrat untuk mengajarkan ajaran agama Islam dari Allah SWT. Beliau meninggalkan kerajaan Demak untuk menuju ke arah selatan kerajaan.

Dalam perjalanan, Waliyullah Hasan Munadi berusaha untuk mengajak rakyat agar beriman kepada sang pencipta Allah SWT. Waliyullah Hasan Munadi pergi ke Gunung Surayala berkhawatir meminta pada Allah SWT supaya perjalanannya lancar, mengingat bahwa pihak yang akan ia hadapi adalah sosok yang kuat dan sakti, yaitu diantaranya adalah Ki Ajar Bontit dan Raden Potro Kusumo.

Setelah kurang lebih 100 hari bertapa, pada saat akan meninggalkan tempat bertapanya, terbayang gambaran sebuah masjid. Dari peristiwa tersebut beliau mengatakan sebuah istilah dalam bahasa jawa “lagi menyat wes ana” yang memiliki arti “baru bangun sudah ada”, yang kemudian istilah itu menjadi nama “Nyatnyono”. Yang pada akhirnya Waliyullah Hasan Munadi bersemayam di daerah itu untuk membangun sebuah masjid.

3.3. Kondisi Fisik

Penggunaan Lahan di Desa Nyatnyono dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III. 1 Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Tegalan	177,85 Ha
2.	Semak Belukar	0,26 Ha
3.	Sawah tadah hujan	9,97 Ha
4.	Hutan Rakyat	18,01 Ha
5	Sawah irigasi	34,91 Ha
6	Permukiman	144,68 Ha
7	Perkebunan	29,27 Ha

Sumber : Kecamatan Ungaran Barat Dalam Angka 2019

Dari tabel diatas penggunaan lahan menunjukkan bahwa tegalan dengan luas pada Desa Nyatnyono seluas 177,85Ha, kolam/empang 0,26Ha, sawah tadah hujan dengan luas 9,97Ha, hutan rakyat 18,01Ha, sawah irigasi 34,91Ha, permukiman 144,68Ha, dan lainnya (jalan, sungai, kuburan, dll) dengan luas 10,05Ha.

Tabel III. 2 Tata Guna Lahan

No.	Dusun	Luas (Ha)
1	Ngaglik	56Ha

2	Gelap/Dampyak	32Ha
3	Gundang/Gelap	34Ha
4	Krajan	80Ha
5	Siroto	75Ha
6	Sendang Putri	4Ha
7	Sendang Rejo	52Ha
8	Blanten	56Ha
Jumlah		425Ha

Sumber : Data Monografi Desa Nyatnyono Tahun 2019

Desa Nyatnyono memiliki luas 425Ha dengan 8 Dusun yang terdiri dari Ngaglik, Gelap/Dampyak, Gundang, Krajan, Siroto, Sendanng Putri, Sendang Rejo, dan Blanten.

3.4. Kondisi Ekonomi

a. Ketenagakerjaan

Tabel III. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Belum/Tidak Bekerja	1908
2	Mengurus rumah Tangga	560
3	PNS	117
4	Pelajar/Mahasiswa	1491
5	Perdagangan	40
6	TNI/Polri	48
7	Petani	201
8	Buruh Harian Lepas	718
9	Buruh Tani/Perkebunan	11
9	Pensiunan	32
10	Karyawan Swasta	1932
11	Karyawan BUMN	8
12	Karyawan Honorer	2
13	Dosen	36
14	Supir	2

No.	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
15	Pedagang	1
16	Wiraswasta	1250
17	Lainnya	130
Jumlah		6522

Sumber : Kecamatan Ungaran Barat Dalam Angka 2020

Dari data diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Nyatnyono sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah 1932 jiwa atau 29,6%. Masyarakat yang belum/tidak bekerja juga cukup tinggi dengan jumlah 1908 jiwa atau 29,3%.

Tabel III. 4 Lapangan Usaha Paling banyak Menyerap Tenaga Kerja

Jumlah Penduduk	8228 Jiwa
Pertanian	18,94%
Industri	25,61%
Perdagangan	11,83%
Jasa	16,15%
Lainnya	27,47%

Sumber : Kecamatan Ungaran Barat Dalam Angka 2019

3.5. Kondisi Sosial

a. Penduduk

Gambaran umum mengenai jumlah penduduk Desa Nyatnyono berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-Laki	4239
2	Perempuan	4153
Jumlah		8392

Sumber : Kecamatan Ungaran Barat Dalam Angka 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki di Desa Nyatnyono sebanyak 4.239 atau 50,5% dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 4.153 atau 49,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk antara laki-laki dengan perempuan di Desa Nyatnyono hampir seimbang.

b. Pendidikan

Kondisi pendidikan yang ada di Desa Nyatnyono termasuk dalam kategori heterogen, yaitu tinggi, menengah, dan juga kebawah. Letak geografis Desa Nyatnyono cenderung dekat dengan kota. Walaupun berdekatan dengan daerah kota tidak membuat pengaruh pada perkembangan Desa Nyatnyono. Rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Nyatnyono merupakan problematika yang dialami oleh desa tersebut. Masyarakat Desa Nyatnyono rata-rata memiliki pendidikan terakhir tingkat Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan dari masyarakat karena akan sulit untuk mencari pekerjaan.

Tabel III. 6 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Akademi Perguruan Tinggi (S1 & S2)	367
2	Diploma (D1, D2, dan D3)..	124
3	SMA	1.456
4	SMP	1.806
5	SD	2.070
6	Tidak Tamat SD/Taman Kanak-kanak	743
Jumlah		6.566

Sumber : Data Monografi Desa Nyatnyono Tahun 2019

Mayoritas penduduk Desa Nyatnyono memiliki tingkat pendidikan tamatan SD dan diikuti terbanyak kedua adalah tamatan SMP, sedangkan untuk penduduk yang melanjutkan pendidikan ke tingkatan lebih tinggi dari SMA masih terbilang cukup sedikit hal itu bisa dilihat dari tabel diatas dengan tamatan tingkat D1/D2/D3 hanya 124 jiwa saja, tamatan S1 dan S2 hanya 367 jiwa saja.

c. Kondisi Sosial Keagamaan

Warga Desa Nyatnyono adalah masyarakat yang taat dalam beragama. Mayoritas agama yang dianut masyarakat Desa Nyatnyono adalah agama Islam, ini terbukti dari banyaknya kegiatan religi/keagamaan di desa ini. Kegiatan religi/keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat desa adalah pengajian, tahlilan, sholat 5 waktu, dan peringatan hari-hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan lain sebagainya. Keyakinan masyarakat desa terhadap agama Islam sangat kuat, tetapi dalam pelaksanaannya masih tercampur dengan adat istiadat dan juga tradisi yang berada di Desa Nyatnyono. Adat istiadat dan tradisi yang masih ada dalam kehidupan masyarakat desa adalah merti desa, selikuran, upacara peringatan kematian

seperti mitung ndino (7 hari), matang puluh (40 hari), nyatus (100 hari), dan juga nyewu (1000 hari). Sampai sekarang tradisi dan adat istiadat tersebut masih dilakukan oleh masyarakat Desa Nyatnyono.

3.6. Kondisi Eksisting Wisata Religi di Desa Nyatnyono

3.6.1. Wisata Religi Desa Nyatnyono

Kabupaten Semarang memiliki situs-situs peninggalan sejarah perkembangan Islam pada zaman dahulu, peninggalan sejarah Islam berupa masjid dan makam-makam orang yang terkemuka dan berperan penting pada zaman dahulu. Salah satu peninggalan sejarah Islam di Kabupaten Semarang berada di Desa Nyatnyono yaitu makam Waliyullah Hasan Munadi dan putranya, Waliyullah Hasan Dipuro. Makam Waliyullah Hasan Munadi dianggap suci dan keramat. Hal itu karena masyarakat mempercayai bahwa dahulu beliau bersemayam di Desa Nyatnyono dan berperan dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Oleh sebab itu masyarakat menganggap beliau adalah tokoh yang terhormat. Penghormatan masyarakat terhadap Waliyullah Hasan Munadi dilakukan dengan tradisi ziarah ke makam beliau dan juga putranya, Waliyullah Hasan Dipuro.



Gambar 3. 3 Gapura Memasuki Desa Nyatnyono

Gambar diatas adalah gapura memasuki Desa Religi Nyatnyono yang berada ketika mulai memasuki Desa Nyatnyono. Gapura ini memiliki kondisi yang baik dan terawat. Dari gapura Desa Nyatnyono menuju ke Makam Wakiyullah Hasan Munadi berjarak $\pm$ 2.8 km.

Desa Nyatnyono dikenal sebagai Desa Wisata Religi karena memiliki peninggalan sejarah Islam dari Waliyullah Hasan Munadi yang dipercaya telah menyebarkan ajaran Islam di daerah tersebut. Menurut Kepala Desa Nyatnyono Bapak Parsunto menuturkan bahwa terdapat beberapa peninggalan sejarah Islam yang dapat dikunjungi di Desa Nyatnyono, yaitu

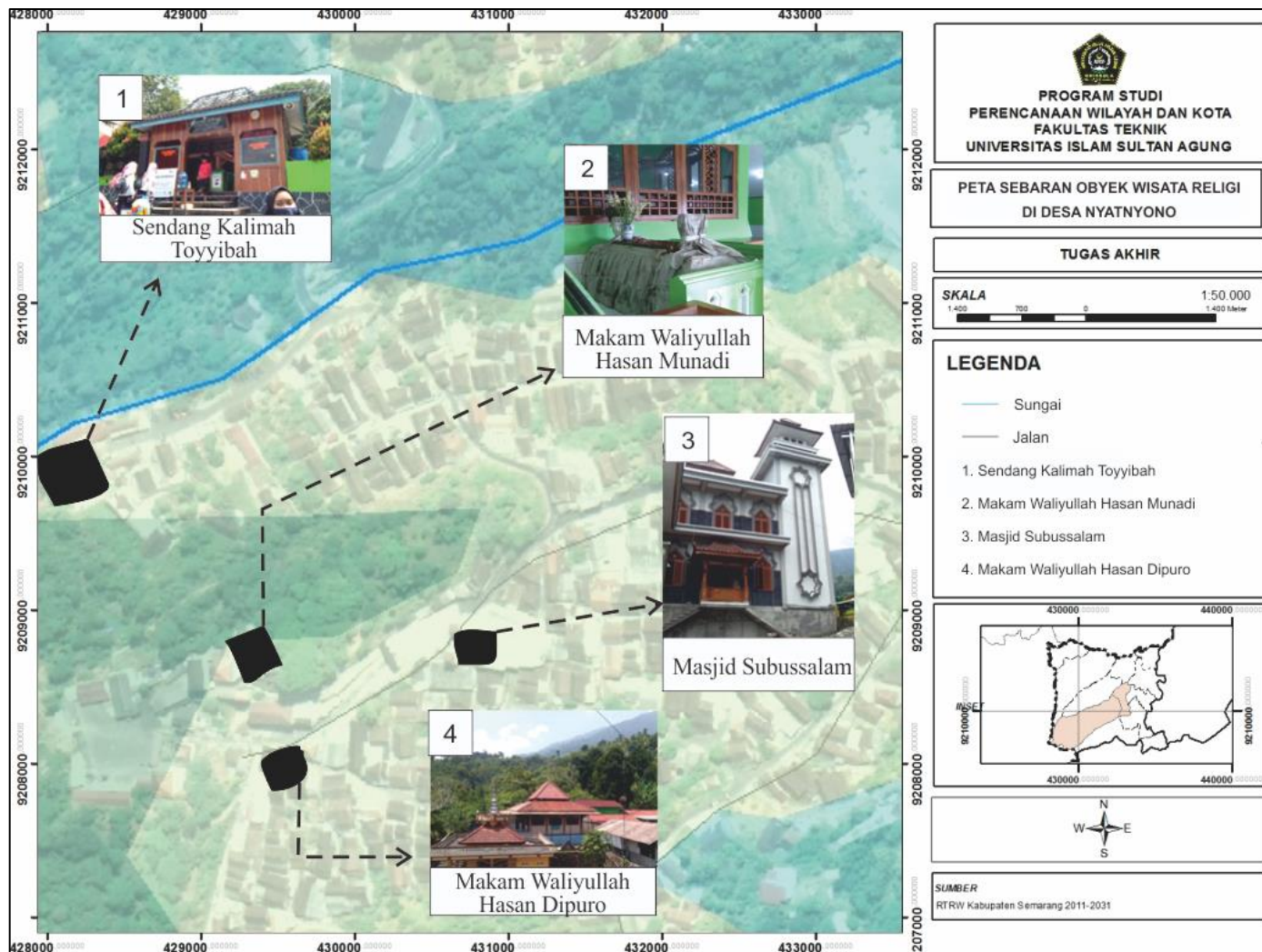
Makam Waliyullah Hasan Munadi, Makam Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang Kalimah Toyyibah dan Masjid Subussalam.

Tabel III. 7 Wisata Religi di Desa Nyatnyono

No	Nama Wisata	Alamat	Gambar
1.	Makam Waliyullah Hasan Munadi	Jalan Hasan Munadi, Dampyak, Nyatnyono	
2.	Makam Waliyullah Hasan Dipuro	Jalan Hasan Munadi, Dampyak, Nyatnyono	
3.	Sendang Kalimah Toyyibah	Jalan Hasan Munadi, Dampyak, Nyatnyono	
4.	Masjid Subussalam	Jalan Hasan Munadi, Dampyak, Nyatnyono	

Sumber: Penyusun, 2021

Berikut adalah peta sebaran wisata Religi di Desa Nyatnyono :



Gambar 3. 4 Peta Sebaran Wisata Religi Di Desa Nyatnyono

A. Makam Waliyullah Hasan Munadi dan Waliyullah Hasan Dipuro



Gambar 3. 5 Makam Waliyullah Hasan Munadi

Gambar diatas adalah Makam Waliyullah Hasan Munadi yang ditutupi kain berwarna hijau yang menyerupai Ka'bah namun lebih kecil dengan bangunan yang berbentuk kubus disertai dengan tulisan-tulisan arab serta batu nisan yang ditutup menggunakan kain berwarna putih. Adanya Makam Waliyullah Hasan Munadi ini dapat meningkatkan jiwa gotong royong masyarakatnya. Hal ini karena masyarakat memiliki perasaan yang sama yaitu memiliki kewajiban untuk ikut melestarikan dan menjaga sejarah hingga dapat diwariskan pada generasi mereka sebagai rasa syukur dan juga bangga atas keberadaan makam Hasan Munadi di Desa mereka dengan melaukukan upacara keagamaan seperti tahlilan atau khol.



Gambar 3. 6 Makam Waliyullah Hasan Dipuro

Gambar di atas adalah Makam Waliyullah Hasan Dipuro. Makam Waliyullah Hasan Dipuro terletak di sebelah selatan dari bangunan Makam Waliyullah Hasan. Makam dalam kondisi yang terawat dan bersih karena selalu mendapatkan perawatan yang rutin dari pengelola. Waliyullah Hasan Dipuro mengikuti ayahnya untuk mengajarkan agam Islam

dikawasan kaki Gunung Ungaran, yang sekarang dikenal dengan nama Desa Nyatnyono. Sejarah dari Waliyullah Hasan Munadi dan putranya inilah yang menyebabkan banyaknya peziarah yang datang ke Desa Nyatnyono.

Setiap hari banyak peziarah yang datang di Desa Nyatnyono, bukan hanya dari Semarang saja melainkan berasal dari berbagai daerah penjuru Indonesia. Setiap minggu pada hari jumat diadakan pengajian, pada hari minggu kebanyakan yang datang adalah anak muda yang hanya ingin melihat-lihat dan berekreasi. Tetapi, pada hari-hari tertentu terdapat rombongan peziarah yang datang menggunakan bis besar yang berasal dari luar kota, antara lain Jawa Barat dan Jawa Timur. Ketika mengunjungi Makam Hasan Munadi, peziarah tidak dipungut uang. Namun, pihak pengelola makam menyediakan kotak amal yang nantinya uang dari kotak amal tersebut akan digunakan untuk merawat makam.

Kegiatan keagamaan di Makam Waliyullah Hasan Munadi adalah Mujahaddah dan pengajian. Dalam bahasa Arab, Mujahadah memiliki arti “berjuang”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, mujahadah adalah perang untuk membela agama Islam. Dapat juga diartikan dengan usaha/ikhtiar dalam melawan hawa nafsu (Departemen Pendidikan Nasional, 1995). Mujahadah dilakukan biasanya dengan maksud meminta pertolongan kepada Allah SWT dengan melakukan do’a dan dzikir. Pihak pengelola makam juga melakukan mujahadah secara rutin setiap malam jumat pon di mulai dari jam 21.00 sampai selesai di makam. Rangkaian kegiatan mujahadah yang dilakukan pengelola makam dipimpin oleh KH. Hasan Asy’Ari adalah sebagai berikut :

1. Tahlil

Membaca rangkaian surat-surat Al-Qur’an, ayat-ayat Al-Qur’an pilihan, dan kalimat zikir yang diniatkan pahalanya untuk para arwah.

2. Wasilah

Membaca surat Al-Fatihah ditujukan untuk Waliyullah Hasan Munadi.

3. Membaca surat Yasin

4. Dzikir.

5. Membaca doa yang dipimpin oleh KH. Hasan Asy’Ari.

6. Berjanji, bersholawat pada Nabi.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan pihak pengelola berikutnya adalah pengajian. Pengajian dilakukan setiap malam jumat kliwon di Masjid Subussalam Desa Nyatnyono. Kegiatan ini dilakukan setelah isya’ dan dibuka secara umum baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan pengajian ini bertujuan untuk mengajarkan agama kepada orang-orang yang datang. Selain kegiatan rutin Mujahadah dan pengajian, pengelola juga mengadakan

pengajian akbar yang dilakukan ketika khol Waliyullah Hasan Munadi yaitu pada malam 21 Ramadhan. Upacara khol merupakan sarana bagi masyarakat untuk saling mengenal dengan masyarakat desa ataupun kota lain. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh masyarakat Desa Nyatnyono saja, namun juga pengunjung yang berasal dari daerah lain di luar Desa Nyatnyono. Hal ini menyebabkan tumbuhnya sifat tolong menolong yang diberikan masyarakat lokal terhadap masyarakat luar daerah dengan memberikan tumpangan tidur atau menginap.

B. Masjid Subussalam



Gambar 3. 7 Masjid Subussalam Desa Nyatnyono

Gambar diatas merupakan Masjid peninggalan dari Waliyullah Hasan Munadi yang bernama Masjid Subussalam yang Berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang merupakan peninggalan dari Waliyullah Hasan Munadi. Masjid ini memiliki kondisi yang baik, terawat, dan juga bersih. Masjid Subussalam merupakan masjid yang dibangun oleh Waliyullah Hasan Munadi. Bahkan dipercaya bahwa Masjid Subussalam ini lebih tua dari Masjid Agung Demak.

Sebelum Waliyullah Hasan Munadi mulai mengerjakan Masjid Subussalam, beliau didatangi oleh Sunan Kalijaga untuk dimintai tolong dalam pembangunan Masjid Demak yang juga akan segera dibangun. Waliyullah Hasan Munadi bersedia membantu dalam pembangunan Masjid Demak dengan sebuah syarat. Beliau meminta kepada Sunan Kalijaga untuk menyelesaikan masjid yang ada di Desa Nyatnyono sebelum membangun Masjid di Demak. Beliau meminta salah satu soko (tiang penyangga) yang akan digunakan dalam membangun Masjid Demak. Syarat dan permintaan dari Waliyullah Hasan Munadi diterima oleh Sunan Kalijaga. Pada saat awal pembangunan, Masjid Subussalam hanya memiliki satu

soko (tiang). Namun pada saat zaman Belanda, Kyai Raden Purwo Hadi menambah soko (tiang) menjadi empat karena dikhawatirkan apabila satu akan disembah.

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya umat Islam, Masjid yang memiliki nama lain Masjid Syekh Hasan Munadi mengalami beberapa kali renovasi bangunan. Pada tahun 1985 Masjid ini direnovasi oleh masyarakat, mereka melakukan renovasi tanpa memindahkan posisi atau menambah/mengurangi empat soko (tiang). Bangunan Masjid ini yang asli terbuat dari kayu tidak bisa bertahan karena dimakan oleh usia, maka itu diganti dengan menggunakan beton dan batu bata agar lebih kokoh.



Gambar 3. 8 Empat Soko (Tiang) di Masjid Subussalam

Masjid Subussalam apabila dilihat dari luar terlihat seperti Masjid modern. Namun, apabila memasuki kedalam di ruang utama terdapat empat soko (tiang) dengan ukiran-ukiran yang terlihat masih berdiri dengan tegak seperti pada gambar 3.13. Empat soko (tiang) tersebut yang menjadi ciri bahwa Masjid Subussalam merupakan masjid tua.

C. Sendang Kalimah Tayyibah

Sendang Kalimah Tayyibah yang berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten menjadi tempat tujuan wisata dan juga ziarah bagi masyarakat. Sendang Kalimah Tayyibah memiliki sumber air yang berasal dari mata air yang berada di pohon beringin yang telah berusia ratusan tahun. Sumber mata air di Sendang Kalimah Tayyibah tidak pernah kering bahkan ketika musim kemarau.

Sejarah sendang suci dan keramat ini adalah bermula ketika rencana untuk merenovasi masjid peninggalan dari Waliyullah Hasan Munadi yang sudah memprihatinkan. Rencana tersebut dimulai pada tahun 1980. Pada saat itu, sendang sudah ada namun air yang di sana

masih kecil tidak sebesar seperti sekarang. Masyarakat pada saat itu juga belum mengetahui manfaat yang ada di air tersebut.



Gambar 3. 9 Pintu Masuk Sendang Kalimah Toyiybah

Gambar diatas adalah pintu masuk dari Sendang Kalimah Toyiybah. Di tengah terdapat dua kotak amal yang disediakan peziarah apabila ingin memberikan sedikit rezeki yang nantinya digunakan untuk merawat peninggalan sejarah Religi di Desa Nyatnyono. Pintu masuk dalam kondisi yang baik dan bersih, terdapat juga penjaga.

Terdapat kisah dari pemangku makam yang hendak merenovasi masjid, Kyai Asmui sebagai pemangku makam keramat pada saat itu beliau melakukan mujahadah selama satu tahun. Setelah selesai melakukan mujahadah, Kyai Asmui memiliki ide yaitu meminta bantuan dari masyarakat yang bersedia menyumbangkan sebagian hartanya untuk merenovasi Masjid. Menawarkan proposal ke instansi-instansi dan orang-orang kaya disana namun tidak membuahkan hasil. Dengan kondisi seperti itu, Kyai Asmui pergi menemui Kiai Hamid (K.H.Abdul Hamid Magelang) dan K.H. Ahmad Abdul Haq untuk meminta pendapat mengenai kondisi yang sedang beliau alami. Kiai Hamid dan K.H. Ahmad Abdul Haq memiliki saran kepada Kyai Asmui yaitu apabila dalam memperbaiki segala sesuatu yang berhubungan dengan Waliyullah Hasan Munadi tidak perlu meminta bantuan kepada orang lain karena Waliyullah Hasan Munnadi sangat kaya. Kiai Hamid menyuruh Kyai Asmui untuk pulang dan melanjutkan merenovasi. Meskipun bingung, namun karena ketaatannya kepada gurunya, beliaupun tetap melanjutkan rencana renovasi meskipun tidak memiliki biaya. Tiba-tiba kejadian aneh terjadi, dimana terdapat peziarah yang datang dan sedang menderita penyakit kronis dalam waktu yang singkat dia sembuh setelah mengusap dan meminum air yang letaknya tidak jauh dari makam yaitu di sebelah utara.

Semenjak kejadian itu, peziarah semakin banyak yang datang ke Makam Waliyullah Hasan Munadi dan mengambil air Sendang Kalimah Toyiybah. Kejadian aneh mulai terjadi lagi, dimana yang tadinya airnya kecil, semakin lama semakin membesar. Semakin

membesarnya mata air di Sendang Toyyibah semakin banyak pula peziarah yang berebut untuk mendapatkannya. Kotak amal yang diletakkan di Makam pun semakin lama semakin banyak terisi oleh uang dari peziarah. Uang itulah yang digunakan sebagai dana pembangunan makam dan juga Masjid Subussalam Nyatnyono.



Aula Sendang ini berada di dalam kompleks Sendang Kalimah Toyyibah. Aula ini dalam kondisi yang terawat dan bersih. Namun, peziarah tidak diperbolehkan memasukinya tanpa seizin dari pengelola. Aula ini digunakan untuk pertemuan pengelola wisata Religi



Musholla sendang ini berada di dalam kompleks Sendang Kalimah Toyyibah. Kondisinya baik, terawat, dan bersih. Terdapat tempat wudlu dan peralatan sholat yang dapat digunakan apabila terdapat peziarah yang tidak membawa peralatan sholat.

Gambar 3. 10 Fasilitas di Sendang Kalimah Tayyibah

3.6.2. Aksesibilitas di Desa Nyatnyono

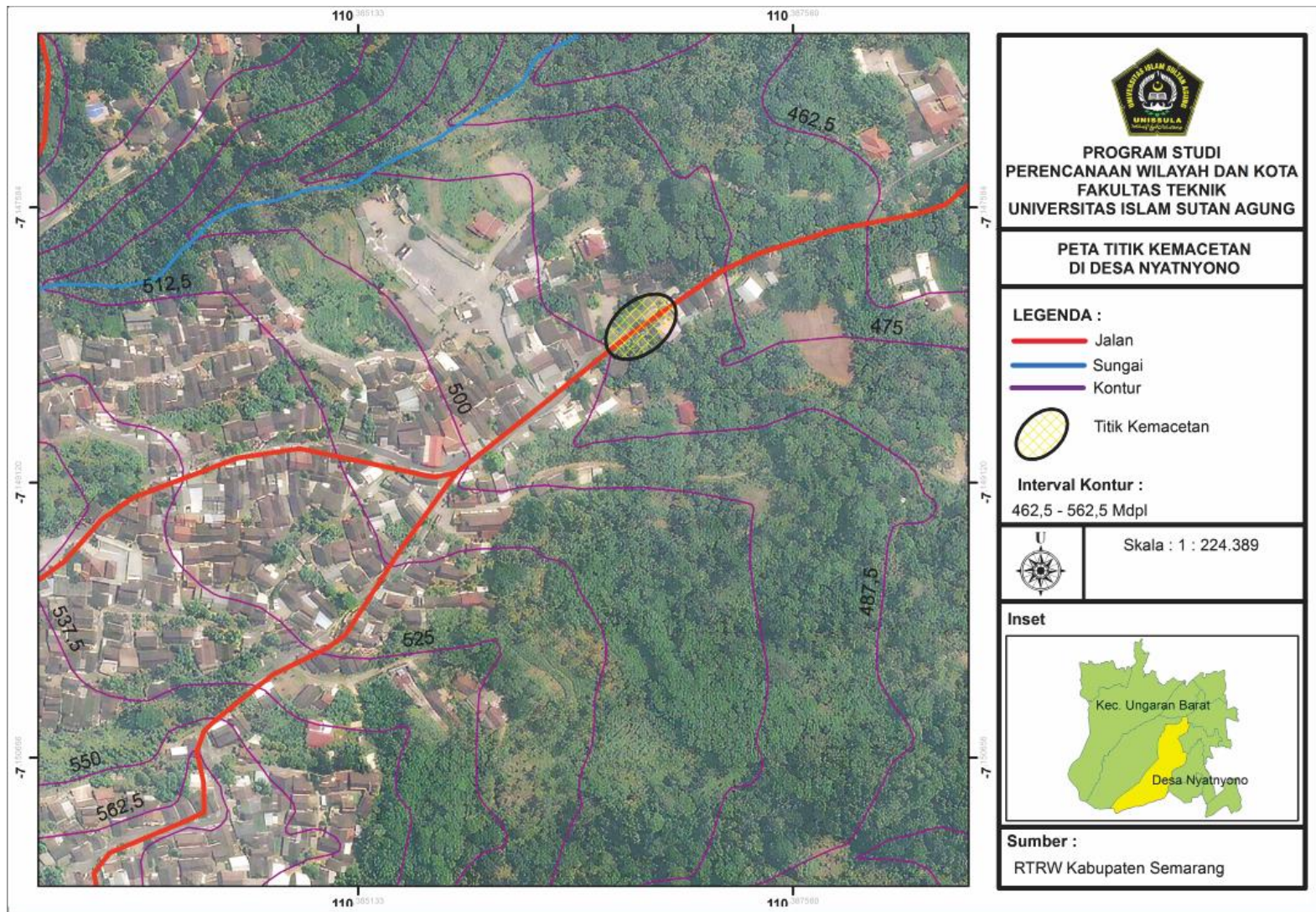
Aksesibilitas menurut Magribi (1999) adalah ukuran dalam kemudahan seseorang untuk melakukan perpindahan tempat yang meliputi waktu, usaha, dan biaya. Miro (2004) menyatakan bahwa tingkat aksesibilitas di suatu wilayah dapat ditentukan dari beberapa variabel yaitu adanya jaringan jalan, jumlah alat transportasi, lebar jalan, panjang jalan, dan juga kualitas jalan.



Gambar 3. 11 Kondisi Jalan di Desa Nyatnyono

Gambar 3.11 adalah jalan untuk menuju wisata Religi Desa Nyatnyono. Jalan yang berada di Desa Nyatnyono memiliki kondisi yang baik, menurut penuturan warga di Desa Nyatnyono jalanan di desa tersebut mendapatkan perawatan yang baik dari pemerintah. Jalanan yang sering dilalui oleh kendaraan besar dari peziarah yang datang berpotensi menyebabkan jalan menjadi rusak, namun hal ini sudah diantisipasi oleh pemerintah setempat dengan melakukan renovasi jalan, karena jalan juga merupakan sarana yang penting untuk digunakan masyarakat dalam berlalu lalang melakukan segala kegiatan. Pemerintah Kabupaten Semarang sudah memberikan sarana jalan yang baik agar wisata religi di Desa Nyatnyono bisa semakin berkembang.

Namun, jalan menuju wisata Religi Desa Nyatnyono memiliki lebar jalan $\pm 3\text{m}$. Peziarah yang datang menggunakan bus bisa mencapai ± 300 bus setiap bulannya. Dengan kondisi tersebut jalan menuju lokasi wisata Religi dapat menyebabkan kemacetan di Desa Nyatnyono. Kemacetan menurut Lubis Aulia Yusuf (2016) adalah kondisi dimana kendaraan yang sangat banyak sehingga terjadilah penumpukan yang disebabkan karena kapasitas jalan yang tidak sesuai dengan jumlah kendaraan. Sedangkan kasus yang berada di Desa Nyatnyono, kemacetan yang terjadi diakibatkan oleh kapasitas jalan yang tidak dapat menampung 2 (dua) kendaraan bus peziarah yang berpapasan dari arah yang saling berlawanan, oleh karena menyebabkan jalan menjadi tersendat. Berikut ini adalah peta titik kemacetan di Desa Nyatnyono:



Gambar 4. 1 Peta Titik Kemacetan di Desa Nyatnyono

3.6.3. Sarana Yang Berkaitan Dengan Obyek Wisata Religi

Berkembangnya wisata Religi Makam Waliyullah Hasan Munadi membuat fasilitas umum di kawasan obyek wisata religi menjadi baik, hal itu dapat dilihat dari adanya fasilitas- fasilitas umum yang dapat membantu aktifitas peziarah maupun masyarakat sekitar. Berikut adalah kondisi sarana pendukung obyek wisata Religi Desa Nyatnyono:

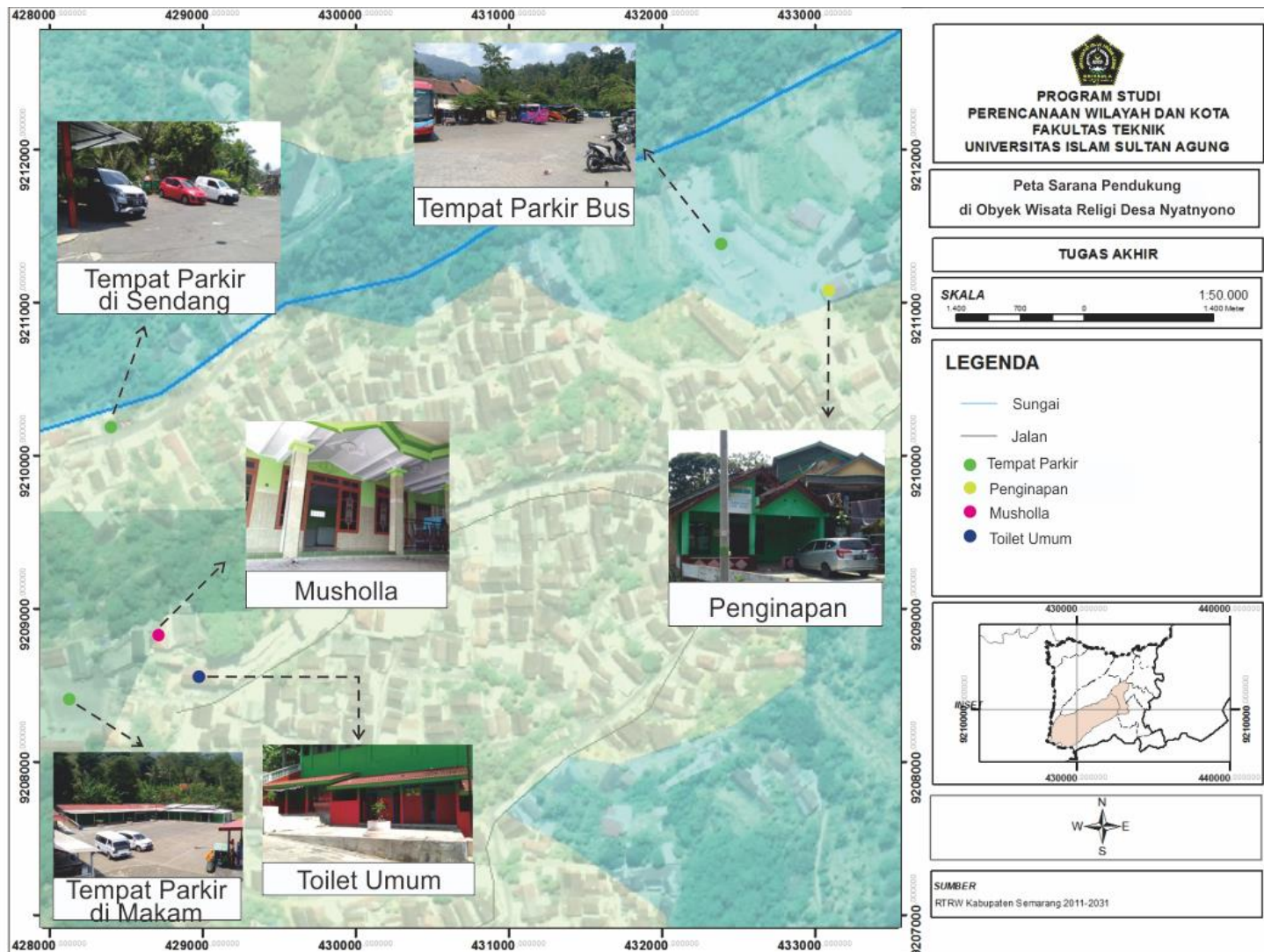
	
Tempat Parkir di Makam	Tempat Parkir Bus
Tempat parkir ini berada di komplek Makam Waliyullah Hasan Munadi dan Waliyullah Hasan Dipuro. Tempat parkir ini dikhususkan untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat dari peziarah.	Tempat parkir ini berada di Jl. Hasan Munadi. Tempat parkir ini dikhususkan untuk memarkir bus maupun kendaraan roda dua dan roda empat dari peziarah.
	
Tempat Parkir di Sendang Kalimah Toyyibah	Toilet Umum di Komplek Makam
Tempat parkir ini berada di komplek Sendang Kalimah Toyyibah. Tempat parkir ini untuk memarkir kendaraan roda dua dan roda empat dari peziarah.	Toilet umum ini berada di komplek Makam Waliyullah Hasan Munadi. Kondisinya baik dan bersih serta sudah memiliki kloset, persediaan air bersih, dan perlengkapan lain yang aman dan juga higienis.

	
Musholla Musholla ini berada di komplek Makam Waliyullah Hasan Munadi. Kondisinya terawat dan juga bersih karena digunakan beribadah baik oleh peziarah, pengelola, maupun masyarakat sekitar.	Penginapan Penginapan ini berada di Jalan Hasan Munadi, kondisinya terawat dan juga bersih.

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Gambar 3. 12 kondisi sarana pendukung obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono

Berikut adalah peta sarana pendukung obyek wisata Religi Desa Nyatnyono :



Gambar 3. 13 Peta Sarana Pendukung di Obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono

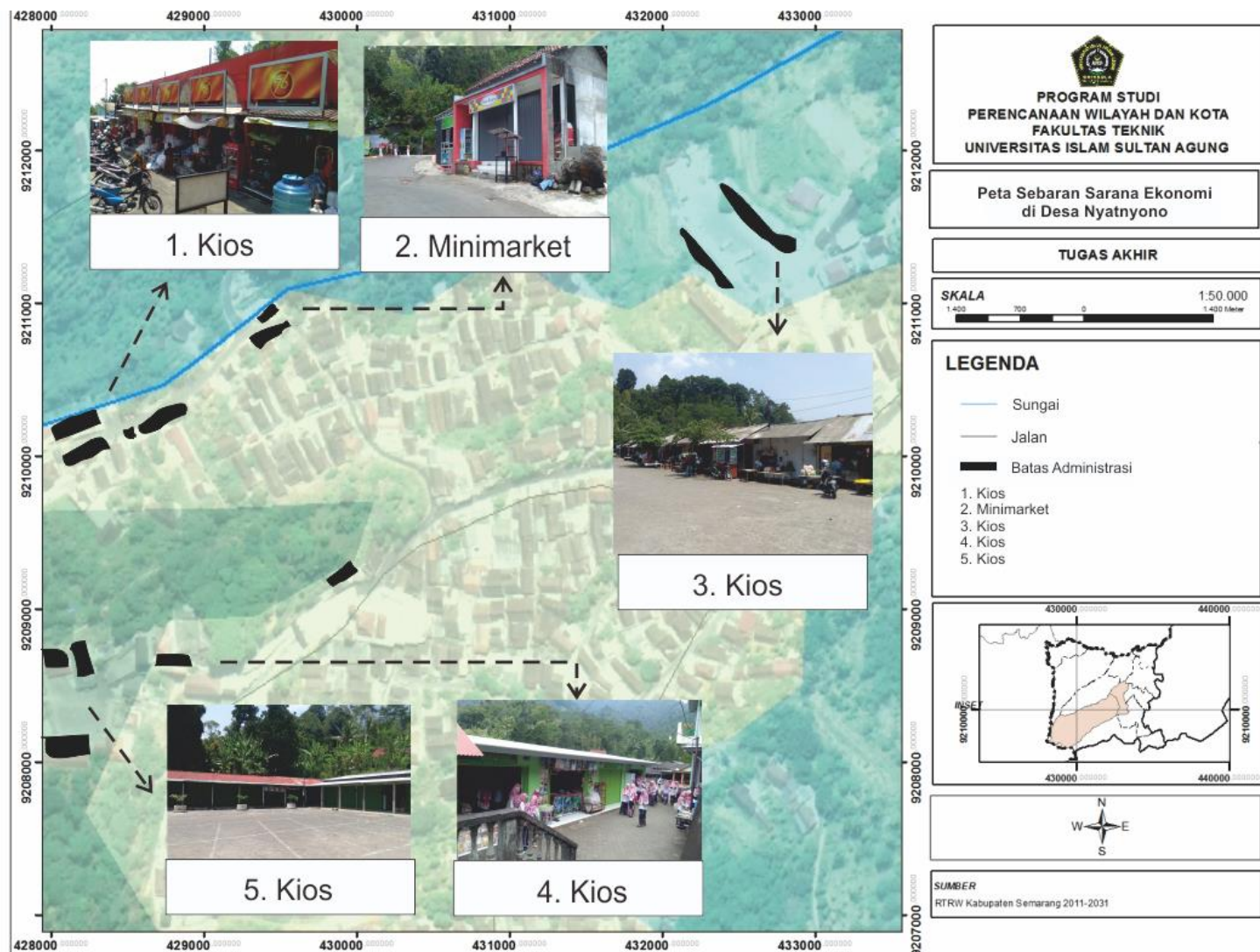
Berkembangnya wisata Religi Makam Waliyullah Hasan Munadi membuat munculnya kegiatan ekonomi di Desa Nyatnyono, hal itu dapat dilihat dari adanya warung makan, warung kelontong, dan usaha lainnya yang dapat membantu menambah pendapatan masyarakat sekitar. Berikut adalah sarana ekonomi Desa Nyatnyono:

 Kios	 Kios
Gambar diatas menunjukkan adanya kegiatan ekonomi berupa kios yang menyediakan makanan besar ataupun ringan, kios oleh oleh, kios souvenir dan kios penyewaan selendag/sarung.	Gambar diatas menunjukkan adanya kegiatan ekonomi berupa kios yang menyediakan makanan besar ataupun ringan, dan berbagai makanan dari Desa Nyatnyono.
 Toko kerajinan tangan	 Minimarket
Gambar diatas adalah toko kerajinan tangan yang menjual berbagai hasil kerajinan dari masyarakat Desa Nyatnyono.	Gambar diatas adalah minimarket yang ada di Desa Nyatnyono. Namun, dengan adanya toko besar seperti gambar diatas bisa menyebabkan toko kecil menjadi kalah, karena masyarakat berpotensi lebih memilih membeli berbagai keperluan di toko besar tersebut karena barangnya lebih lengkap.

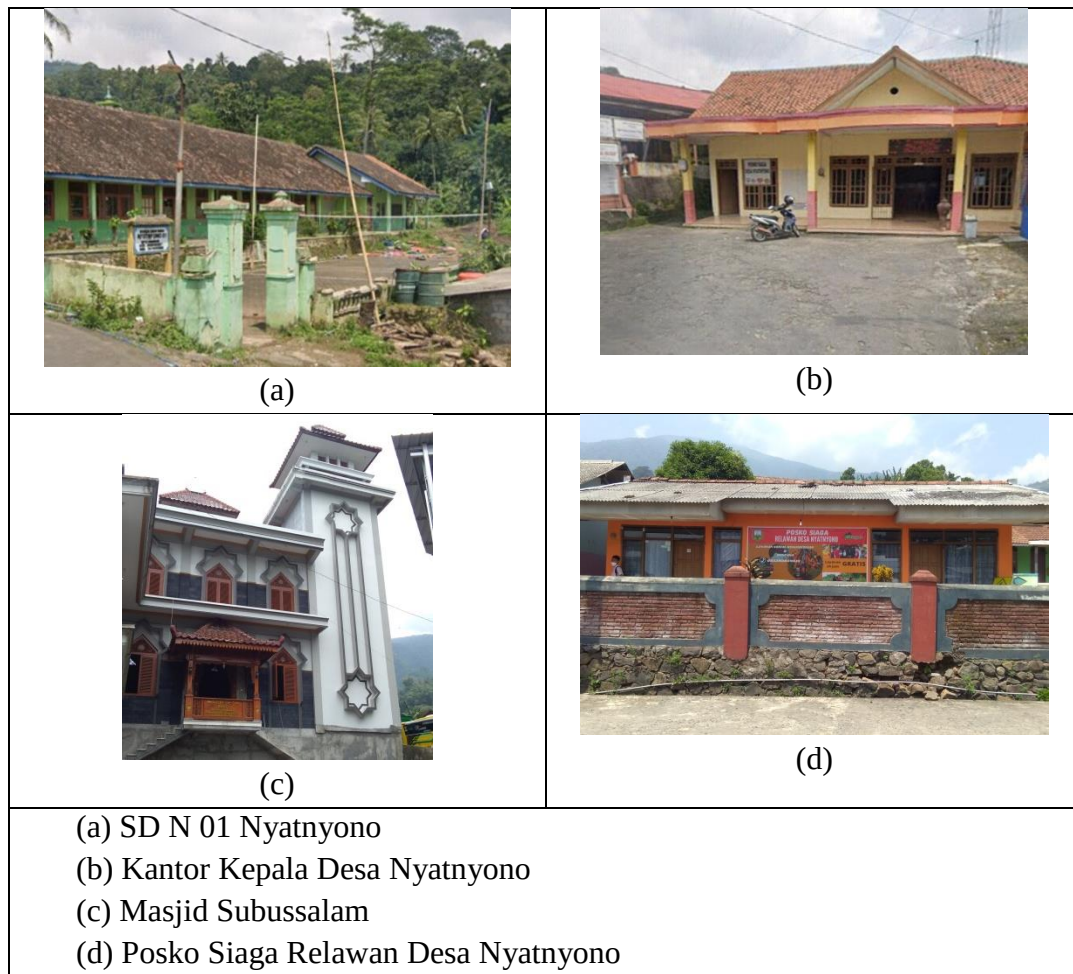
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Gambar 3. 14 Kondisi Eksisting Ekonomi di Desa Nyatnyono

Berikut adalah peta sarana ekonomi di Desa Nyatnyono :

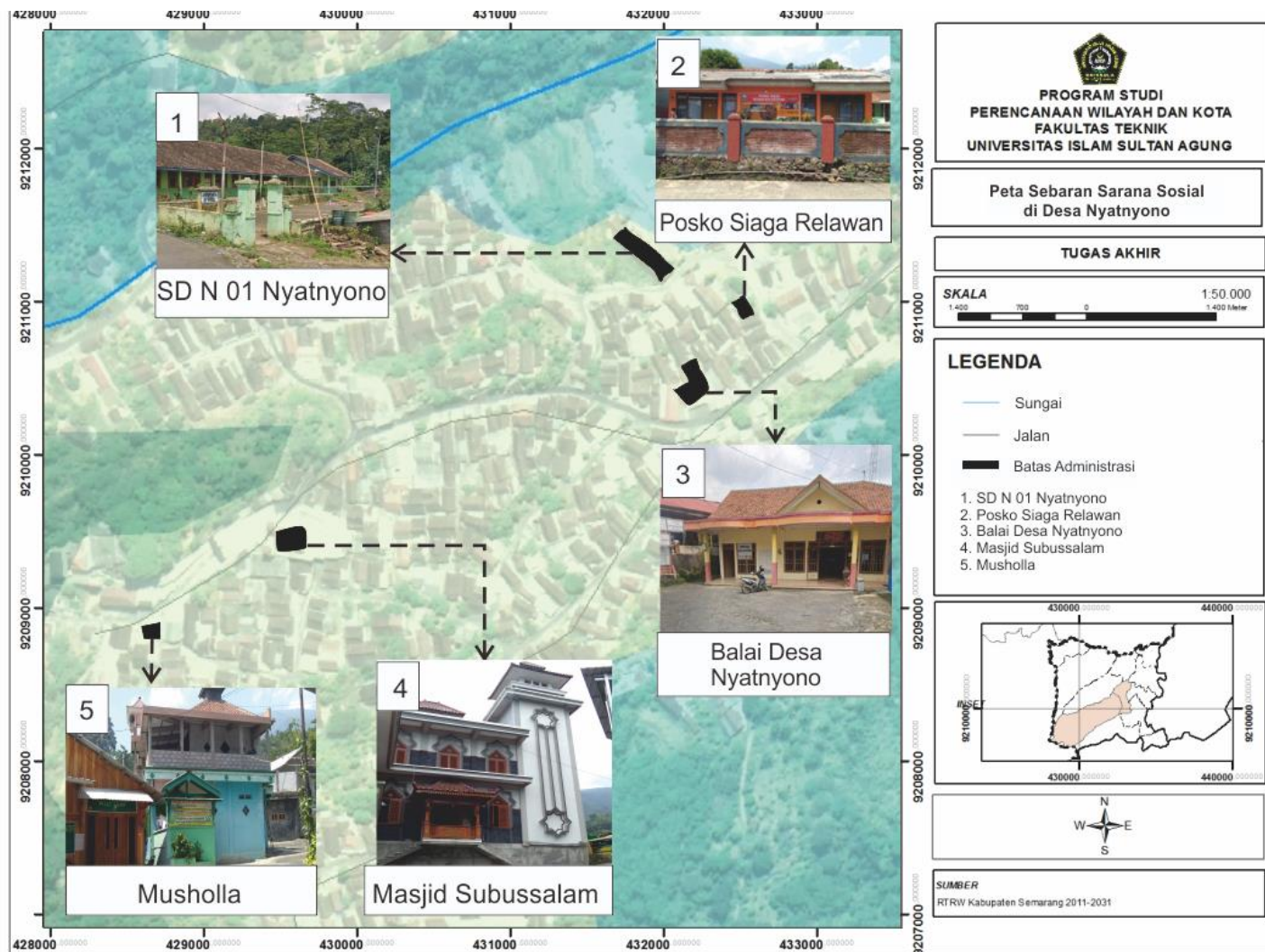


Gambar 3. 15 Peta Sarana Ekonomi Di Desa Nyatnyono



Gambar 3. 16 Kondisi Eksisting Sosial Desa Nyatnyono

Desa Nyatnyono memiliki berbagai sarana sosial yang dapat menunjang kehidupan masyarakatnya, pada gambar 3.16 (a) berupa SD N 01 Nyatnyono yang dapat menunjang kebutuhan pendidikan masyarakat Desa Nyatnyono. Pada gambar 3.16 (b) merupakan Kantor Kepala Desa Nyatnyono, yang letaknya cukup dekat dengan wisata Religi Desa Nyatnyono. Pada gambar 3.16 (c) adalah Masjid Subussalam, Masjid ini merupakan salah satu peninggalan Waliyullah Hasan Munadi yang sering dijadikan tempat berkumpul untuk acara keagamaan di Desa Nyatnyono. Pada gambar 3.16 (d) merupakan Posko Siaga Relawan Desa Nyatnyono yang siap melayani masyarakat kapanpun, posko ini melayani berbagai layanan sosial kemanusiaan, seperti berupa bencana alam. Mengingat Desa Nyatnyono rawan terhadap bencana alam tanah longsor. Berikut adalah peta sarana sosial di Desa Nyatnyono :



Gambar 3. 17 Peta Sarana Sosial Di Desa Nyatnyono

BAB IV
ANALISIS PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DESA RELIGI NYATNYONO, KECAMATAN
UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG

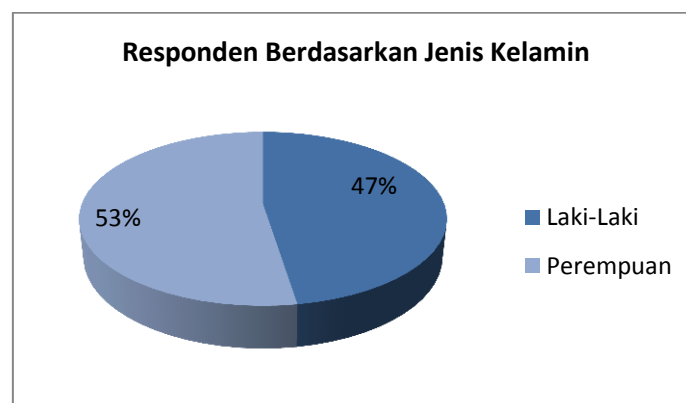
4.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan responden yang berasal dari masyarakat Desa Nyatnyono, karena pada penelitian ini lebih membahas pada pengaruh terhadap masyarakatnya, maka karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan dari jenis kelamin, dan umur. Berikut ini merupakan tabel responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel IV. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- laki	47 Jiwa	47%
Wanita	52 Jiwa	53%
Total	99 Jiwa	100%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

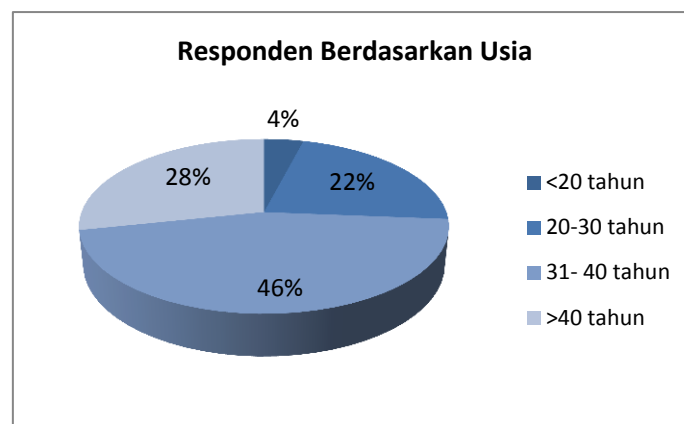
Gambar 4. 2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 47 jiwa dengan persentasi 47% dan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 52 jiwa dan presentasinya adalah 53%. Pada tabel berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia :

Tabel IV. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20 tahun	4 Jiwa	4 %
20-30 tahun	22 Jiwa	22 %
31- 40 tahun	45 Jiwa	46 %
>40 tahun	28 Jiwa	28 %
Jumlah	99 Jiwa	100%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 3 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Pada tabel responden berdasarkan usia diatas dibagi menjadi empat yaitu usia <20 tahun, 20-30 tahun, 31-40 tahun dan >40 tahun, untuk responden usia >20 tahun berjumlah 4 jiwa dengan persentase 4%, responden umur 20-30 tahun berjumlah 22 jiwa dengan persentase 22%, responden usia 31-40 tahun berjumlah 45 jiwa dengan presentase 46% dan responden berusia >40 tahun berjumlah 28 jiwa dengan persentase 28%.

4.2. Analisis Keberadaan Wisata Religi

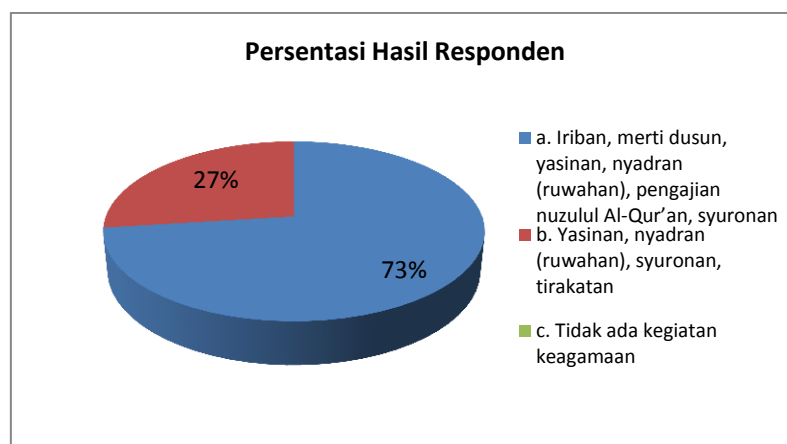
4.2.1. Analisis Daya Tarik (Atraksi Wisata)

Menurut Pendit (2006) wisata religi adalah wisata yang dihubungkan dengan adat istiadat dan juga kepercayaan suatu umat atau kelompok dalam sebuah masyarakat. Aktivitas ini biasanya dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan datang mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci maupun keramat, ke makam orang-orang besar, dan pemakaman dari tokoh pemimpin melegenda yang dianggap manusia sakti. Berikut merupakan hasil tanggapan masyarakat mengenai wisata religi di Desa Nyatnyono:

Tabel IV. 3 Tanggapan Reponden Terhadap Aktivitas Religi

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Kegiatan keagamaan apa saja yang sudah menjadi budaya (kebiasaan) di lingkungan rumah Anda?	a. Iriban, merti dusun, yasinan, nyadran (ruwahan), pengajian nuzulul Al-Qur'an, syuronan	72	73%
	b. Yasinan, nyadran (ruwahan), syuronan, tirakatan	27	27%
	c. Tidak ada kegiatan keagamaan	0	0%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 4 Diagram Responden Terhadap Aktivitas Religi

Berdasarkan dari hasil kuesioner diatas dapat diketahui berbagai aktivitas religi yang berada di Desa Nyatnyono. Sejarah asal muasal penamaan Nyatnyono berawal dari kemauan Waliyullah Hasan Munadi untuk menyebarkan ajaran agama Islam, tidak mengherankan apabila budaya-budaya yang dilakukan berprinsipkan budaya religi dengan nilai-nilai Islami. Budaya-budaya yang telah diangkat/diadopsi dan menjadi kearifan lokal masyarakat Desa Nyatnyono, yaitu :

1. Iriban

Kegiatan Iriban yang berada di Desa Nyatnyono dikoordinasi oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Kegiatan Iriban dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu pada awal bulan Agustus yang bertempat di lereng Gunung Nyatnyono. Iriban adalah kegiatan meminjam uang maupun barang pada anggota yang membutuhkannya, pengumpulan uang tersebut dilakukan kepada anggota yang ikut dalam kegiatan Iriban dengan jumlah/nominal yang sama. Kegiatan ini diawali dengan melakukan bersih bersih bersama di sungai/mata air yang kemudian melakukan bancaan dengan membakar ayam dan memakannya bersama-sama.

Setelah itu barulah mengumpulkan uang yang telah disepakati jumlahnya untuk dimasukkan ke dalam kas desa. Untuk peserta Iriban di Desa Nyatnyono tidak semua masyarakat mengikutinya, hanya pengelola dan masyarakat yang memiliki usaha di kawasan wisata. Hasil dari kegiatan Iriban akan dimasukkan ke dalam kas desa, yang nantinya akan dipinjamkan kepada anggota kegiatan Iriban yang sedang membutuhkan atau akan dikelola kembali untuk digunakan sebagai penunjang fasilitas di sekitar wisata religi.

2. Merti Dusun

Merti Dusun dilakukan tiga kali dalam satu tahun yang pertama pada bulan Syuro yang bertempat di Masjid Subussalam, yang kedua pada bulan Jumadil awal yang bertempat di Makam Waliyullah Hasan Munadi, dan yang ketiga pada bulan Syakban yang juga bertempat di Makam Waliyullah Hasan Munadi. Kegiatan Merti Dusun di Desa Nyatnyono dimulai dengan upacara serah terima *ubo rampe* kepada kepala dusun. Masyarakat mengumpulkan *ubo rampe* yang sudah mereka persiapkan menjadi satu untuk diberikan pada kepala dusun. Kemudian kepala dusun memberikannya kepada pemimpin ritual kegiatan Merti Dusun. Setelah serah terima *ubo rampe*, dilakukan doa bersama masyarakat Desa Nyatnyono yang dipimpin oleh pemimpin ritual kegiatan Merti Dusun. Doa bersama ini dimaksudkan atas keselamatan dan rejeki yang masyarakat dapatkan pada tahun tersebut. Selepas doa bersama selesai dilakukan, masyarakat dapat mengambil *ubo rampe* tersebut. Masyarakat berebut mengambil *ubo rampe*, namun bukan hanya masyarakat lokal saja melainkan juga pengunjung dari luar desa. Terdapat kepercayaan bahwa *ubo rempe* tersebut dipenuhi dengan keberkahan.

3. Yasinan

Kegiatan yasinan berupa membaca surah yasin yang dilakukan bersama-sama guna mengenang seseorang yang sudah meninggal dengan mendoakannya agar almarhum atau almarhumah diberikan pengampunan dan juga rahmat dari Allah SWT. Yasinan dilakukan setiap malam Selasa Kliwon dengan tujuan dari kegiatan ini adalah berdoa memohon kebaikan bagi Waliyullah Hasan Munadi dan Waliyullah Hasan Dipuro, serta memohon keselamatan untuk masyarakat Desa Nyatnyono.

4. Nyadran (Ruwahan)

Kegiatan Nyadran dimulai dengan ziarah makam dari pendahulu desa yaitu Waliyullah Hasan Munadi dan putranya Waliyullah Hasan Dipuro. Kemudian dilakukan do'a bersama untuk meminta kebaikan bagi pendiri Desa Nyatnyono. Kegiatan Nyadran dilakukan setiap senin pon setelah panen. Masyarakat yang datang ke Makam membawa makanan baik berupa makanan berat seperti nasi dan lauk, ada juga yang membawa buah-

buahan yang kemudian berdoa bersama dan setelah itu menukarkan makanan kepada masyarakat yang lain.

5. Peringatan Nuzul Al-Qur'an

Masyarakat Desa Nyatnyono memiliki acara rutin pada bulan Ramadhan yang dilakukan pada Nuzul Al-Qur'an yaitu sekitar tanggal ke 21 bulan Ramadhan berupa pengajian yang diikuti berbagai masyarakat, baik masyarakat lokal itu sendiri maupun dari luar desa. Pengajian dilakukan setelah melakukan Sholat Isya' dan Sholat Tarawih bersama. Kemudian ceramah dari Kyai yang sudah diundang. Setelah itu makan bersama yang disebut "Tradisi Ambengan". Sebelum dilakukannya tradisi ini masyarakat menyiapkan nasi ambengan yang ditaruh di alas bambu. Nasi ini dilengkapi berbagai lauk pauk. Sebelum makan bersama, nasi ambengan ini disiapkan dan kemudian didoakan terlebih dahulu dengan tujuan agar masyarakat diberikan keselamatan, kesehatan, dan rejeki. Kemudian barulah makan bersama dilakukan. Makna dari tradisi ini adalah untuk mengikat tali persaudaraan sesama manusia dan juga bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT.

6. Syuronan

Kegiatan Syuronan dilakukan pada malam 1 Syuro yang diikuti oleh semua masyarakat lokal. Kegiatan ini dilakukan dengan tahlilan dan doa tirakat bersama-sama. Dalam kegiatan Syuronan ini dipanjatkan doa untuk memohon keselamatan dan keberkahan untuk masyarakat desa pada tahun Islam tahun depan.

Desa Nyatnyono dikenal sebagai Desa Wisata Religi karena memiliki peninggalan sejarah Islam dari Waliyullah Hasan Munadi yang dipercaya telah menyebarkan ajaran Islam di daerah tersebut. Menurut Kepala Desa Nyatnyono Bapak Parsunto menuturkan bahwa terdapat beberapa peninggalan sejarah Islam yang dapat dikunjungi di Desa Nyatnyono, yaitu Makam Waliyullah Hasan Munadi, Makam Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang Kalimah Toyiybah dan Masjid Subussalam. Sedangkan dalam penelitian ini peninggalan sejarah yang disampaikan responden sebagai berikut.

Tabel IV. 4 Tanggapan Reponden Mengenai Peninggalan Sejarah

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apa saja lokasi wisata religi bersejarah yang dapat dikunjungi oleh wisatawan di lingkungan Anda?	a. Makam Waliyullah Hasan Munadi, makan Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang Kalimah Toyiybah dan Masjid Subussalam	37	37%
	b. Makam Waliyullah Hasan Munadi, makan Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang	42	43%

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
	Kalimah Toyyibah		
	c. Makam Waliyullah Hasan Munadi dan makan Waliyullah Hasan Dipuro	20	20%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 5 Diagram Responden Terhadap Peninggalan Sejarah

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa wisata religi bersejarah yang dapat dikunjungi berdasarkan hasil tanggapan tertinggi dari responden adalah Makam Waliyullah Hasan Munadi, makam Waliyullah Hasan Dipuro, dan Sendang Kalimah Toyyibah dengan jumlah responden 42 orang atau 43% dalam persentase. Namun pada kenyataan di lapangan, Desa Nyatnyono memiliki wisata religi bersejarah yaitu Makam Waliyullah Hasan Munadi, makan Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang Kalimah Toyyibah, dan Masjid Subussalam dimana sebesar 37 responden atau 37% yang memiliki jawaban tersebut. Dengan demikian masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui bahwa Masjid Subussalam juga merupakan salah satu dari wisata religi peninggalan dari Waliyullah Hasan Munadi yang dapat dikunjungi. Hal ini dikarenakan masyarakat memiliki pemikiran bahwa Masjid Subussalam merupakan Masjid seperti pada umumnya yang digunakan untuk sholat dan kegiatan keagamaan lainnya, padahal Masjid Subussalam memiliki sejarah yang dapat diambil pelajarannya.

4.2.2. Analisis Accessibility (Aksesibilitas)

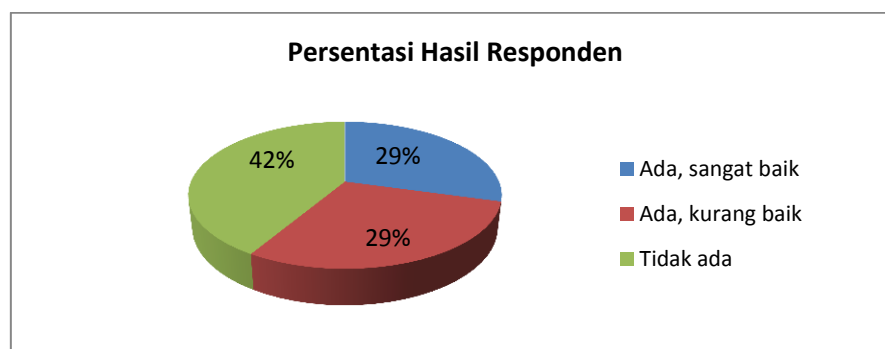
Aksesibilitas menurut Magribi (1999) adalah ukuran dalam kemudahan seseorang untuk melakukan perpindahan tempat yang meliputi waktu, usaha, dan biaya. Miro (2004) menyatakan bahwa tingkat aksesibilitas di suatu wilayah dapat ditentukan dari beberapa variabel yaitu adanya jaringan jalan, jumlah alat transportasi, lebar jalan, panjang jalan, dan

juga kualitas jalan. Sedangkan dalam penelitian ini aksesibilitas yang disampaikan responden sebagai berikut.

Tabel IV. 5 Tanggapan Responden Tentang Akses Jalan

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Adakah jalan khusus yang disediakan untuk peziarah untuk menuju lokasi wisata religi dan bagaimanakah kondisinya?	a. Ada, sangat baik	29	29%
	b. Ada, kurang baik	29	29%
	c. Tidak ada	41	42%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

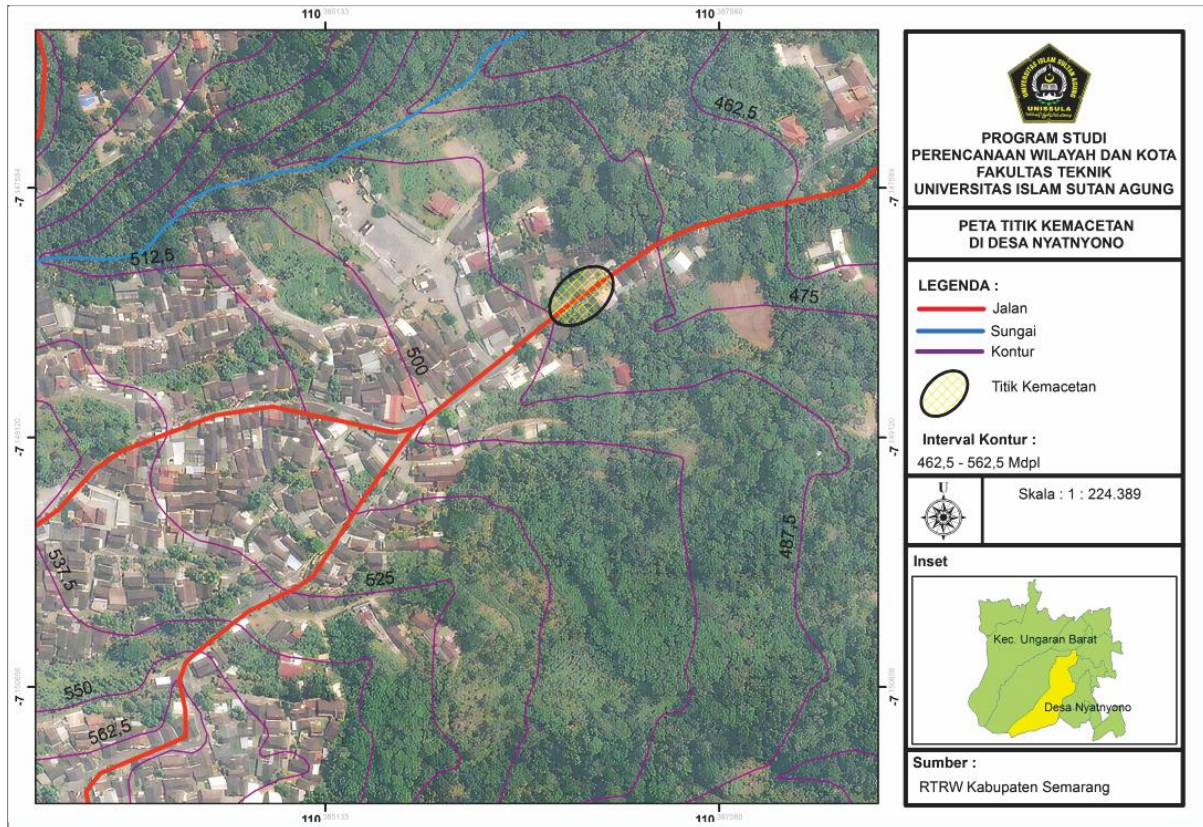


Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 6 Diagram Responden Tentang Akses Jalan

Jalan khusus yang dimaksud dari tabel 4.6 adalah jalan yang disediakan untuk peziarah yang datang berkunjung ke Desa Nyatnyono, mengingat kendaraan yang digunakan peziarah adalah bus dan berpotensi dalam mengganggu aktivitas masyarakat sehari-hari. Diketahui bahwa sebanyak 29 responden atau 29% menyatakan terdapat jalan khusus yang diperuntukkan peziarah dengan kondisi yang baik, sebanyak 29 responden atau 29% menyatakan terdapat jalan khusus yang diperuntukkan peziarah dengan kondisi yang kurang baik, dan sebanyak 41 responden atau 42% menyatakan tidak ada jalan khusus yang diperuntukkan peziarah. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan kuesioner yang telah disebar pada responden menyimpulkan bahwa tidak ada jalan khusus yang disediakan untuk peziarah untuk menuju lokasi wisata religi. Masyarakat dan peziarah melewati jalan yang sama dalam melakukan kegiatan. Jalan menuju wisata Religi Desa Nyatnyono memiliki lebar jalan $\pm 3\text{m}$. Peziarah yang datang menggunakan bus bisa mencapai ± 300 bus setiap bulannya. Dengan kondisi tersebut jalan menuju lokasi wisata Religi dapat menyebabkan kemacetan di Desa Nyatnyono. Kemacetan menurut Lubis Aulia Yusuf (2016) adalah kondisi dimana kendaraan yang sangat banyak sehingga terjadilah penumpukan yang disebabkan karena kapasitas jalan yang tidak sesuai dengan jumlah kendaraan. Sedangkan kasus yang berada di

Desa Nyatnyono, kemacetan yang terjadi diakibatkan oleh kapasitas jalan yang tidak dapat menampung 2 (dua) kendaraan bus peziarah yang berpapasan dari arah yang saling berlawanan, oleh karena menyebabkan jalan menjadi tersendat. Berikut ini adalah peta titik kemacetan di Desa Nyatnyono:



Gambar 4. 7 Peta Titik Kemacetan di Desa Nyatnyono

Tabel IV. 6 Waktu Kemacetan di Desa Nyatnyono

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1	Weekday (Hari Kerja)	11.00-13.00 WIB	Jarang terjadi
2	Weekend (Hari Libur)	10.00-15.00 WIB	Jarang terjadi

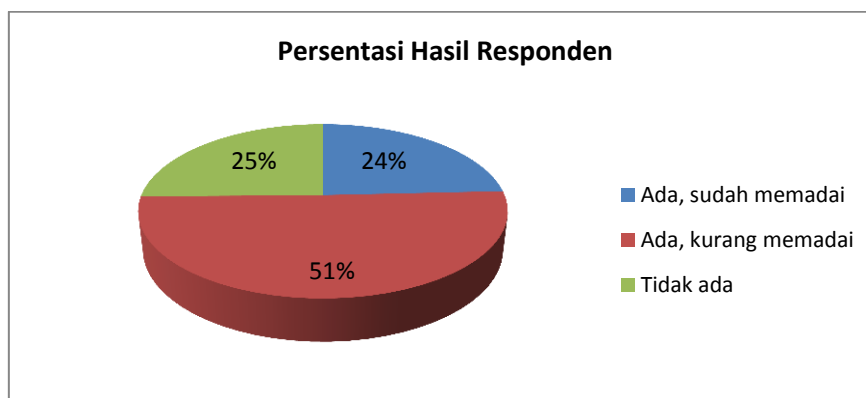
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Masyarakat Desa Nyatnyono yang mayoritas bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan terkadang terhambat ketika sedang mengangkut hasil tani mereka. Hal ini dikarenakan kemacetan lalu lintas menuju obyek wisata religi terjadi karena moda transportasi (bus-bus besar) menuju obyek wisata religi tidak sebanding dengan kondisi jalan yang ada. Hal tersebut mengganggu sirkulasi masyarakat yang tidak terkait langsung dengan obyek wisata religi ketika akan menjual dagangan dan beraktivitas keluar wilayah menjadi terganggu.

Tabel IV. 7 Tanggapan Responden Tentang Moda Transportasi

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada transportasi menuju lokasi wisata religi di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, sudah memadai	24	24%
	b. Ada, kurang memadai	50	51%
	c. Tidak ada	25	25%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 8 Diagram Responden Tentang Moda Transportasi

Untuk transportasi umum sebanyak 50 responden atau 51% menyatakan bahwa transportasi umum yang ada di Desa Nyatnyono kurang memadai, 24 responden atau 24% menyatakan ada, sudah memadai, dan 25 responden atau 25% menyatakan tidak ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Desa Nyatnyono sudah ada moda transportasi namun kurang memadai. Hal ini dikarenakan transportasi umum yang terdapat di Desa Nyatnyono hanya terdapat ojek motor, tidak ada angkutan umum atau alat transportasi umum lainnya.

4.2.3. Analisis Amenity (Fasilitas)

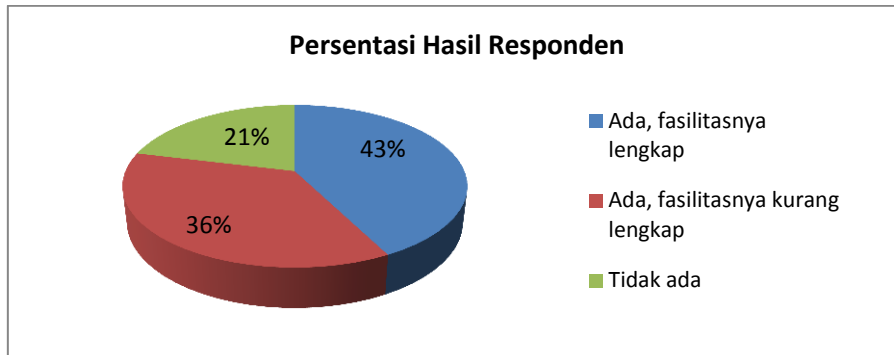
Amenity adalah sarana prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam menunjang segala kegiatan di daerah pariwisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah: penginapan, restoran/warung, tempat ibadah, tempat parkir.

Tabel IV. 8 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Homestay/Penginapan

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada fasilitas homestay/ penginapan di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, fasilitasnya lengkap	42	43%
	b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap	36	36%

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
	c. Tidak ada	21	21%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

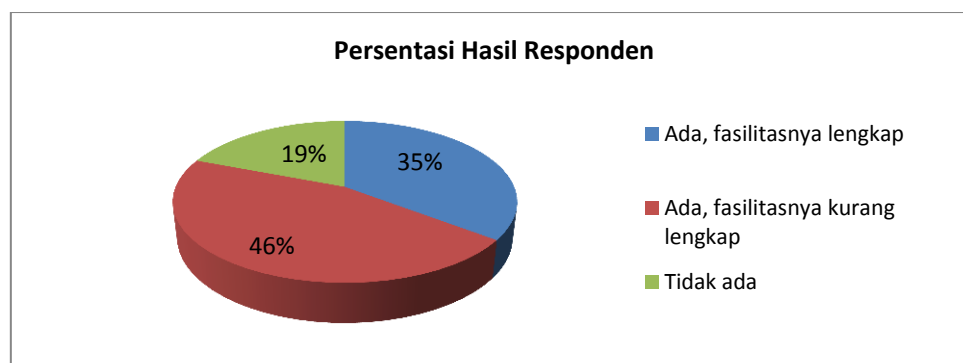
Gambar 4. 9 Diagram Responden Tentang Fasilitas Homestay/Penginapan

Berdasarkan tabel diatas, homestay yang ada di Desa Nyatnyono sebagian besar sudah memiliki fasilitas yang lengkap. Sebanyak 42 responden atau 43% memilih fasilitas yang ada di dalam homestay lengkap. Fasilitas yang ada di Homestay yaitu kamar, tempat parkir, toilet, ruang makan, televisi, dan mushola kecil.

Tabel IV. 9 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Restoran/Warung Makan

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada fasilitas restoran/ warung makan di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, fasilitasnya lengkap	35	35%
	b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap	45	46%
	c. Tidak ada	19	19%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

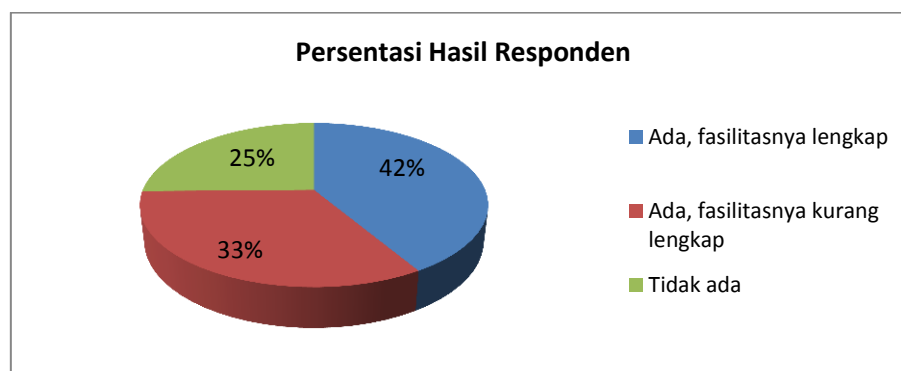
Gambar 4. 10 Diagram Responden Tentang Fasilitas Restoran/Warung Makan

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebanyak 35 responden atau 35% menyatakan terdapat restoran/warung makan dengan fasilitas lengkap, 45 responden atau 41% menyatakan terdapat restoran/warung makan dengan fasilitasnya kurang lengkap, dan sebanyak 19 responden atau 19% menyatakan tidak ada restoran. Sehingga berdasarkan dari kuesioner diatas dapat diketahui bahwa terdapat restoran/warung makan dengan fasilitasnya kurang lengkap. Hal ini dikarenakan masih terdapat warung yang belum menyediakan tempat untuk mencuci tangan.

Tabel IV. 10 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Toilet Umum

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada fasilitas toilet umum untuk wisatawan di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, fasilitasnya lengkap	41	42%
	b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap	33	33%
	c. Tidak ada	25	25%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 11 Diagram Responden Tentang Fasilitas Toilet Umum

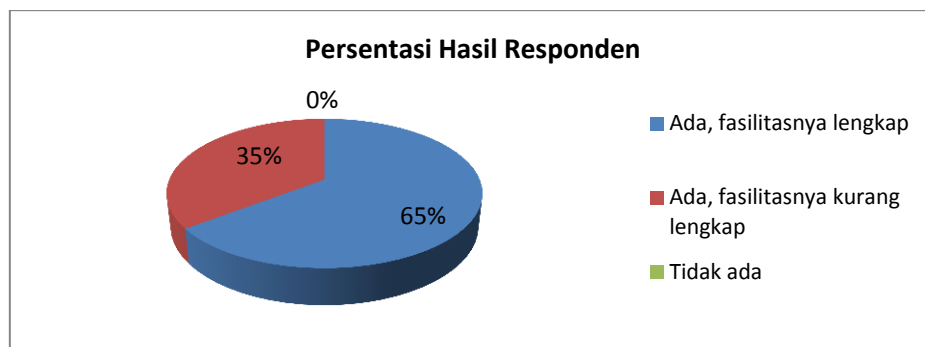
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 41 responden atau 42% menyatakan terdapat toilet umum dengan fasilitas yang lengkap, 33 responden atau 33% menyatakan terdapat toilet umum namun fasilitas kurang lengkap, dan sebanyak 25 responden atau 25% menyatakan tidak ada toilet umum di Desa Nyatnyono. Sehingga berdasarkan kuesioner diatas diketahui bahwa di Desa Nyatnyono memiliki toilet umum dengan fasilitas yang lengkap. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyatakan bahwa toilet umum adalah ruangan khusus yang dilengkapi dengan kloset, persediaan air bersih, dan perlengkapan lain yang aman dan juga higienis yang dimana masyarakat dapat membuang air/hajat serta memenuhi kebutuhan sosial, fisik, dan juga psikologis. Toilet umum yang berada di Desa Nyatnyono sudah memiliki kloset, persediaan

air bersih, dan perlengkapan lain yang aman dan juga higienis seperti sabun untuk mencuci tangan.

Tabel IV. 11 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Tempat Ibadah

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada fasilitas musholla di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, fasilitasnya lengkap	64	65%
	b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap	35	35%
	c. Tidak ada	0	0%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

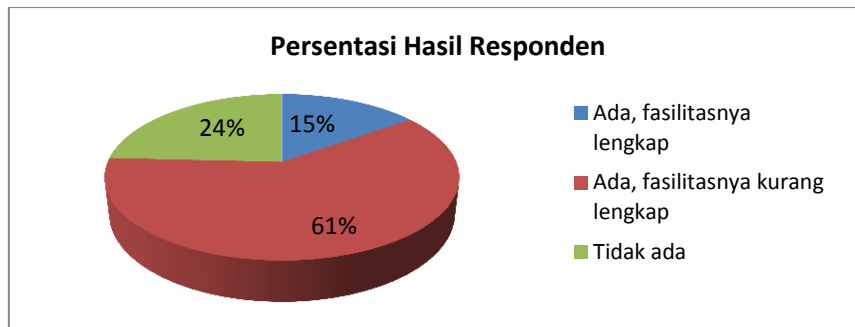
Gambar 4. 12 Diagram Responden Tentang Fasilitas Tempat Ibadah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 64 responden atau 65% menyatakan bahwa terdapat musholla dengan fasilitas lengkap, 35 responden atau 35% menyatakan terdapat musholla namun fasilitasnya kurang lengkap, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak ada musholla. Sehingga dari kuesioner diatas diketahui di Desa Nyatnyono terdapat musholla dengan sebagian besar memiliki fasilitas yang lengkap. Hal ini dikarenakan Musholla yang terdapat di Desa Nyatnyono telah menyediakan tempat wudlu dan juga kamar kecil untuk buang air, terdapat juga lemari berisi peralatan sholat yang digunakan untuk mengantisipasi apabila ada orang yang tidak membawa peralatan sholat.

Tabel IV. 12 Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah ada fasilitas tempat parkir kendaraan untuk wisatawan di lingkungan rumah Anda?	a. Ada, fasilitasnya lengkap	15	15%
	b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap	60	61%
	c. Tidak ada	24	24%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 13 Diagram Responden Tentang Fasilitas Tempat Parkir

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa 15 responden atau 15% menyatakan terdapat fasilitas tempat parkir dengan fasilitas yang lengkap, 60 responden atau 61% menyatakan terdapat tempat parkir namun fasilitas kurang lengkap, dan sebanyak 24 responden atau 24% menyatakan tidak ada tempat parkir. Sehingga disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih terdapat tempat parkir namun fasilitas kurang lengkap. Hal ini dikarenakan kapasitas tempat parkir yang ada tidak dapat menampung kendaraan bus yang terus berdatangan. Durasi parkir yang tidak dapat diprediksi menyebabkan penumpukan kendaraan, sehingga terkadang peziarah harus menunggu kendaraan peziarah lain keluar. Tempat parkir di Wisata Religi Desa Nyatnyono dibagi menjadi 3, yaitu tempat parkir di Makam Waliyullah Hasan Dipuro, tempat parkir di Sendang Kalimah Tayyibah, dan tempat parkir khusus bus.

Tabel IV. 13 Sarana di Desa Nyatnyono

No.	Usaha	Jumlah
1	Homestay/Penginapan	3
2	Mini Market/Swalayan	1
3	Toko/Warung Kelontong	54
4	Warung/ Kedai Makanan	56
5	Restoran/Rumah Makan	1
6	Musholla dan Masjid	28

Sumber: Kecamatan Ungaran Barat Dalam Angka 2021

4.2.4. Analisis Ancillary

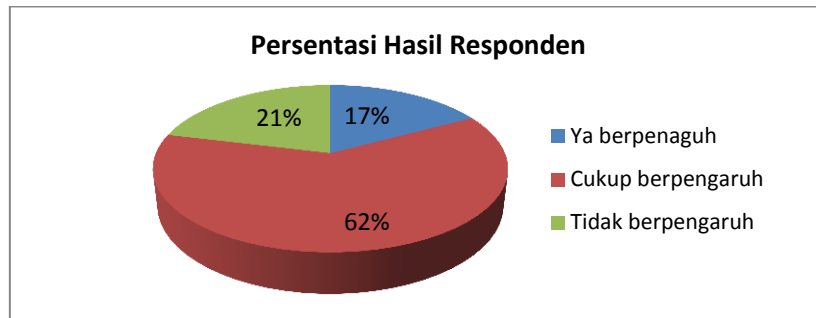
Ancillary berhubungan dengan ketersediaan organisasi atau orang-orang yang mengurus suatu destinasi. Ancillary merupakan sesuatu yang penting meskipun suatu destinasi mempunyai Accessibility, Attraction, Amenity tetapi tidak ada yang mengurus destinasi tersebut akan terbengkalai.

Tabel IV. 14 Tanggapan Responden Tentang Organisasi Kepengurusan

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
-----------	---------	------------------	------------

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata?	a. Ya berperanaguh	17	17%
	b. Cukup berpengaruh	61	62%
	c. Tidak berpengaruh	21	21%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 14 Diagram Responden Tentang Organisasi Kepengurusan

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan sebanyak 17 responden atau 17% menyatakan bahwa organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata, 61 responden atau 62% menyatakan bahwa organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata, serta sebanyak 21 responden atau 21% menyatakan organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono tidak memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata. Sehingga disimpulkan bahwa organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata. Hal ini dikarenakan organisasi kepengurusan di Desa Nyatnyono telah melakukan perawatan dan juga renovasi pada peninggalan-peninggalan sejarah di Desa Nyatnyono agar tetap terawat dan terlihat lebih menarik.

4.3. Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono

Adanya pariwisata dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi di suatu daerah wisata. Besarnya peluang usaha di daerah pariwisata dapat merubah kehidupan masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera. Pengaruh ekonomi yang akan peneliti bahas adalah :

4.3.1. Analisis Pendapatan Masyarakat

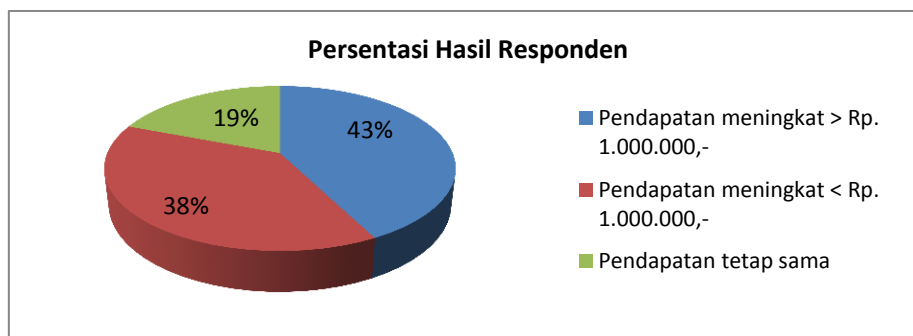
Pendapatan masyarakat adalah jumlah penerimaan penghasilan berupa satuan mata uang yang diterima oleh seseorang sebagai balasan atas jasa dan kerja ataupun faktor-faktor lain yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu (Reksopratiino, 2004).

4.3.1.1. Pendapatan Masyarakat Lokal

Tabel IV. 15 Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Masyarakat

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Bagaimana dengan pendapatan masyarakat dengan adanya wisata religi?	a. Pendapatan meningkat > Rp. 1.000.000,-	42	43%
	b. Pendapatan meningkat < Rp. 1.000.000,-	38	38%
	c. Pendapatan tetap sama	19	19%

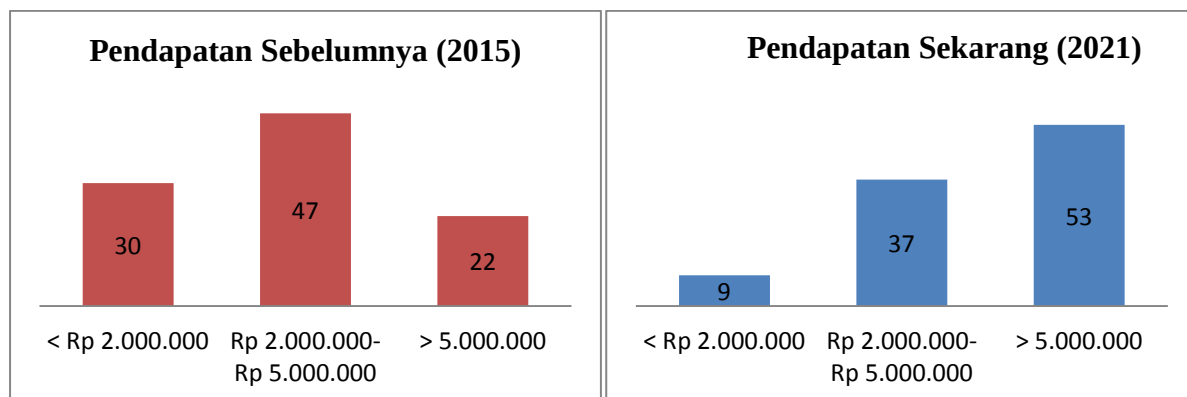
Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 15 Diagram Responden Tentang Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 42 responden atau 43% menyatakan bahwa pendapatan masyarakat meningkat > Rp. 1.000.000, 38 responden atau 38% menyatakan pendapatan masyarakat meningkat < Rp. 1.000.000, dan sebanyak 19 responden atau 19% menyatakan bahwa pendapatan masyarakat tetap sama saja. Sehingga dapat disimpulkan dari kuesioner diatas bahwa pendapatan masyarakat mengalami peningkatan > Rp. 1.000.000. Hal ini dikarenakan banyaknya peziarah yang datang ke obyek wisata religi di Desa Nyatnyono. Berikut ini adalah diagram terkait pendapatan masyarakat dari adanya wisata Religi:



Gambar 4. 16 Pendapatan Sebelumnya

Sumber: Hasil Anallisis, 2021

Gambar 4. 17 Pendapatan Sekarang

Sumber: Hasil Anallisis, 2021

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari responden. Dari hasil survey peneliti, menunjukkan bahwa pada pendapatan sebelumnya

dialami oleh responden yang pekerjaannya tidak berkaitan dengan wisata seperti buruh, sedangkan pada pendapatan sekarang responden yang merasakan peningkatan ialah responden yang pekerjaannya berkaitan dengan wisata dengan membuka usaha seperti warung di halaman depan rumah ataupun jasa dan lain sebagainya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sani Alim Irhamna (2017) menunjukkan bahwa pengembangan yang terjadi pada wisata Dieng menyebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat, namun keamanan objek wisata berkurang. Begitu pula dengan obyek wisata religi Desa Nyatnyono yang telah dikenal oleh banyak orang dari berbagai daerah, menyebabkan penghasilan masyarakat menjadi meningkat, namun juga memberikan dampak lain berupa terjadinya tindakan tidak terpuji seperti pencurian. Masyarakat/responden mengatakan bahwa pernah terjadi tindakan pencurian beberapa kali kepada peziarah dan masyarakat sekitar.

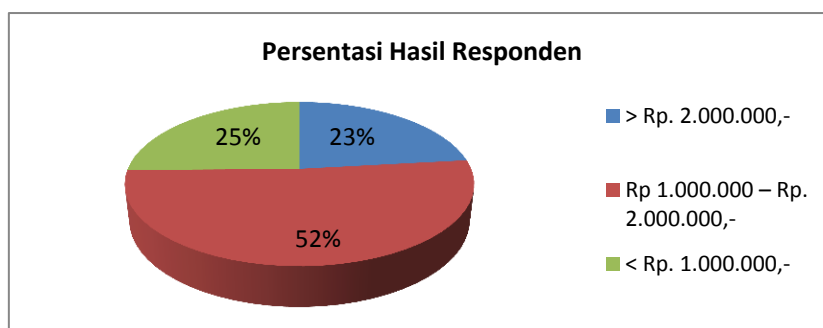
4.4.1.2. Peningkatan Omzet Penjualan Pada Hari Tertentu

Peningkatan omzet masyarakat terjadi pada hari-hari tertentu seperti menjelang bulan Ramadhan atau hari besar umat Islam lainnya, daerah wisata religi akan ramai dipadati oleh peziarah dari berbagai daerah. Meskipun biasanya wisata religi Desa Nyatnyono sudah ramai dikunjungi peziarah, namun pada hari-hari besar umat Islam wisata religi akan memiliki lebih banyak peziarah di banding hari biasa.

Tabel IV. 16 Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Omzet

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Berapakah peningkatan omzet yang masyarakat dapatkan ketika ada event-event tertentu? (contoh: menjelang Ramadhan, dll)	a. > Rp. 2.000.000,-	23	23%
	b. Rp 1.000.000 – Rp. 2.000.000,-	51	52%
	c. < Rp. 1.000.000,-	25	25%

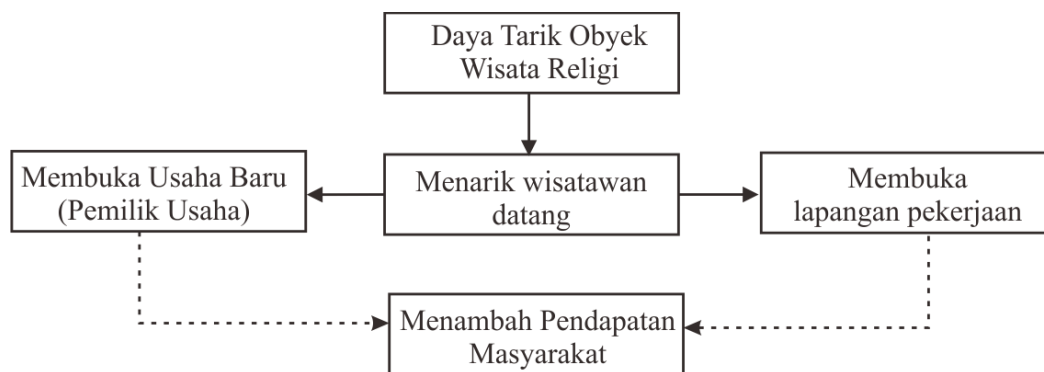
Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 18 Diagram Responden Tentang Peningkatan Omzet

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebanyak 23 responden atau 23% menyatakan bahwa peningkatan omzet yang didapatkan masyarakat sebesar > Rp. 2.000.000, 51 responden atau 52% menyatakan peningkatan omzet yang didapatkan masyarakat berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp. 2.000.000, dan sebanyak 25 responden atau 25% menyatakan bahwa peningkatan omzet yang didapat masyarakat adalah < Rp. 1.000.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan omzet penjualan masyarakat pada hari-hari tertentu meningkat berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Peningkatan omzet ini dikarenakan membludaknya peziarah sebesar 2x lipat dari hari-hari biasa, peziarah yang datang pada hari-hari tertentu datang dengan tujuan untuk mendoakan Waliyullah Hasan Munadi dan Waliyullah Hasan Dipuro maupun untuk mandi di Sendang Kalimah Toyyibah yang dipercaya dapat membersihkan diri. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan diri dalam menyambut hari besar umat Islam tersebut.



Gambar 4. 19 Diagram Keterkaitan Wisata Religi Terhadap Pendapatan Masyarakat

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

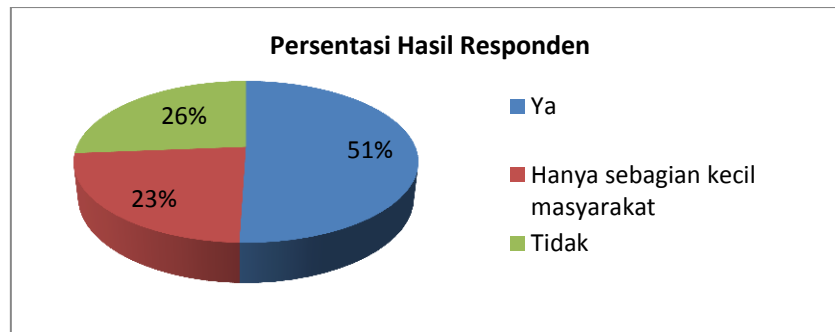
4.4.2. Kepemilikan Usaha

Sebagian masyarakat Desa Nyatnyono masih memiliki mindset atau pemikiran yang merasa bahwa dirinya merupakan keturunan dari kyai atau tokoh agama yang mengurus makam, sehingga masyarakat tersebut mendominasi usaha yang ada di kawasan wisata religi.

Tabel IV. 17 Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Omzet

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Apakah kegiatan usaha di kawasan wisata didominasi oleh masyarakat yang masih memiliki mindset/pemikiran bahwa dirinya merupakan keturunan kyai atau tokoh agama yang mengurus makam?	a. Ya	50	51%
	a. Hanya sebagian kecil masyarakat	23	23%
	b. Tidak	26	26%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 20 Diagram Responden Tentang Peningkatan Omzet

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 50 responden atau 51% memilih “Ya” yang berarti kegiatan usaha di kawasan wisata didominasi oleh masyarakat tertentu, 23 responden atau 23% menyatakan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat, dan sebanyak 26 responden atau 26% menyatakan tidak ada masyarakat tertentu yang mendominasi usaha di Desa Nyatnyono. Sehingga disimpulkan bahwa kegiatan usaha di kawasan wisata didominasi oleh masyarakat yang masih memiliki mindset/pemikiran bahwa dirinya merupakan keturunan kyai atau tokoh agama yang mengurus makam. Hal ini menyebabkan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum terlaksana dengan optimal. Peran Pemerintah Desa sangat dibutuhkan untuk merubah pemikiran masyarakat bahwa potensi dan sumber daya yang ada di Desa tidak boleh dikuasi oleh individu maupun kelompok tertentu namun harus dikembalikan ke Desa untuk dikelola bersama-sama.

Meskipun begitu, masyarakat desa yang lain tetap diperbolehkan membuka usahanya sendiri, hal ini dibuktikan dengan adanya warung, cafe, pedagang, dan lain-lain di luar kawasan wisata religi. Banyaknya peziarah terkadang membuat bus juga parkir di luar kawasan wisata religi, sehingga banyak juga masyarakat yang memanfaatkan momen tersebut dengan membuka warung dan fasilitas yang dibutuhkan peziarah.

4.4.3. Penyerapan Tenaga Kerja

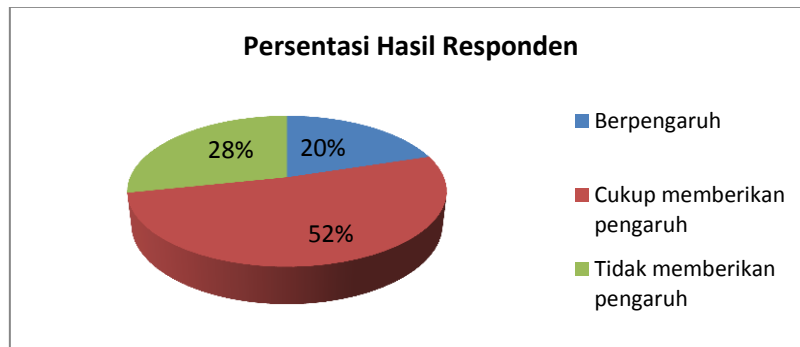
Pariwisata yang berkembang di suatu daerah diharapkan dapat mendorong sektor ekonomi di daerah tersebut. Perkembangan pariwisata juga berkaitan erat dengan memperluas lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan masyarakatnya. Dengan memperluas lapangan pekerjaan maka tenaga kerja juga akan lebih diserap. Berikut ini merupakan kuesioner mengenai penyerapan tenaga kerja di Desa Nyatnyono :

Tabel IV. 18 Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Pada Serapan Tenaga Kerja

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
-----------	---------	------------------	------------

Apakah adanya wisata religi memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja?	a. Berpengaruh	20	20%
	b. Cukup memberikan pengaruh	51	52%
	c. Tidak memberikan pengaruh	28	28%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 21 Diagram Responden Tentang Pengaruh Pada Serapan Tenaga Kerja

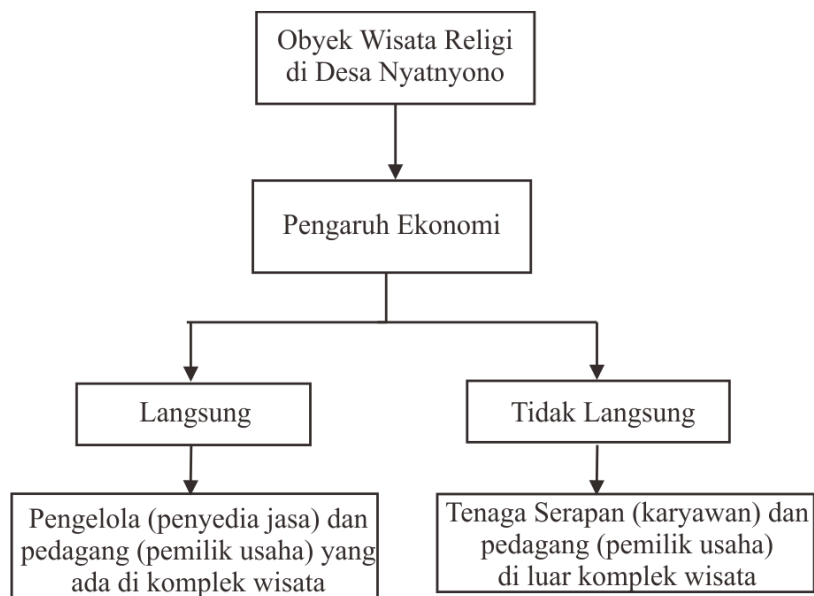
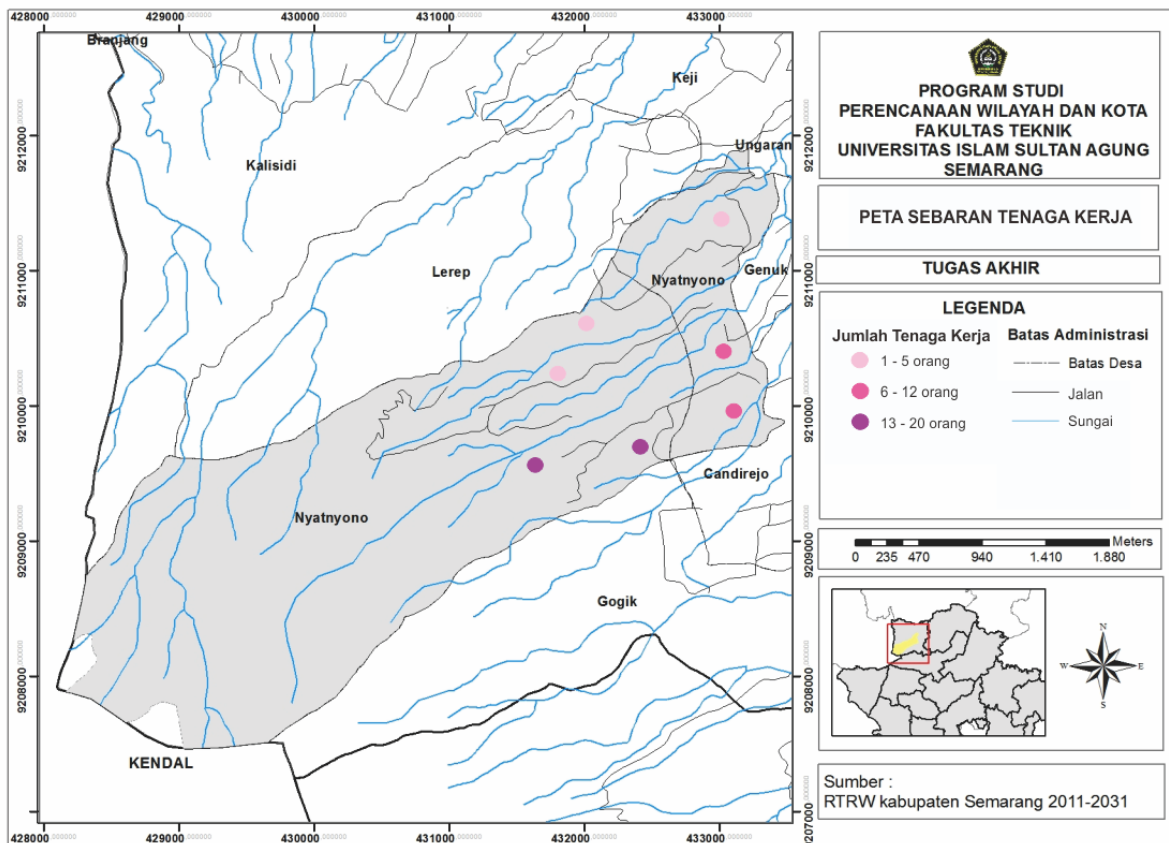
Berdasarkan tabel diatas diketahui 20 responden atau 20% menyatakan bahwa wisata religi memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja, 51 responden atau 52% menyatakan wisata religi cukup memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja, dan 28 responden atau 28% menyatakan bahwa wisata religi tidak memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Nyatnyono merasa wisata religi cukup memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan munculnya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di Desa Nyatnyono.

Tabel IV. 19 Serapan Tenaga Kerja di Obyek Wisata Religi Desa Nyatnyono 2020

No.	Kegiatan Usaha	Jumlah
1	Kios pakaian	17 kios (34 Karyawan)
2	Kios makanan	37 kios (78 Karyawan)
3	Kios souvenir (kerajinan tangan)	11 kios (20 Karyawan)
4	Kios penyewaan selendang	5 kios (5 Orang)
5	Toilet umum	7 buah (7 Penjaga)
6	Penginapan	15 kamar (3 Pengelola)
7	Tukang Parkir	5 orang

Sumber : Analisis Penyusun , 2021

Berikut adalah Peta Sebaran Tenaga Kerja di Desa Nyatnyono:



Gambar 4. 22 Diagram Pengaruh Ekonomi

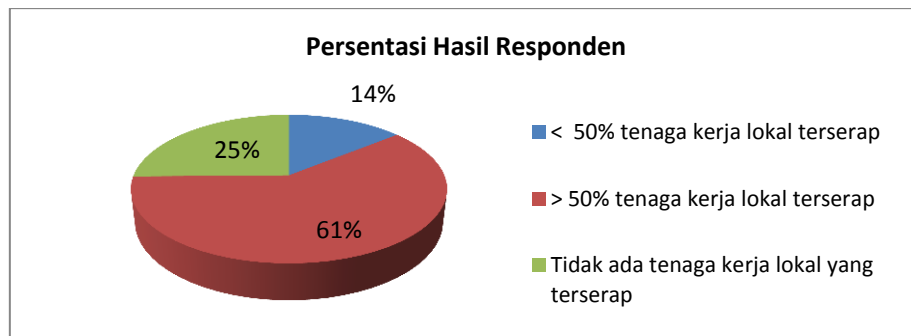
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Tabel IV. 20 Tanggapan Responden Tentang Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Bagaimana penyerapan tenaga kerja di Desa	a. < 50% tenaga kerja lokal terserap	14	14%

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Nyatnyono dari adanya wisata religi?	b. > 50% tenaga kerja lokal terserap	60	61%
	c. Tidak ada tenaga kerja lokal yang terserap	25	25%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 23 Diagram Responden Tentang Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui 14 responden atau 14% menyatakan bahwa lebih dari 50% tenaga kerja lokal terserap, 60 responden atau 61% menyatakan bahwa lebih dari 50% tenaga kerja lokal terserap, dan sebanyak 25 responden atau 25% menyatakan tidak ada tenaga kerja lokal yang terserap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% tenaga kerja terserap oleh lapangan kerja terbuka. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya masyarakat yang membuka usaha seperti warung makan/restoran, mini market, dan lain sebagainya membuat tenaga kerja lokal terserap karena usaha-usaha tersebut membutuhkan tenaga kerja.

Tabel IV. 21 Tanggapan Responden Tentang Lapangan Pekerjaan

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah dari adanya pengembangan wisata, lapangan pekerjaan menjadi luas?	a. Ya, banyak	53	54%
	a. Sedikit	32	32%
	b. Tidak ada	24	24%

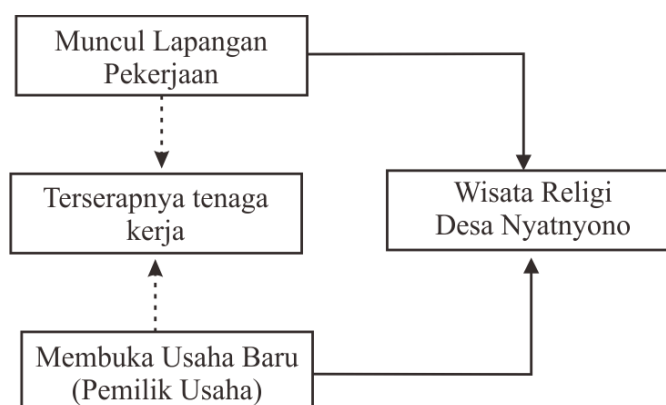
Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 24 Diagram Responden Tentang Lapangan Pekerjaan

Berdasarkan tabel IV.26 dapat diketahui 53 responden atau 54% menyatakan bahwa terdapat banyak lapangan pekerjaan, 32 responden atau 32% menyatakan terdapat sedikit lapangan pekerjaan, dan sebanyak 24 responden atau 24% menyatakan tidak ada lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan munculnya usaha-usaha yang membuka lapangan pekerjaan seperti pelayan restoran, kasir, penjaga penginapan, dan lain sebagainya.



Gambar 4. 25 Diagram Keterkaitan Wisata Religi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

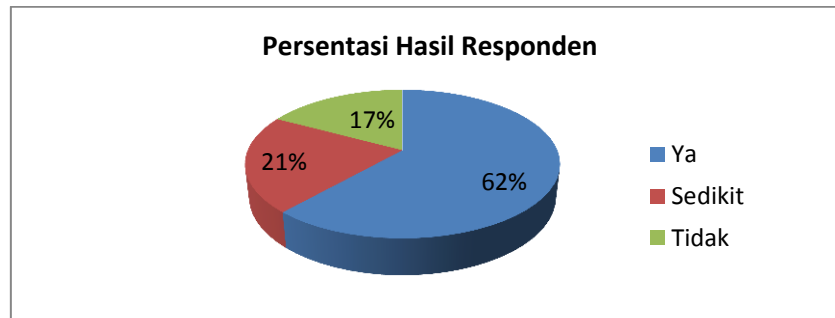
4.4.4. Pengembangan Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi menurut lincoln Arsyad (2015) adalah susunan sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Sektor yang dominan menjadi kedudukan paling atas dalam struktur perekonomian tersebut. Adanya objek wisata di suatu daerah dapat mempengaruhi pada struktur ekonomi di daerah tersebut. Berkembangnya suatu aktivitas di suatu daerah akan mempengaruhi perubahan komponen wilayah yang salah satunya adalah struktur ekonomi. Perubahan pada struktur ekonomi dapat memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja pada sektor yang sudah ada. Berikut ini adalah data yang didapat dengan menyebar kuesioner kepada responden mengenai pengembangan struktur ekonomi di Desa Nyatnyono.

Tabel IV. 22 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Struktur Ekonomi

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Apakah di Desa Nyatnyono mengalami pengembangan struktur ekonomi seperti munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi? (Contoh: munculnya warung, pedagang kaki lima, <i>guesthouse</i> , dll)	a. Ya	61	62%
	a. Sedikit	21	21%
	b. Tidak	17	17%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 26 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Struktur Ekonomi

Berdasarkan tabel kuesioner diatas dapat dikatakan sebanyak 61 responden atau 62% menyatakan bahwa di Desa Nyatnyono mengalami pengembangan struktur ekonomi, 21 responden atau 21% menyatakan Desa Nyatnyono mengalami sedikit pengembangan struktur ekonomi, dan sebanyak 17 responden atau 17% menyatakan Desa Nyatnyono tidak mengalami pengembangan struktur ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Desa Nyatnyono mengalami pengembangan struktur ekonomi yang ditandai dengan munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi seperti munculnya warung, pedagang kaki lima, *guesthouse*, dll.





Gambar 4. 27 Pengembangan Struktur Ekonomi

Tabel IV. 23 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Kegiatan Ekonomi

Kuesioner	Jawaban	Jumlah Responden	Persentasi
Kegiatan perekonomian seperti apa yang paling banyak berkembang di Desa Nyatnyono?	a. Ekonomi Mikro (warung, pedagang kaki lima, UMKM)	73	74%
	c. Ekonomi Menengah (restoran, pusat perbelanjaan)	26	26%
	d. Ekonomi Makro (pabrik-pabrik besar)	0	0%

Sumber: Rekap Kuesioner, 2021



Sumber: Rekap Kuesioner, 2021

Gambar 4. 28 Tanggapan Responden Tentang Pengembangan Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan tabel kuesioner 4.26 dapat dikatakan sebanyak 73 responden atau 74% menyatakan bahwa kegiatan ekonomi yang banyak berkembang di Desa Nyatnyono adalah Ekonomi Mikro (pedagang kaki lima, UMKM, dll), 26 responden atau 26% menyatakan kegiatan ekonomi yang banyak berkembang di Desa Nyatnyono adalah Ekonomi Menengah (restoran, pusat perbelanjaan), dan tidak ada satupun responden yang memilih Ekonomi Makro (pabrik-pabrik besar). Disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi yang banyak berkembang di Desa Nyatnyono adalah Ekonomi Mikro (pedagang kaki lima, UMKM, dll), hal ini dibuktikan dengan banyaknya warung, pedagang kaki lima, dan kegiatan UMKM. Terdapat beberapa restoran atau cafe di Desa Nyatnyono namun yang menjadi mayoritas adalah kegiatan ekonomi mikro.

4.5. Analisis Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Nyatnyono

4.5.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah butir-butir pertanyaan dari kuesioner atau angket layak digunakan sebagai penelitian. Berikut merupakan hasil dari validasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan total sampel yang digunakan sebanyak 99 orang.

Tabel IV. 24 Hasil Validasi Item Pertanyaan

No.	Variabel	Item pertanyaan yang diolah skor valid > 0,1975	Item pertanyaan yang diolah skor tidak valid	Keterangan item valid
1.	Keberadaan wisata religi	X1, X2, X3, dan X4	0	11 pertanyaan
2.	Kondisi ekonomi	Y	0	14 pertanyaan

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel (X) keberadaan wisata religi sebanyak 11 item pertanyaan adalah valid, maka semua item pertanyaan pada variabel keberadaan wisata religi dapat digunakan untuk penelitian. Hasil validitas pada variabel (Y) kehidupan ekonomi memiliki 14 item pertanyaan yang dinyatakan valid, sehingga semua item pertanyaan terkait dengan variabel kehidupan ekonomi dapat digunakan dalam penelitian.

4.5.2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan tahap yang dilakukan untuk menguji item konsistensi jawaban dari responden, artinya pertanyaan dapat dilakukan kembali pada objek yang sama dengan dua waktu yang berbeda. Berikut merupakan uji reliabilitas dengan sampel 99 reponden:

Tabel IV. 25 Hasil Uji Realibilitas

Correlation Variable X	Correlation Variable Y
------------------------	------------------------

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.924	0.928	11	0.938	0.941	14

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan uji reliabilitas nilai dari cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,924 > 0,6 maka item pertanyaan variabel X dianggap reliabel. Sedangkan nilai cronbach's Alpha variabel Y 0,938 > 0,6 maka item pertanyaan dianggap reliabel dan memenuhi standar penelitian untuk dilakukan di waktu yang berbeda.

4.5.3. Uji korelasi (Spearman Ranks)

Analisis uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Korelasi Spearman karena distribusi data hasil penelitian tidak normal, dengan nilai signifikansi < 0,05. Berikut merupakan hasil dari analisis korelasi dengan aplikasi SPSS 22:

Tabel IV. 26 Hasil Korelasi Keberadaan Wisata Religi Dengan Kehidupan Ekonomi

Variabel		Kehidupan ekonomi			
		Peningkatan pendapatan	Kepemilikan usaha	Ketanagakerjaan	Pengembangan struktur ekonomi
Keberadaan wisata religi	Accessibility	0.375	0.364	0.378	0.646
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Attraction	0.494	0.742	0.625	0.733
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Amenity	0.417	0.713	0.688	0.701
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Ancillary	0.305	0.502	0.426	0.398
		0.002	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2021

Tabel IV. 27 Hubungan Antar Variabel

Variabel		Kehidupan ekonomi			
		Peningkatan pendapatan	Kepemilikan usaha	Ketanagakerjaan	Pengembangan struktur ekonomi
Keberadaan wisata religi	Accessibility	Hubungan lemah	Hubungan lemah	Hubungan lemah	Hubungan cukup erat
	Attraction	Hubungan cukup erat	Hubungan erat	Hubungan cukup erat	Hubungan erat

Variabel	Kehidupan ekonomi			
	Peningkatan pendapatan	Kepemilikan usaha	Ketanagakerjaan	Pengembangan struktur ekonomi
	Amenity	Hubungan cukup erat	Hubungan erat	Hubungan cukup erat
	Ancilliary	Hubungan lemah	Hubungan cukup erat	Hubungan lemah

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2021

- Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa accessibility atau aksesibilitas berhubungan cukup erat dengan pengembangan struktur ekonomi dengan nilai koefisien 0,646. Hal ini dikarenakan aksesibilitas yang baik berpengaruh terhadap pengembangan struktur ekonomi sebab dapat memudahkan masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan aksesibilitas dengan peningkatan pendapatan, kepemilikan usaha, dan ketenagakerjaan memiliki hubungan yang lemah.
- Attraction atau atraksi memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan pendapatan, kepemilikan usaha, ketanagakerjaan, dan pengembangan struktur ekonomi. Hal ini dikarenakan daya tarik (attraction) yang ada di Wisata Religi Nyatnyono dapat menarik banyak peziarah dari berbagai daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang memiliki usaha, menyerap tenaga kerja lokal, dan menyebabkan munculnya kegiatan ekonomi seperti warung dan penginapan. Atraksi dengan kepemilikan usaha memiliki hubungan yang erat dikarenakan masih adanya masyarakat yang mempunyai pemikiran bahwa mereka adalah keturunan kyai/pengurus makam sehingga usaha yang berada di kompleks wisata Religi didominasi oleh mereka.
- Amenity atau fasilitas berhubungan signifikan dengan peningkatan pendapatan, kepemilikan usaha, ketanagakerjaan, dan pengembangan struktur ekonomi. Hal ini dikarenakan banyak warga yang membuka usaha berupa fasilitas yang dibutuhkan oleh peziarah sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja lokal.
- Ancilliary memiliki hubungan yang lemah dengan peningkatan pendapatan dan pengembangan struktur ekonomi, sedangkan ancilliary dengan kepemilikan usaha dan ketenagakerjaan memiliki hubungan cukup erat.

4.5.4. Uji Regresi Linier Berganda

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh dari wisata Religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Nyatnyono adalah analisis regresi linier berganda. Variabel bebas atau

dependen (X) dalam penelitian ini yaitu Aksesibilitas (X1), Atraksi (X2), Amenity (X3), dan Ancillary (X4). Variabel terikat atau independen (Y) yaitu kondisi ekonomi (Y). Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dari dua ataupun lebih variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

Terdapat tiga uji dalam analisis ini, yaitu uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Uji F berguna mengetahui pengaruh yang terjadi secara simultan pada variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Uji t berguna mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial atau sendiri pada variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Dan uji koefisien determinasi berguna mengetahui persentasi pengaruh dari variabel dependen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel independen (Y).

Dasar dalam pengambilan keputusan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi:

A. Uji t

- Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, berarti ada pengaruh dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).
- Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, berarti tidak ada pengaruh dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,5/2 ; 99-4-1) = t(0,025 ; 94) = 1.985$$

B. Uji F

- Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, berarti ada pengaruh dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).
- Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, berarti tidak ada pengaruh dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

$$F \text{ tabel} = F(k : n-k) = F(4 ; 95) = 2,47$$

C. Uji Koefisien Determinasi

Persyaratan untuk dapat memaknai nilai uji koefisien determinasi adalah apabila hasil dari uji F bernilai signifikansi, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dari variabel X terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, apabila hasil dari uji F tidak bernilai signifikansi, maka berarti nilai koefisien determinasi tidak dapat dipakai untuk memproyeksikan besaran kontribusi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

4.5.4.1. Pengaruh Keberadaan Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 22. Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara

variabel X (aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary) secara parsial atau sendiri terhadap variabel Y (kondisi ekonomi). Untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh bisa dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini :

1. Penentuan Hipotesis

Penentuan hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah :

Ho : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi

Ha : Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary berpengaruh terhadap kondisi ekonomi

2. Penentuan t hitung

Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel IV. 28 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,364	,931		2,540	,013
Aksesibilitas (X1)	,289	,214	,031	,754	,653
Atraksi (X2)	,960	,368	,243	2,610	,011
Amenity (X3)	,765	,209	,457	3,657	,000
Ancilliary (X4)	,217	,356	,037	,610	,543

a. Dependent Variable: Kondisi Ekonomi (Y)

Dari tabel diatas dapat didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX1 + cX2 + dX3 + eX4$$

$$Y1 = 2,364 + 0,289X1 + 0,960X2 + 0,765X3 + 0,217X4$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2,364, maka kondisi ekonomi (Y1) memiliki nilai konstanta sebesar 2,364.
- Nilai koefisien regresi dari variabel X1 yaitu sebesar 0,289 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan 1% (satu satuan) pada nilai aksesibilitas (X1), maka nilai dari kondisi ekonomi (Y1) akan meningkat sebanyak 0,289. Nilai koefisien regresi dari variabel X1 bernilai positif maka diartikan arah pengaruh variabel X1 terhadap Y1 yaitu positif.
- Nilai koefisien regresi dari variabel X2 yaitu sebesar 0,960 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan 1% (satu satuan) pada nilai atraksi (X2), maka nilai dari kondisi

ekonomi (Y1) akan meningkat sebanyak 0,960. Nilai koefisien regresi dari variabel X2 bernilai positif maka diartikan arah pengaruh variabel X2 terhadap Y1 yaitu positif.

- Nilai koefisien regresi dari variabel X3 yaitu sebesar 0,765 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan 1% (satu satuan) pada nilai amenity (X3), maka nilai dari kondisi ekonomi (Y1) akan meningkat sebanyak 0,765. Nilai koefisien regresi dari variabel X3 bernilai positif maka diartikan arah pengaruh variabel X3 terhadap Y1 yaitu positif.
- Nilai koefisien regresi dari variabel X4 yaitu sebesar 0,217 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan 1% (satu satuan) pada nilai ancilliary (X4), maka nilai dari kondisi ekonomi (Y1) akan meningkat sebanyak 0,217. Nilai koefisien regresi dari variabel X4 bernilai positif maka diartikan arah pengaruh variabel X4 terhadap Y1 yaitu positif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tabel hasil uji t menggunakan pengujian 2 arah, yaitu:

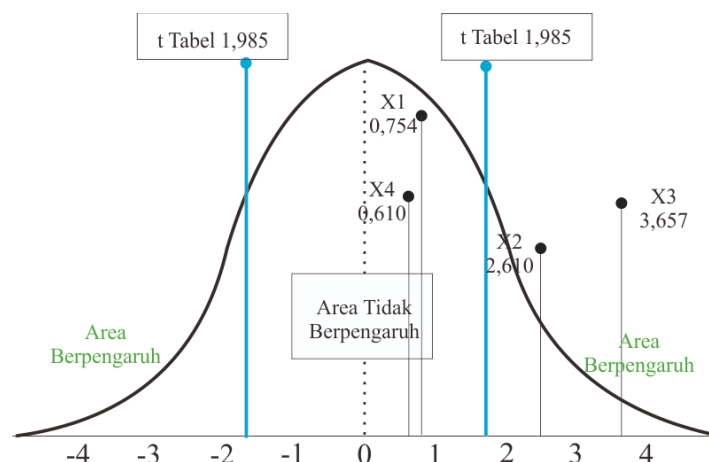
$H_0 : \rho = 0$, pariwisata tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat

$H_a : \rho \neq 0$, pariwisata berpengaruh terhadap kondisi Ekonomi masyarakat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila $\text{sig} \geq 5\%$ (0,05)
- H_0 ditolak apabila $\text{sig} < 5\%$ (0,05)
- T Tabel bernilai 1,985

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aksesibilitas (X1) dan ancilliary (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Atraksi (X2) dan Amenity (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kurva berikut:



Gambar 4. 29 Kurva Perbandingan antara t tabel dengan t hitung Kondisi Ekonomi

Sumber : Analisis penulis, 2021

Tabel IV. 29 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1522,730	4	380,682	95,960	,000 ^b
	Residual	372,907	94	3,967		
	Total	1895,636	98			

a. Dependent Variable: Pengaruh Ekonomi (Y)

b. Predictors: (Constant), Ancilliary, Atraksi, Aksesibilitas, Amenity

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F:

- Ho diterima apabila $p\text{-value} > 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
- Ha diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 95,960 dan nilai signifikansinya adalah 0,000^b. Pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 secara simultan terhadap variabel Y1 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F \ 95,960 > 2,47$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari keberadaan wisata Religi di Desa Nyatnyono terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Tabel IV. 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,606	,798	1,978

a. Predictors: (Constant), Ancilliary, Atraksi, Aksesibilitas, Amenity

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran persentasi pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen (X) yaitu aksesibilitas (X1), atraksi (X2), Amenity (X3), Ancilliary (X4) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel independen (Y1) yaitu kondisi ekonomi. Dari tabel uji koefisien determinasi diatas diketahui bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0,806, hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh dari variabel X1, X2, X3, X4 secara simultan terhadap variabel Y yaitu sebesar 60,6%. Sedangkan 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah kondisi Aksesibilitas, atraksi, amenity, ancilliary yang ada di Desa Nyatnyono:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah ukuran dalam kemudahan seseorang untuk melakukan perpindahan ke tempat tujuan. Aksesibilitas dikaitkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam berwisata,

apabila aksesibilitas dalam suatu tempat wisata baik, maka perjalanan pun menjadi lebih efisien sehingga dapat menarik para pengunjung untuk datang. Begitu pula sebaliknya, apabila aksesibilitas yang terdapat pada suatu tempat wisata tidak baik, maka akan mengurangi minat pengunjung untuk datang karena aksesibilitas merupakan salah satu faktor pertimbangan dalam berwisata.

Aksesibilitas di Desa Nyatnyono sudah cukup baik sehingga mudah di akses oleh peziarah dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan bus. Meskipun demikian, berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan $\text{sig} \geq 5\%$ (0,05) dan t hitung $0,754 < t$ tabel 1,985 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini mengartikan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Nyatnyono yang mayoritas bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan terkadang terhambat ketika sedang mengangkut hasil tani mereka. Hal ini disebabkan bus peziarah yang terkadang menyebabkan kemacetan, jalan yang ada digunakan bersama oleh peziarah dan masyarakat dalam melakukan segala kegiatan.

b. Atraksi (Daya Tarik)

Atraksi (daya tarik) yang disuguhkan dalam Desa Nyatnyono salah satunya adalah wisata Religi. Oleh sebab itu Desa Nyatnyono dikenal sebagai Desa Religi Nyatnyono. Cerita sejarah dan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada membuat pengunjung semakin banyak yang datang. Banyaknya pengunjung ini membuat wilayah tersebut menjadi ramai. Karena itu masyarakat mulai memanfaatkan keramaian yang ada dengan membuka berbagai usaha seperti toilet umum, penginapan, penyewaan selendang, warung makan, kerajinan tangan, dan lainnya. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, atraksi (X_2) memberikan pengaruh paling tinggi terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Nyatnyono, ditunjukkan dari persamaan $Y_1 = 2,364 + 0,289X_1 + 0,960X_2 + 0,765X_3 + 0,217X_4$. Hal ini dikarenakan atraksi (daya tarik) yang ada di Wisata Religi Desa Nyatnyono dapat menarik banyak pengunjung untuk datang, sehingga masyarakat banyak yang membuka berbagai usaha, hal tersebut juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena dapat menyerap tenaga kerja lokal.

c. Amenity (Fasilitas)

Amenity adalah segala fasilitas yang disediakan untuk menunjang keperluan pengunjung/wisatawan. Fasilitas menjadi salah satu faktor dalam kepuasan pengunjung. Apabila pengunjung merasa puas, maka besar kemungkinan pengunjung akan datang kembali. Fasilitas yang disediakan di Desa Nyatnyono adalah toilet umum, tempat parkir, penginapan, dan warung/restoran. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan

$\text{sig} < 5\% (0,05)$ dan $t \text{ hitung } 3,657 > t \text{ tabel } 1,985$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini mengartikan bahwa amenity berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Masyarakat berpendapat bahwa amenity berpengaruh terhadap kondisi ekonomi karena dengan adanya amenity maka terdapat penyerapan tenaga kerja, hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan mereka.

d. Ancilliary (Organisasi Kepengurusan)

Ancilliary berhubungan dengan ketersediaan organisasi atau orang-orang yang mengurus suatu destinasi. Peran dari lembaga kepengurusan dinilai penting dalam pengelolaan objek wisata. Adanya lembaga tersebut tentunya akan membantu untuk memudahkan pengunjung mendapatkan informasi mengenai objek wisata tersebut.

Kepengurusan wisata Religi di Desa Nyatnyono dikelola oleh kepanitiaan pengurus makam. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan $\text{sig} \geq 5\% (0,05)$ dan $t \text{ hitung } 0,610 < t \text{ tabel } 1,985$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini mengartikan bahwa ancilliary tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Menurut masyarakat, ancilliary di Desa Nyatnyono tidak memberikan pengaruh sebab kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kepengurusan tersebut. Masyarakat mengetahui adanya kepengurusan makam namun tidak tahu seluk beluk dan tugas-tugas yang mereka lakukan. Yang diketahui masyarakat adalah bahwa adanya renovasi-renovasi pada wisata Religi Desa Nyatnyono melibatkan kepengurusan wisata Religi.

4.6. Hasil Temuan Studi

Hasil temuan studi pada penelitian merupakan pemaparan hasil analisis yang telah diolah berdasarkan data-data observasi baik primer maupun sekunder yang telah dilakukan di lokasi penelitian. Rangkuman pemaparan hasil analisis berisi mengenai deskripsi dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan ke masyarakat yang terkait, analisis korelasi terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan dan dijabarkan, terdapat pengaruh keberadaan wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakatnya. Berikut ini merupakan rincian hasil temuan studi yang dilakukan peneliti berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan di lapangan :

Tabel IV. 31 Temuan Studi

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Temuan Studi
1	Ekonomi	Peningkatan Pendapatan	Pendapatan Masyarakat Lokal	Pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata Religi mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan masyarakat yaitu sebesar > Rp 1.000.000, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang memanfaatkan ramainya daerah mereka karena adanya wisata Religi di Desa Nyatnyono. Masyarakat desa membuka berbagai usaha, antara lain warung kelontong, warung makan, penyewaan selendang, atau bahkan membuka homestay.
			Peningkatan omzet penjualan pada hari tertentu	Pada hari hari tertentu seperti menjelang Ramadhan, omzet yang didapatkan masyarakat pun kembali mengalami peningkatan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, sebagian besar masyarakat yang mengalami peningkatan omzet di hari-hari tertentu adalah masyarakat yang memiliki usaha di dalam komplek wisata religi.
		Kepemilikan Usaha	Tingkat dominasi kepemilikan usaha	Kepemilikan usaha di sekitar daerah wisata Religi didominasi oleh masyarakat yang masih memiliki mindset/pemikiran bahwa mereka adalah keturunan kyai atau tokoh agama yang mengurus makam. Hal ini juga menjadi kendala dalam upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Masih banyak masyarakat yang berfikir bahwa wisata religi di Desa Nyatnyono merupakan milik suatu kelompok dan

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Temuan Studi
				bukan milik desa. Sehingga pemerintah desa pun tidak ikut andil dalam pengelolaan wisata Religi. Namun, bukan berarti masyarakat desa yang lain dilarang untuk membuka usaha di Desa Nyatnyono. Masih banyak masyarakat di luar komplek wisata religi yang membuka usaha seperti berjualan makanan, bahan pokok, dan juga membuka homestay. Raminya peziarah yang datang ke wisata Religi juga memberikan manfaat kepada masyarakat yang memiliki usaha di luar komplek wisata.
		Penyerapan Tenaga kerja	Jumlah Penyerapan tenaga kerja	Sebanyak > 50% tenaga kerja lokal terserap oleh lapangan kerja terbuka. Banyaknya orang yang datang ke Desa Nyatnyono membuat terdapat banyak usaha yang memperkerjakan tenaga kerja. Usaha tersebut adalah berupa restoran, warung makan, mini market, homestay, dan bahkan UMKM. Masyarakat menyatakan bahwa wisata Religi di Desa Nyatnyono dapat memperluas lapangan kerja sehingga masalah pengangguran dapat diatasi, adanya wisata Religi di Desa Nyatnyono bukan hanya membuka lapangan pekerjaan di bidang pariwisata saja, melainkan juga membuka lapangan usaha di bidang perdagangan dan jasa.

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Temuan Studi
		Pengembangan Struktur Ekonomi	Munculnya kegiatan ekonomi	Pengembangan struktur ekonomi ditandai dengan munculnya kegiatan ekonomi mikro di Desa Nyatnyono, kegiatan ekonomi yang dimaksud berupa munculnya rumah makan, penginapan/guest house, pedagang kaki lima, UMKM dan juga usaha kecil lainnya.
2	Pariwisata	Accessibility (Aksesibilitas)	Jalan	• Accessibility (Aksesibilitas) yang berada di Desa Nyatnyono tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi pada masyarakatnya • Masyarakat Desa Nyatnyono yang mayoritas bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan terkadang terhambat ketika sedang mengangkut hasil tani mereka. Hal ini dikarenakan bus peziarah yang terkadang menyebabkan kemacetan sehingga menghambat kegiatan warga. Hal tersebut mengganggu sirkulasi masyarakat yang tidak terkait langsung dengan obyek wisata religi ketika akan menjual dagangan dan beraktivitas keluar wilayah menjadi terganggu. • Aksesibilitas menuju wisata Religi Desa Nyatnyono memiliki lebar jalan $\pm 3\text{m}$. Peziarah yang datang menggunakan bus bisa mencapai ± 300 bus setiap bulannya. Hal ini menyebabkan kemacetan di Desa Nyatnyono.
			Penunjuk Jalan	

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Temuan Studi
		Attraction (Atraksi)	Budaya Masyarakat	• Attraction (Atraksi) yang berada di Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi pada masyarakatnya • Pendapatan masyarakat Desa Nyatnyono meningkat setelah adanya atraksi wisata Religi di Desa Nyatnyono • Atraksi wisata yang terdapat di Desa Nyatnyono membuat masyarakat menjadi tertarik membuka usaha, seperti warung/restoran, penginapan/homestay. Penyewaan selendang, dan sebagainya.
			Peninggalan Bersejarah	
	Amenity (Fasilitas)		Homestay	• Homestay/penginapan di Desa Nyatnyono memiliki fasilitas yang lengkap. Dengan adanya homestay/penginapan memberikan kesempatan pekerjaan untuk masyarakat. • Restoran/rumah makan di Desa Nyatnyono memberikan kesempatan pekerjaan untuk masyarakat baik sebagai pelayan maupun yang lainnya. • Toilet umum di Wisata Religi Desa Nyatnyono dilengkapi dengan kloset, persediaan air bersih, dan perlengkapan lain yang aman dan juga higienis. • Tempat parkir di Wisata Religi Desa Nyatnyono dibagi menjadi 3, yaitu tempat parkir di Makam Waliyullah Hasan Dipuro, tempat parkir di Sendang Kalimah Tayyibah, dan
			Restoran/Rumah Makan	
			Toilet	
			Musholla	
			Tempat Parkir	

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Temuan Studi
				tempat parkir khusus bus. • Amenity (Fasilitas) yang berada di Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi pada masyarakatnya • Masyarakat berpendapat bahwa amenity berpengaruh terhadap kondisi ekonomi karena dengan adanya amenity maka terdapat penyerapan tenaga kerja, hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan mereka
		Ancilliary (Organisasi Kepengurusan)	Pengelolaan	• Ancilliary (Organisasi Kepengurusan) yang berada di Desa Nyatnyono tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi pada masyarakatnya

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2021

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kuantitatif pengaruh obyek wisata Religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier berganda yang dilakukan di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dapat diambil beberapa kesimpulan. Berikut pemaparan hasil kesimpulan yang telah dirangkum oleh peneliti:

- Pengaruh positif dari obyek wisata religi : dengan keberadaan Wisata Religi di Desa Nyatnyono membuat daerah tersebut menjadi ramai karena kunjungan peziarah dari berbagai daerah, baik dari dalam kabupaten maupun luar kota. Masyarakat di Desa Nyatnyono menganggap keberadaan Wisata Religi memberikan manfaat dan pengaruh positif kepada masyarakat karena peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan, dan menyerap tenaga kerja lokal. Sehingga membuat kehidupan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik
Pengaruh negatif : akan tetapi wisata religi di Desa Nyatnyono menyebabkan terjadinya kemacetan dan tindakan pencurian beberapa kali, hal ini dikarenakan banyaknya orang yang datang ke Desa Nyatnyono.
- Kepemilikan usaha di sekitar daerah wisata Religi didominasi oleh masyarakat yang masih memiliki mindset/pemikiran bahwa mereka adalah keturunan kyai atau tokoh agama yang mengurus makam. Hal ini juga menjadi kendala dalam upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Masih banyak masyarakat yang berfikir bahwa wisata religi di Desa Nyatnyono merupakan milik suatu kelompok dan bukan milik desa.
- Budaya-budaya religi yang telah diangkat/diadopsi dan menjadi kearifan lokal masyarakat Desa Nyatnyono yaitu Iriban, Merti Dusun, Yasinan, Nyadran (Ruwahan), Peringatan Nuzul Al-Qur'an, dan Syuronan.
- Dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat Desa Nyatnyono terhadap keberadaan obyek wisata Religi :
 - Obyek wisata religi di Desa Nyatnyono berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakatnya. Pengaruh terhadap kondisi ekonomi dilihat dari peningkatan

pendapatan masyarakat yang terlibat langsung dengan wisata religi dan terserapnya tenaga kerja lokal karena adanya lapangan pekerjaan.

- Atraksi dan amenity (fasilitas) secara parsial memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan besar pengaruh keberadaan wisata Religi secara simultan memiliki persentasi sebesar 60,6%. Pengaruh tersebut dilihat dari beberapa hal, yaitu aksesibilitas, atraksi, amenity, dan ancilliary.
- Pengaruh yang terjadi pada kondisi ekonomi yaitu banyaknya masyarakat yang memanfaatkan keramaian di daerah mereka dengan membuka berbagai usaha warung, baik di dalam komplek wisata Religi maupun di luar komplek wisata. Masyarakat juga menyediakan jasa yang dibutuhkan peziarah seperti toilet umum, penginapan, penyewaan selendang, dan lainnya.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan masukan yang diberikan oleh peneliti terhadap pihak terkait yang berkaitan dengan hasil penelitian. Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti, yaitu:

a. Rekomendasi Untuk Pemerintah Desa

1. Pemerintah Desa diharapkan mampu merubah mindset atau pemikiran masyarakat bahwa potensi dan sumber daya yang berada di Desa Nyatnyono tidak boleh dikuasai oleh individu maupun kelompok tertentu, tapi dikembalikan kepada Desa untuk dikelola bersama-sama.
2. Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan fasilitas parkir di kawasan datar dan memiliki jalan yang luas sehingga tidak menyebabkan kemacetan karena masyarakat yang tidak terlibat dengan wisata religi ikut mengalami dampaknya.
3. Melakukan pengawasan untuk menghindari tindakan-tindakan negatif yang terjadi akibat kegiatan wisata.

b. Rekomendasi Untuk Pengelola

1. Perlu adanya kerjasama yang kuat dengan Pemerintah Desa agar wisata religi dapat menjadi potensi yang bermanfaat bagi warga lokal.
2. Perlu adanya peningkatan kualitas sarana prasarana terutama tempat parkir di wisata religi, karena terkadang menyebabkan kemacetan dan mengganggu aktivitas dari warga yang tidak berkaitan dengan wisata religi.

c. Rekomendasi Untuk Masyarakat

1. Masyarakat yang masih memiliki pemikiran bahwa dirinya merupakan keturunan kyai atau pengurus makam diharapkan mampu merubah mindset atau pemikiran mereka bahwa sumber daya yang ada di desa merupakan milik bersama.
2. Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan Pemerintah Desa dengan mengikuti segala arahan yang diberikan untuk meningkatkan potensi yang ada di Desa Nyatnyono.
3. Masyarakat diharapkan memiliki motivasi usaha di tengah besarnya potensi yang ada di Desa Nyatnyono.

5.3. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan keterbatasan dari peneliti. Kelemahan tersebut yaitu :

1. Sampel yang ada pada penelitian ini sebagian besar dilakukan pada masyarakat dari daerah yang dekat dengan wisata Religi.
2. Variabel yang ada pada penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Hamid, D., & Topowijono, T. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 186–193.
- Badudu, & Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). *Pengantar Ekonomi*. CV.Nur Lina.
- Direktorat Jendral Pariwisata Republik Indonesia
- Duerea, M. N. (2017). Wisata Religi Dalam Masyarakat Islam Patani Thailand Selatan (Studi Kasus Tradisi Maulid Nabi di Masjid Nurul Insan Sabarang Talubuk). 1–23.
- Febriana, N., Chairi, I. M., & Waryono. (2015). Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *Metrologia*, 53(5), 1–116.
- Gozali, I. (2013). Persepsi Kualitas Dan Citra Pelayanan Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Di Kota Semarang. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2), 117–130.
- Hakim, M. F. N., & Nugroho, D. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Untuk Menikmati Wisata Minat Khusus (Study kasus Goa Cerme). *Khasanah Ilmu*, 9(2), 2018.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1992). *Sociology (sosiologi)*. penerbit erlangga.
- Irhamna, S. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6, 320–327. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Jatmiko, R. D. (2003). *manajemen strategik*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1.
- Lipsey, Richard, G., & Steiner, P. (1991). *Pengantar Ilmu Ekonomi I Edisi Keenam*. Rineka Cipta.
- Lukman, R., & Muktie, A. M. (2015). Kajian Pengaruh Keberadaan Kawasan Wisata Sangiran Terhadap Aspek Fisik, Aspek Ekonomi, Dan Aspek Sosial Masyarakat. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 282–292.
- Muhadjir, N. (2007). *Metodologi Keilmuan : Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Rake Sarasin.
- Natalia, M. C. (2018). Pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di malang raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6, 2.
- Nurmiayati, & Hanzah Alid, I. (2019). *Pemberdayaan Badan Usaha Miliki Desa (Bumdes)*

- Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Desa Nyatnyono Ungaran Barat). BISECER (Business Economic Entrepreneurship), II(2), 47–57.
- P.A, Samuelson., & Putong. (2013). Makroeconomi. Erlangga.
- Priono, Y. (2011). Studi dampak pariwisata bukit batu kabupaten kasongan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. *Perspektif Arsitektur*, 6(2), 23–33.
- Putri, S. K. (2021). Analisis Potensi Wisata Religi Dan Optimalisasi Industri Kreatif Di Keraton Kasepuhan Cirebon.
- Rosadi, D. (2011). Pengelolaan Wisata Religi Dalam memberikan Pelayanan Ziarah Pada Jama'ah (Studi Kasus Fungsi Pengorganisasian pada Majelis Ta'lim Al-Islami KH. Abdul Kholiq di Pegandon Kendal Tahun 2008-2010).
- Roucek, S. ., & Warren, L. . (1984). Pengantar Sosiologi. Bina Aksara.
- Safitra, A. R., & Yusman, F. (2014). Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang (Studi Kasus: Kelurahan Kandri Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(4), 908–917.
- Samimi, A. J., Sadeghi, S., & Sadeghi, S. (2011). Tourism and Economic Growth in Developing Countries : P-VAR Approach. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 10(1), 28–32. <https://doi.org/10.1016/j.mejr.2011.01.011>
- Sari, N. (2018). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Cipta anugrah Musi Palembang. Um Palembang.
- Sartika, M., Adinugraha, H., & Kinasih, H. W. (2018). Kajian Praktik Budaya Religi di Desa Nyatnyono. *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din*, 20(1), 109–128.
- Shantika, B., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 177. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p27>
- Soekanto, S. (2001). Hukum Adat Indonesia. PT.Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2007). Sosiologi Suatu Pengantar. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, A., & Wijayanti, agustina tri. (2016). Pengantar sosiologi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Rajawali pers.
- Suratmo, G. (2004). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Gajah Mada University Press.
- Tya, I., Dan, D. P., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. *Teknik PWK*, 4(3), 361–372.
- Yoeti, O. A. (1997). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
DRAFT KUESIONER**

“PENGARUH KEBERADAAN OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NYATNYONO KECAMATAN UNGARAN
BARAT KABUPATEN SEMARANG“

DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Umur :

Pendidikan Terakhir : a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Diploma f. Sarjana

Pekerjaan :

Dengan ini saya memohon Bapak/Ibu/Saudara untuk memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Adakah jalan khusus yang disediakan untuk peziarah untuk menuju lokasi wisata religi dan bagaimanakah kondisinya?
 - a. Ada, sangat baik
 - b. Ada, kurang baik
 - c. Tidak ada
2. Adakah petunjuk jalan menuju lokasi wisata religi, dan bagaimanakah kelengkapannya?
 - a. Ada, lengkap dan kondisi baik
 - b. Ada, kurang lengkap
 - c. Tidak ada
3. Apakah ada transportasi menuju lokasi wisata religi di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, sudah memadai
 - b. Ada, kurang memadai
 - c. Tidak ada
4. Kegiatan keagamaan apa saja yang sudah menjadi budaya (kebiasaan) di lingkungan rumah Anda?
 - a. Iriban, mertidusun, yasinan, nyadran (ruwahan), pengajian Nuzul al-Qur'an, dan syuronan
 - b. Yasinan, nyadran (ruwahan), syuronan, tirakatan
 - c. Tidak ada kegiatan keagamaan
5. Apa saja lokasi wisata religi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan di lingkungan Anda?

- a. Makam Waliyullah Hasan Munadi, Makam Waliyullah Hasan Dipuro, Sendang Kalimah Toyyibah, dan Masjid Subussalam
 - b. Makam Waliyullah Hasan Munadi, Makam Waliyullah Hasan Dipuro dan Sendang Kalimah Toyyibah
 - c. Makam Waliyullah Hasan Munadi dan Makam Waliyullah Hasan Dipuro
6. Apakah ada fasilitas homestay/ penginapan di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, fasilitasnya lengkap
 - b. Ada, fasillitasnya kurang lengkap
 - c. Tidak ada
 7. Apakah ada fasilitas restoran/ warung makan di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, fasilitasnya lengkap
 - b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap
 - c. Tidak ada
 8. Apakah ada fasilitas toilet umum untuk wisatawan di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, fasilitasnya lengkap
 - b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap
 - c. Tidak ada
 9. Apakah ada fasilitas musholla di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, fasilitasnya lengkap
 - b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap
 - c. Tidak ada
 10. Apakah ada fasilitas tempat parkir kendaraan untuk wisatawan di lingkungan rumah Anda?
 - a. Ada, fasilitasnya lengkap
 - b. Ada, fasilitasnya kurang lengkap
 - c. Tidak ada
 11. Apakah organisasi kepengurusan dari wisata religi Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap perkembangan wisata?
 - a. Berpengaruh
 - b. Cukup memberikan pengaruh
 - c. Tidak memberikan pengaruh
 12. Bagaimana dengan pendapatan masyarakat dengan adanya wisata religi?
 - a. Pendapatan meningkat diatas Rp 1.000.000
 - b. Pendapatan meningkat kurang dari Rp 1.000.000
 - c. Pendapatan tetap sama saja
 13. Apakah di Desa Nyatnyono mengalami pengembangan struktur ekonomi seperti munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi? (Contoh: munculnya warung, pedagang kaki lima, *guestthouse*/penginapan, dll)
 - a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Tidak
 14. Kegiatan perekonomian seperti apa yang paling banyak berkembang di Desa Nyatnyono?
 - a. Ekonomi Mikro (Pedagang kaki lima, UMKM)

- b. Ekonomi Menengah (Restoran, Pusat Perbelanjaan)
 - c. Ekonomi Makro (Pabrik-pabrik besar)
15. Apakah adanya wisata religi memberikan pengaruh pada serapan tenaga kerja?
 - a. Berpengaruh
 - b. Cukup memberikan pengaruh
 - c. Tidak memberikan pengaruh
 16. Bagaimana penyerapan tenaga kerja di Desa Nyatnyono dari adanya wisata religi?
 - a. Lebih dari 50% tenaga kerja lokal terserap
 - b. Kurang dari 50% tenaga kerja lokal terserap
 - c. Tidak ada tenaga lokal terserap
 17. Apakah dari adanya pengembangan wisata, lapangan pekerjaan menjadi luas?
 - a. Ya, banyak
 - b. Sedikit
 - c. Tidak ada
 18. Berapakah peningkatan omzet yang anda dapatkan ketika ada event-event tertentu? (contoh: menjelang Ramadhan, dll)
 - a. Lebih dari Rp 2.000.000
 - b. Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
 - c. Kurang dari Rp 1.000.000
 19. Apakah kegiatan usaha di kawasan wisata didominasi oleh masyarakat yang masih memiliki mindset/pemikiran bahwa dirinya merupakan keturunan kyai atau tokoh agama yang mengurus makam?
 - a. Ya
 - b. Hanya sebagian kecil masyarakat
 - c. Tidak
 20. Apakah dengan adanya wisata religi di Desa Nyatnyono memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan?
 - a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Tidak
 21. Apakah dengan adanya wisata religi di Desa Nyatnyono membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses pelayanan kesehatan?
 - a. Ya
 - b. Sedikit
 - c. Tidak
 22. Apakah dengan adanya wisata Religi di Desa Nyatnyono dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat dalam beragama?
 - a. Ya, Berpengaruh
 - b. Ya, sedikit berpengaruh
 - c. Tidak berpengaruh
 23. Apakah dengan banyaknya peziarah yang datang menyebabkan adanya tindak kriminalitas di daerah anda?
 - a. Ya, Sering
 - b. Ya, Jarang

- c. Tidak Pernah
24. Apakah keberadaan wisata religi berpengaruh pada kemacetan di daerah anda?
- a. Ya, Sering
 - b. Ya, Jarang
 - c. Tidak Pernah
25. Menurut anda, apakah adanya wisata Religi di Desa Nyatnyono berpengaruh meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- a. Berpengaruh
 - b. Cukup memberikan pengaruh
 - c. Tidak memberikan pengaruh

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

Kode Jawaban : a:3 b:2 c:1

No	Nama	J K	U m u r	Pend. Terak hir	Pekerjaan	Pariwisata (kuesioner)														Ekonomi (kuesioner)																
						Aksesibilitas				Atraksi				Fasilitas						Anci ll iary		T O T A L	Pendapatan				Usa ha		Ketenagakerj aan				Pengem bangan ekonomi			T O T A L
						P 1	P 2	P 3	J M L	P 4	P 5	J M L	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	J M L	P 1 1	J M L	P 1 2		P 1 8	P 2 5	J M L	P 1 9	J M L	P 1 5	P 1 6	P 1 7	J M L	P 1 3	P 1 4	J M L		
1	Agung Supriyadi	L	52	Sarjana	PNS	3	2	2	7	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	27	3	2	3	8	3	3	3	2	3	8	3	3	6	25	
2	Suratno	L	54	Sarjana	PNS	3	2	2	7	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	27	3	2	3	8	3	3	3	2	3	8	3	3	6	25	
3	Tatik Indriyastutik	P	48	SMP	Pedagang	1	2	2	5	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	25	3	2	3	8	3	3	2	2	2	6	3	3	6	23	
4	Sri Lestari	P	37	SD	Pedagang	1	3	2	6	3	2	5	2	3	2	3	2	12	2	2	25	2	2	2	6	2	2	2	2	2	6	3	3	6	20	
5	Sunaryanto	L	55	SMP	Wiraswasta	2	3	2	7	2	2	4	2	3	3	3	3	14	3	3	28	3	2	3	8	3	3	2	2	1	5	3	3	6	22	
6	Indarjo	L	51	SMP	Wiraswasta	1	2	2	5	3	3	6	3	2	2	3	3	13	1	1	25	2	1	1	4	3	3	2	3	3	8	3	3	6	21	
7	Suasih	P	44	SMP	Pedagang	2	2	3	7	3	2	5	2	2	2	3	2	11	2	2	25	3	2	3	8	1	1	3	3	3	9	3	3	6	24	
8	Solikin	L	49	SD	Buruh	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	14	1	1	3	5	1	1	1	1	1	3	2	2	4	13	
9	Basuki	L	47	SMP	Wiraswasta	3	2	2	7	3	2	5	2	2	2	3	2	11	2	2	25	2	2	3	7	2	2	3	2	2	7	3	3	6	22	
10	Purwanto	L	50	SMP	Wiraswasta	1	2	2	5	3	3	6	3	3	2	3	2	13	1	1	25	2	3	1	6	3	3	2	3	3	8	3	3	6	23	
11	Agus	L	40	SMA	Pedagang	1	2	2	5	3	3	6	3	3	3	3	2	14	2	2	27	3	3	2	8	3	3	2	2	3	7	3	3	6	24	
12	Nanik Ekawati	P	33	SMA	PNS	1	2	3	6	3	3	6	3	2	2	3	3	13	1	1	26	3	2	3	8	3	3	1	2	3	6	3	3	6	23	
13	Imronah	P	34	SD	Pedagang	2	3	1	6	3	2	5	2	2	2	3	2	11	1	1	23	3	2	3	8	2	2	1	2	2	5	3	3	6	21	
14	Solikah	P	39	SD	Buruh	3	2	1	6	3	2	5	2	2	2	3	2	11	1	1	23	1	1	3	5	2	2	2	2	3	7	2	3	5	19	
15	Suryanto	L	48	SD	Buruh	1	2	2	5	3	2	5	2	2	3	2	3	12	3	3	25	1	1	3	5	3	3	2	2	3	7	3	2	5	20	
16	Dyah	P	32	SMP	Buruh	2	1	1	4	2	1	3	1	2	2	2	1	8	2	2	17	1	1	3	5	1	1	1	2	1	4	2	2	4	14	
17	Sari	P	36	SMA	Swasta	3	2	2	7	3	2	5	2	2	2	3	2	11	2	2	25	2	2	1	5	2	2	3	1	2	6	2	2	4	17	
18	Karyanto	L	54	SMP	Buruh	1	2	3	6	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	27	1	3	2	6	3	3	3	2	2	7	2	3	5	21	
19	Sobiyati	P	51	SMA	Swasta	1	2	3	6	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	27	3	3	3	9	3	3	3	2	2	7	3	3	6	25	
20	Zumi	P	27	SMA	Swasta	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	3	15	3	3	33	3	2	3	8	3	3	2	2	2	6	3	3	6	23	

No	Nama	J K	U m u r	Pend. Terak hir	Pekerjaan	Pariwisata (kuesioner)													Ekonomi (kuesioner)																
						Aksesibilitas				Atraksi			Fasilitas						Anci ll iary		T O T A L	Pendapatan				Usa ha		Ketenagakerj aan				Pengem bangan ekonomi			T O T A L
						P 1	P 2	P 3	J M L	P 4	P 5	J M L	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	J M L	P 1 1	J M L		P 1 2	P 1 8	P 2 5	J M L	P 9	J M L	P 1 5	P 1 6	P 1 7	J M L	P 1 3	P 1 4	J M L	
21	Tiara Indri	P	19	SMA	Mahasiswa	2	3	3	8	3	2	5	2	2	3	3	3	13	3	3	29	2	3	1	6	2	2	2	2	3	7	3	3	6	21
22	Faris Sigit	L	39	SMA	PNS	2	3	2	7	3	2	5	2	2	3	3	3	13	3	3	28	2	2	2	6	2	2	2	3	3	8	3	3	6	22
23	Mala Destika	P	18	SMA	Mahasiswa	2	2	2	6	3	2	5	2	2	2	2	2	10	2	2	23	3	2	3	8	3	3	2	2	2	6	3	3	6	23
24	Oni Putri	P	31	SMA	Swasta	3	2	2	7	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	27	2	2	1	5	3	3	3	2	3	8	3	3	6	22
25	Winda	P	22	SMA	Swasta	1	2	2	5	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	25	3	3	2	8	3	3	2	3	2	7	3	3	6	24
26	Sigit	L	31	SMA	Wiraswasta	1	3	2	6	3	3	6	3	3	2	2	2	12	2	2	26	2	3	3	8	3	3	2	2	2	6	3	3	6	23
27	Suci	P	30	SMA	Wiraswasta	2	1	1	4	2	2	4	2	1	1	2	1	7	1	1	16	2	3	2	7	1	1	1	1	1	3	2	3	5	16
28	Sri Mulyani	P	49	SD	Swasta	2	2	1	5	2	2	4	2	1	1	2	1	7	1	1	17	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	3	4	12
29	Novi Surya	P	34	SMA	PNS	1	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	1	7	1	1	15	2	1	2	5	2	2	2	2	1	5	2	2	4	16
30	Suwarto	L	50	SD	Buruh	2	1	1	4	3	1	4	1	1	1	3	1	7	1	1	16	1	1	3	5	1	1	2	1	2	5	2	2	4	15
31	Listyawati	P	39	SMP	Swasta	3	2	2	7	3	2	5	2	3	2	3	2	12	2	2	26	3	2	3	8	2	2	2	3	2	7	2	2	4	21
32	Purwanti	P	46	SMP	Swasta	1	2	2	5	3	3	6	3	3	2	3	2	13	1	1	25	2	3	2	7	2	2	3	2	2	7	3	3	6	22
33	Umiyatun	P	39	SMA	Swasta	1	2	2	5	3	3	6	3	3	2	3	2	13	1	1	25	2	3	2	7	2	2	3	2	3	8	3	3	6	23
34	Mahendra	L	31	SMA	Swasta	1	2	2	5	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	26	2	2	1	5	3	3	3	2	2	7	3	3	6	21
35	Tukini	P	51	SD	Pedagang	1	3	3	7	3	3	6	3	3	3	2	2	13	3	3	29	3	2	2	7	3	3	2	2	3	7	3	3	6	23
36	Yosita	P	32	SMA	Swasta	2	2	2	6	3	3	6	3	2	2	3	2	12	1	1	25	2	2	3	7	3	3	2	2	2	6	3	3	6	22
37	Ratemi	P	52	SMA	Wiraswasta	3	2	2	7	3	2	5	2	3	3	2	2	12	3	3	27	3	2	1	6	3	3	2	2	2	6	3	3	6	21
38	Primantara	L	37	SMA	Wiraswasta	2	2	1	5	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	15	2	2	3	7	1	1	1	1	1	3	1	2	3	14
39	Siti Aisyah	P	45	SMP	Pedagang	3	3	2	8	3	2	5	2	2	2	2	2	10	2	2	25	2	2	3	7	2	2	2	2	2	6	3	3	6	21
40	Zitni	P	26	SMA	Swasta	3	3	3	9	3	2	5	2	3	2	3	2	12	1	1	27	3	3	1	7	2	2	2	2	3	7	2	3	5	21
41	Vika Arum	P	25	SMA	Swasta	1	3	2	6	3	2	5	2	3	3	3	2	13	1	1	25	3	3	2	8	1	1	2	3	3	8	3	3	6	23
42	Saipan	L	39	SMP	Buruh	1	2	2	5	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	26	1	3	2	6	3	3	2	2	3	7	3	3	6	22
43	Isma	P	24	Sarjan a	Swasta	2	1	1	4	2	2	4	2	1	1	2	1	7	1	1	16	3	2	3	8	1	1	1	1	1	3	2	2	4	16

No	Nama	J K	U m u r	Pend. Terak hir	Pekerjaan	Pariwisata (kuesioner)														Ekonomi (kuesioner)															
						Aksesibilitas				Atraksi			Fasilitas					Anci ll iary		T O T A L	Pendapatan				Usa ha		Ketenagakerj aan				Pengem bangan ekonomi			T O T A L	
						P 1	P 2	P 3	J M L	P 4	P 5	J M L	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	J M L	P 1 1		J M L	P 1 2	P 1 8	P 2 5	J M L	P 1 9	J M L	P 1 5	P 1 6	P 1 7	J M L	P 1 3	P 1 4		J M L
44	Intan Pangestika	P	27	Sarjan a	Swasta	1	2	1	4	3	2	5	2	1	1	2	1	7	1	1	17	2	1	3	6	1	1	1	1	2	4	1	2	3	14
45	Sulastri	P	45	SMP	Pedagang	3	2	2	7	2	1	3	1	3	3	2	3	12	3	3	25	3	1	1	5	3	3	3	3	2	8	3	3	6	22
46	Syariful Mashuda	L	38	SMP	Buruh	3	2	3	8	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	28	1	3	3	7	3	3	3	2	3	8	3	3	6	24
47	Titik Handayani	P	37	SMP	Swasta	1	3	2	6	3	3	6	3	2	2	3	2	12	1	1	25	3	2	2	7	3	3	2	2	3	7	3	3	6	23
48	Siti Aminah	P	39	SD	Pedagang	1	3	2	6	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	26	2	2	1	5	3	3	2	2	3	7	3	3	6	21
49	Siti Rofiatun	P	49	SMA	Pedagang	3	3	2	8	3	2	5	2	3	2	3	2	12	1	1	26	2	2	3	7	2	2	2	3	3	8	3	3	6	23
50	Sasih	P	34	SMP	Pedagang	3	3	2	8	3	2	5	2	3	2	3	2	12	2	2	27	3	2	3	8	3	3	2	2	3	7	3	3	6	24
51	Joko Susilo	L	32	SMA	Wiraswasta	2	2	3	7	2	3	5	3	2	1	3	2	11	1	1	24	3	2	1	6	3	3	2	2	2	6	3	3	6	21
52	Tutik	P	29	SMA	Pedagang	2	1	2	5	3	1	4	1	1	1	2	2	7	1	1	17	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	2	3	11
53	Erni	P	28	SMA	Swasta	2	2	1	5	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	15	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	1	2	3	11
54	Jumari	L	39	SMA	Wiraswasta	2	2	1	5	2	1	3	1	2	2	2	1	8	2	2	18	3	3	3	9	2	2	1	2	2	5	1	3	4	20
55	Johan	L	26	SMA	Wiraswasta	1	1	1	3	2	2	4	2	1	2	2	1	8	2	2	17	1	2	3	6	1	1	1	1	2	4	2	2	4	15
56	Kusnadi	L	36	SMA	Pedagang	2	2	2	6	3	3	6	3	3	2	3	2	13	1	1	26	2	1	1	4	3	3	2	2	3	7	3	3	6	20
57	Marjono	L	39	SMP	Buruh	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	3	3	14	2	2	31	1	3	1	5	3	3	1	2	3	6	3	3	6	20
58	Indah	P	34	SMA	Swasta	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	14	1	1	3	5	1	1	1	1	1	3	1	2	3	12
59	Anika Farida	P	28	SMA	Swasta	3	2	2	7	3	1	4	1	2	2	3	2	10	2	2	23	3	3	3	9	2	2	2	2	1	5	3	3	6	22
60	Angga	L	34	SMA	Wiraswasta	1	3	2	6	3	3	6	3	2	2	2	2	11	2	2	25	3	3	3	9	3	3	2	2	2	6	3	3	6	24
61	Mustofa	L	37	SMP	Buruh	1	3	2	6	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	26	1	2	1	4	3	3	2	2	3	7	3	3	6	20
62	Ari	L	29	SMA	Buruh	1	2	3	6	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	27	1	2	2	5	3	3	3	2	3	8	2	3	5	21
63	Paisah	P	33	SMA	Pedagang	1	1	1	3	2	2	4	2	1	1	2	1	7	1	1	15	2	1	3	6	1	1	1	1	1	3	1	2	3	13
64	Parni	P	35	SMP	Pedagang	1	2	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	14	2	1	2	5	1	1	1	1	1	3	2	2	4	13
65	Atikah	P	24	SMA	Swasta	2	3	3	8	3	2	5	2	2	2	2	2	10	1	1	24	3	2	3	8	2	2	2	2	3	7	3	3	6	23

No	Nama	J K	U m u r	Pend. Terak hir	Pekerjaan	Pariwisata (kuesioner)													Ekonomi (kuesioner)																
						Aksesibilitas				Atraksi			Fasilitas						Anci ll iary		T O T A L	Pendapatan				Usa ha		Ketenagakerj aan			Pengem bangan ekonomi			T O T A L	
						P 1	P 2	P 3	J M L	P 4	P 5	J M L	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	J M L	P 1 1	J M L		P 1 2	P 1 8	P 2 5	J M L	P 9	J M L	P 1 5	P 1 6	P 1 7	J M L	P 1 3	P 1 4		J M L
66	Mega	P	27	SMA	Swasta	3	3	3	9	3	3	6	3	2	3	3	2	13	3	3	31	3	2	2	7	3	3	3	3	3	9	3	3	6	25
67	Nanto	L	33	SMP	Buruh	1	3	2	6	3	3	6	3	3	3	3	2	14	3	3	29	1	2	3	6	3	3	3	2	3	8	3	3	6	23
68	Adhi Kuswoyo	L	31	SMP	Buruh	1	2	2	5	3	3	6	3	2	3	3	3	14	3	3	28	1	3	3	7	3	3	2	2	3	7	3	3	6	23
69	Muslih	L	39	SMP	Buruh	3	2	3	8	3	3	6	3	2	2	3	2	12	1	1	27	1	2	2	5	3	3	1	2	2	5	3	3	6	19
70	Marningsih	P	49	SMP	Pedagang	1	2	2	5	3	3	6	3	3	1	3	3	13	1	1	25	3	2	3	8	3	3	2	3	2	7	2	3	5	23
71	Asaroh	P	38	SD	Buruh	3	3	2	8	3	2	5	2	2	1	3	1	9	1	1	23	3	2	2	7	3	3	2	2	3	7	3	3	6	23
72	Gista	P	23	SMA	Swasta	2	2	1	5	2	1	3	1	1	1	2	2	7	1	1	16	2	1	3	6	1	1	1	1	1	3	1	2	3	13
73	Arifin	L	36	SD	Buruh	1	2	1	4	2	1	3	1	2	1	2	1	7	1	1	15	3	1	3	7	1	1	1	1	1	3	1	2	3	14
74	Martik	P	38	SMP	Pedagang	3	3	2	8	3	3	6	3	3	2	3	2	13	2	2	29	3	2	3	8	2	2	2	2	3	7	3	3	6	23
75	Isnaini	P	33	SMP	Pedagang	1	3	3	7	3	2	5	2	3	2	3	2	12	2	2	26	2	1	3	6	3	3	3	2	2	7	2	3	5	21
76	Hariyadi	L	48	SD	Buruh	3	3	3	9	3	2	5	2	3	3	3	2	13	3	3	30	2	2	2	6	3	3	2	2	3	7	2	3	5	21
77	Nursaid	L	32	SMP	Buruh	2	2	2	6	3	2	5	2	3	3	3	2	13	3	3	27	3	2	2	7	2	2	2	2	3	7	3	3	6	22
78	Ahmad Alip	L	31	SMA	Buruh	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	13	3	1	2	6	1	1	1	1	2	4	1	2	3	14
79	Arsyad	L	24	SMA	Swasta	2	2	2	6	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	2	26	3	2	3	8	2	2	2	2	1	5	3	3	6	21
80	Chamim	L	39	Sarjan a	PNS	3	3	3	9	3	2	5	2	3	2	3	2	12	2	2	28	2	3	2	7	2	2	2	2	3	7	3	3	6	22
81	Asroh	L	39	SMP	Buruh	1	3	3	7	3	2	5	2	3	1	3	2	11	1	1	24	2	3	3	8	3	3	2	2	3	7	3	3	6	24
82	Aziz	L	34	SMP	Buruh	3	3	3	9	3	2	5	2	3	3	3	2	13	3	3	30	2	2	2	6	3	3	3	3	3	9	2	3	5	23
83	Sutinah	P	38	SMP	Pedagang	3	2	2	7	3	3	6	3	2	3	3	2	13	3	3	29	3	2	3	8	3	3	1	2	3	6	3	3	6	23
84	Rifan	L	19	SMA	Mahasiswa	1	2	2	5	3	3	6	3	2	3	2	2	12	3	3	26	3	2	3	8	3	3	3	2	2	7	3	3	6	24
85	Yoga Ardiyansah	L	19	SMA	Mahasiswa	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	14	2	1	3	6	1	1	1	1	1	3	1	2	3	13
86	Sukir	L	35	SMP	Buruh	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	13	2	1	3	6	1	1	1	1	1	3	1	2	3	13
87	Erfan Setiawan	L	29	SMA	Wiraswasta	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	6	1	1	13	3	2	2	7	1	1	1	2	2	5	2	2	4	17

No	Nama	J K	U m u r	Pend. Terak hir	Pekerjaan	Pariwisata (kuesioner)													Ekonomi (kuesioner)																
						Aksesibilitas				Atraksi			Fasilitas						Anci ll iary		T O T A L	Pendapatan				Usa ha		Ketenagakerj aan				Pengem bangan ekonomi			T O T A L
						P 1	P 2	P 3	J M L	P 4	P 5	J M L	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	J M L	P 1 1	J M L		P 1 2	P 1 8	P 2 5	J M L	P 1 9	J M L	P 1 5	P 1 6	P 1 7	J M L	P 1 3	P 1 4	J M L	
88	Fendi	L	21	SMA	Swasta	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	9	2	2	19	3	2	2	7	1	1	1	1	1	3	1	2	3	14
89	Julaekah	P	46	SMP	Pedagang	2	1	2	5	2	1	3	1	2	1	3	1	8	1	1	17	3	1	2	6	2	2	2	1	1	4	1	2	3	15
90	Suharno	L	49	SMP	Sales	2	2	1	5	2	1	3	1	2	2	2	1	8	2	2	18	1	1	3	5	1	1	1	1	1	3	1	3	4	13
91	Kawari	L	50	SMP	Buruh	2	1	1	4	3	2	5	2	2	1	2	2	9	1	1	19	1	1	2	4	1	1	2	1	1	4	2	2	4	13
92	Revi	P	24	SMA	Wiraswasta	3	2	2	7	2	3	5	3	2	2	3	2	12	2	2	26	3	1	2	6	3	3	3	2	3	8	3	3	6	23
93	Arif	L	27	SMA	Swasta	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	2	14	3	3	32	3	2	3	8	3	3	2	1	2	5	3	3	6	22
94	Fahri	L	25	SMA	Swasta	1	3	3	7	3	3	6	3	3	3	3	2	14	3	3	30	2	2	3	7	3	3	2	3	3	8	3	3	6	24
95	Rohanah	P	44	SMA	Wiraswasta	3	3	3	9	3	2	5	2	2	2	3	3	12	2	2	28	2	3	3	8	3	3	2	2	3	7	3	3	6	24
96	Nuryati	P	34	SMA	Pedagang	1	1	2	4	2	1	3	1	1	1	2	2	7	1	1	15	2	1	2	5	1	1	1	1	1	3	1	2	3	12
97	Syarifuddin	L	32	SMA	Buruh	2	2	1	5	3	2	5	2	2	2	3	3	12	2	2	24	1	3	2	6	3	3	2	2	2	6	2	3	5	20
98	Arfi Dwi Jatmiko	L	28	SMA	Swasta	3	3	2	8	3	3	6	3	2	2	3	3	13	2	2	29	2	2	3	7	2	2	2	2	3	7	3	3	6	22
99	Tatok Mulyono	L	47	SMA	PNS	1	3	3	7	3	3	6	3	3	3	3	3	15	3	3	31	2	2	2	6	3	3	1	3	3	7	3	3	6	22

Lampiran 3. Olahan Hasil SPSS

D. Analisis Korelasi

Variabel		Kehidupan ekonomi			
		Peningkatan pendapatan	Kepemilikan usaha	Ketanagakerjaan	Pengembangan struktur ekonomi
Keberadaan wisata religi	Accessibility	0.375	0.364	0.378	0.646
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Attraction	0.494	0.742	0.625	0.733
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Amenity	0.417	0.713	0.688	0.701
		0.000	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99
	Ancilliary	0.305	0.502	0.426	0.398
		0.002	0.000	0.000	0.000
		99	99	99	99

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,364	,931		2,540	,013
	Aksesibilitas (X1)	,289	,214	,031	,754	,653
	Atraksi (X2)	,960	,368	,243	2,610	,011
	Amenity (X3)	,765	,209	,457	3,657	,000
	Ancilliary (X4)	,217	,356	,037	,610	,543

a. Dependent Variable: Kondisi Ekonomi (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1522,730	4	380,682	95,960	,000 ^b
	Residual	372,907	94	3,967		
	Total	1895,636	98			

a. Dependent Variable: Pengaruh Ekonomi (Y)

b. Predictors: (Constant), Ancilliary, Atraksi, Aksesibilitas, Amenity

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,606	,798	1,978

a. Predictors: (Constant), Ancilliary, Atraksi, Aksesibilitas, Amenity

Lampiran 4. Lembar Asistensi



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 3120160905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	27 Mei 2021	1. Lengkapi dengan: • Lembar pengesahan • Lembar motto/persembahan • Lembar pernyataan bebas plagiasi • kata pengantar • Daftar isi, gambar, tabel 2. Usulan Judul penelitian sebaiknya: • Dampak Keberadaan Objek Wisata Religi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang • Dampak Keberadaan Objek Wisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang • Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Religi Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 3. Sesuaikan Tujuan, Sasaran dan Manfaat penelitian dengan thema studi 4. Statement yang dikutip pada Keaslian Penelitian harus dituliskan di DAFTAR PUSTAKA 5. Pada Ruang Lingkup Ruang Lingkup materi (substansi) → perlu dibuat point-point sesuai dengan tujuan penelitian dan thema penelitian. 6. Sesuaikan kerangka pikir dengan thema penelitian 7. Lanjut ke BAB III - BAB V	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 3120160905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	11 Juni 2021	1. Buat: - Lembar Pengesahan - Lembar Bebas Plagiasi - Lembar Persembahan/Motto - Kata Pengantar - Daftar Isi, Tabel, Gambar - Daftar Pustaka 2. Buatlah kebutuhan data primer → Tabel Kebutuhan Data Primer 3. Buatlah kebutuhan data sekunder → Tabel Kebutuhan Data Sekunder 4. Lanjut BAB III – BAB V	
2.	16 Oktober 2021	1. Bab III judulnya mestiya KONDISI EKSISTING WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RELIGI NYATNYONO, KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG 2. Sitasi gunakan “mendelay” seterusnya check kembali setiap sitasi dengan menggunakan mendelay Sehingga daftar pustaka otomatis 3. Gambar di Bab III diberi keterangan: - Foto tentang apa? - Lokasinya dimana? - Kondisinya bagaimana - Ada permasalahan apa? 4. Judulnya: bab v penutup	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 3120160905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	25 Oktober 2021	1. Kata Pengantar perbaiki dan harus konsisten: - Peneliti → Diteliti → Penelitian - Penyusun → Disusun → Penyusunan - Penulis → Ditulis → Penulisan Pilih Yang Mana? Salah Satu Saja 2. Buat juga tabel kebutuhan data sekunder 3. Ada yang belum menggunakan mendelay check seterusnya! yang lainnya	
2.	25 Oktober 2021	ACC dapat dimajukan ke sidang pembahasan Siapkan power point presentasi	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 3120160905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	25 November 2021	1. Perbaiki judul, selanjutnya perbaiki yang berkaitan dengan judul 2. Pada BAB III perlu ditambahkan beberapa sub bab mengenai: OBYEK WISATA RELIGI • Diskripsi Obyek Wisata Religi (apa saja?) → lengkapi dengan peta lokasi obyek wisata religi Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang • Termasuk penjelasan mengenai adanya problem kemacetan lalu lintas dimana saja ? titik-titik mana yang macet (tunjukkan dengan PETA) AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI • Diskripsi aksesibilitas dan sirkulasi Obyek Wisata Religi → lengkapi peta sirkulasi obyek wisata religi, jika wisatawan berkunjung SARANA YANG BERKAITAN DENGAN OBYEK WISATA RELIGI: 1. Diskripsi sarana pendukung Obyek Wisata religi (apa saja) → lengkapi dengan tabel dan peta lokasi penyebaran sarana pendukung. 2. Diskripsi sarana sosial masyarakat berkaitan dengan obyek wisata religi (apa saja) → lengkapi dengan tabel dan peta lokasi penyebaran sarana sosial masyarakat. 3. Diskripsi sarana ekonomi masyarakat berkaitan dengan obyek wisata religi (apa saja) → lengkapi dengan tabel dan peta lokasi penyebaran sarana ekonomi	

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
2.	6 Desember 2021	masyarakat PROBLEM SOSIAL MASYARAKAT 1. Problem yang berkaitan dengan Pendidikan, Kesehatan dan Kegamaan 2. Problem yang berkaitan dengan kriminalitas 1. Koreksi Perbaiki 2. ACC majukan ke Sidang Pendadaran	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 31201600905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	30 September 2021	1. Draft perbaikan 2. Judul pengaruh, teknik analisisnya korelasi regresi, ada yang dipengaruhi (var.terikat) ada yang mempengaruhi (var.bebas) 3. Analisis dipertajam dengan referensi 4. Istilah atraksi kurang tepat jika digunakan utk wisata religi... ganti "aktivitas atau daya tarik" 5. Budaya religi jelaskan apa yg dilakukan, kapan, bgm, di mana tempatnya dusun, siapa saja yg terlibat...filosofinya apa 6. Untuk analisis 4 A, anda baru menyampaikan data pengamatan dr responden. Belum menganalisis. Menganalisis ..mendeskripsikan mengapa respinden menjawab spt itu, kemungkinan2 apa alasannya. 7. Jelaskan dulu kondisi jalur transpurtasinya bagaimana 8. Indikator kesejahteraan dilihat apanya? Jelaskan dulu. Apakah responen paham dengan ukuran tsb 9. Lengkapi dengan referensi pendukung/teori 10. Lengkapi dengan dokumentasi hasil observasi	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 31201600905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	13 Oktober 2021	1. Logo dalam peta disamakan UNISSULA 2. Metodologi dan analisis tidak sesuai, apabila analisis regresi menggunakan hipotesis maka metodologi yang sesuai adalah positivistik 3. Analisis regresi : Ho Ha? 4. Berikan pemaknaan pada setiap analisis perhitungan regresi. 5. Buat diagram hipotesis pada penelitianmu 6. Makna pada bab 4 masukkan pada bab 3 identifikasi 7. Bab 4 masukan makna makna 8. Hanya ada 1 hipotesis di regresi uji f	
2.	28 Oktober 2021	1. Judul disingkat, tidak mengulang kata sama. Lainnya sesuaikan 2. Lihat dulu metodologi X adalah variabel bebas yang terdiri dari 4 X. Sedangkan pertanyaan ada 11, bukan berarti Xnya sampai 11. Hati2 dlm menginput data di SPSS 3. Lihat diatas dulu metodologi ada Y variabel terikat hanya 2 sosial dan ekonomi. Pertanyaan ada 14 bukan berarti y 14 4. Cara menganalisis deskriptif perlu mengaitkan dengan analisis statistiknya. Contoh berdasarkan analisis regresi menunjukkan hasil $Y_1 = 2,364 + 0,589X_1 + 0,960X_2 + 0,765X_3 + 0,217X_4$ dimaksudkan bahwa variabel atraksi memiliki pengaruh positif terhadap aspek ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan, data sebutkan dst. Begitu juga yang sosial 5. Kesimpulan tidak perlu menyebut teknik analisisnya. Kesimpulan menjawab tujuan dan lihat hasil analisisnya.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 31201600905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	1 November 2021	1. Abstrak harus berisi tujuan penelitian, variabel dan parameter, dan sesuaikan dengan kesimpulannya 2. ACC bersyarat dengan perbaikan abstrak	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : ZHAZHA PITALOKA
NIM : 31201600905
JUDUL : PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO,
KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr.Ir.MOHAMMAD AGUNG RIDLO, MT
PEMBIMBING 2 : Ir. Hj.EPPY YULIANI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	22 November 2021	1. Ada yang perlu diperbaiki dan dapat digunakan untuk melengkapi temuan studi 2. ACC bersyarat sidang pendadaran	



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : ZHAZHA PITALOKA
Nim : 31201600905
Judul TA : PENGARUH KEBERADAAN WISATA RELIGI THD KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYRAKAT DESA NYATNYONO KEC UNGARAN BARAT KAB SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr Mohammad Agung Ridlo, ST.MT
2. Ir. Eppy Yuliani., MT
Penguji : Dr. Mila Karmilah, ST., MT

Koreksi/Masukan
1. Pengaruh wisata religi terhadap aspek social dan ekonomi belum semua variable terbahas dengan baik misal terkait dengan aspek social seperti kemacetan, sama sekalai tdk ada peta yang memperlihatkan kemacetan baik pada hari biasa maupun hari libur di keempat wisata religi 2. Kemudian untuk aspek ekonomi juga masih ada varibel yang harus diperjelas misal kesejahteraan karena ini belum operasional, bagaimana melihat bahwa ada hubungan antara kesejahteraan dengan keberadaan wisata religi

Semarang, 10 November 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji/Pembimbing

(Dr. Mila Karmilah, ST., MT)
NIK. 210298024



LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : ZHAZHA PITALOKA
Nim : 31201600905
Judul TA : PENGARUH KEBERADAAN WISATA RELIGI THD KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYRAKAT DESA NYATNYONO KEC UNGARAN BARAT KAB SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr Mohammad Agung Ridlo, ST.MT
2. Ir. Eppy Yuliani., MT
Penguji : Dr. Mila Karmilah, ST., MT

Koreksi/Masukan

Perbaiki perubahan judul -> batasan pengaruh terhadap ekonomi.

Analisis disesuaikan.

Data update terhadap pelaku wisata di obyek nyatnyono, dan sekitarnya yg terdampak., baik secara langsung maupun tidak langsung

Semarang, 10 November 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji/Pembimbing

(Ir. Eppy Yuliani, MT)
NIK. .220203034.



LEMBAR KOREKSI/REVISI UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Selasa, 21 Desember 2021

Tempat : Zoom Meeting

Nama : Zhazha Pitaloka

NIM : 31201600905

Judul TA : Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

Dosen Penguji	Masukan untuk perbaikan
Dr. Hj Mila Karmilah, ST., MT	1. Terkait dengan judul harus diperhatikan dengan baik sehingga judul anda bisa terjawab di laporan, jangan2 tdk terjawab 2. Terkait dengan "kesejahteraan" mungkin dihilangkan saja karena itu abstrak dan tdk bisa terjawab hanya dgn mengatakan ada pengaruh, kecuali mau meneliti lagi 3. Untuk beberapa temuan bisa dispasialkan ya misal kemacetan dan sebaran tenaga kerja baik dari dalam lokasi maupun dil luar lokasi 4. Serapan tenaga kerja hrs bisa dipetakan
Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT	Pengaruh Positif: Pengaruh Obyek Wisata Religi (OWR) terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnono • obyek wisata religi sudah sejak lama • Pada penelitian ini melihat dan menjelaskan kondisi masyarakat secara ekonomi pada tahun 2015 yang terlibat langsung dengan aktivitas OWR. • melihat dan menjelaskan kondisi ekonomi kondisi masyarakat secara ekonomi pada tahun 2021 yang terlibat langsung dengan dengan aktivitas OWR. • simpulan dari kondisi diatas (2015 dan 2021) tentang kondisi ekonomi (terdapat perubahan lebih baik atau tidak). Pengaruh Negatif: Kemacetan lalu lintas yang terjadi menuju OWR, karena moda transportasi (Bus-bus besar) menuju OWR tidak sebanding dengan kondisi jalan. Hal tersebut mengganggu sirkulasi masyarakat (warga) yang (tidak terkait langsung dengan OWR) akan menjual dagangan dan beraktivitas keluar wilayah menjadi terganggu..
Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT	manfaat penelitian tambahkan kelemahan studi cek sumber referenssi, pastikan sesuai dg yg di dalam daftar pustaka

Dosen Penguji 1



**Dr. Hj Mila Karmilah, ST.,
MT**
NIK. 210298024

Dosen Penguji 2



**Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo,
MT**
NIK. 210296019

Dosen Penguji 3



**Ir. Hj. Eppy Yuliani,
MT**
NIK. 220203034

Lampiran 5. Berita Acara

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Zhazha Pitaloka

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono, Kecamatan
Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

Hari/Tanggal : Rabu/ 10 November 2021

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Pembimbing I : Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT

Pembimbing II : Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT

Penguji : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)

- a. Pengaruh wisata religi terhadap aspek sosial dan ekonomi belum semua variabel terbahas dengan baik misal terkait dengan aspek sosial seperti kemacetan, sama sekali tidak ada peta yang memperlihatkan kemacetan baik pada hari biasa maupun hari libur di keempat wisata religi.
- b. Kemudian untuk aspek ekonomi juga masih ada variabel yang harus diperjelas misal kesejahteraan karena ini belum operasional, bagaimana melihat ada hubungan antara kesejahteraan dengan keberadaan wisata religi.

Tanggapan

- a. Sudah diperbaiki di laporan analisis untuk semua variabel ekonomi dan sudah memperlihatkan peta titik kemacetan.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT)

- a. Judul diganti menjadi “Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi Ekonomi”, untuk sosial jadikan informasi tambahan dalam laporan anda.
- b. Mana data jumlah wisatawan di obyek wisata religi?
- c. Mana data mata pencaharian yang berkaitan dengan wisata? tambahkan

Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Telah ditambahkan dalam laporan Tugas Akhir.
- c. Telah ditambahkan dalam laporan Tugas Akhir.

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT)

- Perbaiki perubahan judul → batasan pengaruh terhadap ekonomi.
- Analisis disesuaikan.
- Data update terhadap pelaku wisata di obyek nyatnyono, dan sekitarnya yang terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung.

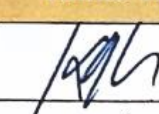
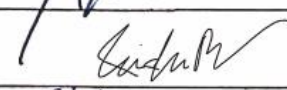
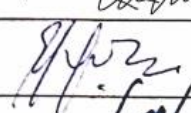
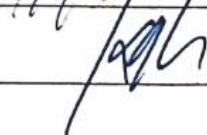
Tanggapan

- Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

Semarang, 10 November 2021



(Zhazha Pitaloka)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pendadaran Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Zhazha Pitaloka

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Obyek Wisata Religi Terhadap Kondisi
Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnyono, Kecamatan
Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Desember 2021

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Pembimbing I : Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT

Pembimbing II : Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT

Penguji : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)

- a. Terkait dengan judul harus diperhatikan dengan baik sehingga judul anda bisa terjawab di laporan, jangan2 tdk terjawab
- b. Terkait dengan “kesejahteraan” mungkin dihilangkan saja karena itu abstrak dan tdk bisa terjawab hanya dgn mengatakan ada pengaruh, kecuali mau meneliti lagi
- c. Untuk beberapa temuan bisa dispasialkan ya misal kemacetan dan sebaran tenaga kerja baik dari dalam lokasi maupun diluar lokasi
- d. Serapan tenaga kerja hrs bisa dipetakan

Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- c. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- d. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT)

- a. Pengaruh Positif:
Pengaruh Obyek Wisata Religi (OWR) terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Nyatnono
 - Obyek wisata religi sudah sejak lama
 - Pada penelitian ini melihat dan menjelaskan kondisi masyarakat secara ekonomi pada tahun 2015 yang terlibat langsung dengan aktivitas OWR.
 - melihat dan menjelaskan kondisi ekonomi kondisi masyarakat secara ekonomi pada tahun 2021 yang terlibat langsung dengan dengan aktivitas OWR.
 - simpulan dari kondisi diatas (2015 dan 2021) tentang kondisi ekonomi (terdapat perubahan lebih baik atau tidak).
- b. Pengaruh Negatif:
Kemacetan lalu lintas yang terjadi menuju OWR, karena moda transportasi (Bus-bus besar) menuju OWR tidak sebanding dengan kondisi jalan. Hal tersebut mengganggu sirkulasi masyarakat (warga) yang (tidak terkait langsung

dengan OWR) akan menjual dagangan dan beraktivitas keluar wilayah menjadi terganggu.

Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT)

- a. Manfaat penelitian
- b. Tambahkan kelemahan studi
- c. Cek sumber referensi, pastikan sesuai dg yg di dalam daftar pustaka

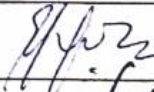
Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- c. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.

Semarang, 21 Desember 2021



(Zhazha Pitaloka)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo, MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ir. Hj.Eppy Yuliani, MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

PENGARUH OBYEK WISATA
RELIGI TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DESA
NYATNYONO, KECAMATAN
UNGARAN BARAT, KABUPATEN
SEMARANG

by (4) Zhazha Pitaloka

Submission date: 17-Dec-2021 04:06PM (UTC+0800)

Submission ID: 1732658527

File name: LAPORAN_TA_SIDANG_PEMBAHASAN_ZHAZHA.pdf (7.33M)

Word count: 28814

Character count: 170720

PENGARUH OBYEK WISATA RELIGI TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DESA NYATNYONO, KECAMATAN
UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG



ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	6 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2 %
2	123dok.com Internet Source	1 %
3	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
4	journal.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.unissula.ac.id Internet Source	1 %
7	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal.undaris.ac.id Internet Source	1 %

core.ac.uk

31/12/21